



RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

**POLA KUMAN DAN KEPEKAAN
TERHADAP ANTIBIOTIK
TAHUN 2018**



RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

**POLA KUMAN DAN KEREKAAN
TERHADAP ANTIBIOTIK
TAHUN 2018**

**POLA KUMAN DAN KEPEKAAN
TERHADAP ANTIBIOTIK
TAHUN 2018**



**Phey Liana
Venny Patricia
Rogaya**



POLA KUMAN DAN KEPEKAAN TERHADAP ANTIBIOTIK TAHUN 2018

Penyusun :
Phey Liana
Venny Patricia
Rogaya

ISBN : 978-979-587-816-2

Editor :
Phey Liana

Desain Sampul dan Tata letak :
Venny Patricia
Novriyanto

Penerbit :
UPT. Penerbit dan Percetakan
Universitas Sriwijaya 2019
Kampus Unsri Palembang
Jalan Srijaya Negara, Bukit Besar Palembang 30139
Tlp. 0711-360969
email : unsri.press@yahoo.com, penerbitunsri@gmail.com
website : www.unsripress.ac.id

Anggota APPTI No. 026/KTA/APPTI/X/2015
Anggota IKAPI No. 001/SMS/2009

Cetakan Pertama, Juni 2019
163 Halaman : 17,5 x 25 cm

Hak Cipta
Departemen Patologi Klinik
Rumah Sakit Umum Pusat dr. Mohammad Hoesin Palembang

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian ataupun seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotocopy, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit
Hak Terbit Pada Unsri Press

Kata Sambutan

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan medik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang (RSMH) merupakan salah satu kegiatan utama yang wajib dilakukan oleh seluruh tenaga pelayanan yang terlibat dalam penatalaksanaan pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dalam rangka mencapai VISI RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang menjadi rumah sakit pendidikan dan rujukan nasional dengan pelayanan bertaraf internasional 2019.

Infeksi sebagai salah satu penyakit yang paling banyak ditemukan dalam pelayanan medik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, dengan berbagai kompleksitasnya, haruslah mampu dikelola dengan tingkat kecacatan dan mortalitas yang serendah mungkin. Pengendalian infeksi baik dari aspek prevensi dan terapi membutuhkan pemahaman, informasi, perencanaan manajemen diagnostik dan terapeutik, serta sistem monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan.

Laporan pola kuman dan kepekaan terhadap antibiotik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018 merupakan dokumen kajian monitoring dan evaluasi yang dibutuhkan oleh manajemen rumah sakit dan para klinisi yang berkecimpung dalam risiko dan penanganan kasus infeksi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang sehingga dapat tercapai target keluaran klinik (clinical outcome), serta kendali biaya (*cost effectiveness dan cost efficiency*) penanggulangan masalah infeksi yang terbaik.

Terimakasih disampaikan pada seluruh tim Instalasi Laboratorium Klinik yang telah berupaya menyusun buku laporan ini. Semoga buku laporan ini dapat menjadi pedoman bagi para DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pelayanan Pasien) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dalam memberikan pilihan antibiotik yang rasional dan terbaik bagi pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
Direktur Utama

Dr. Mohammad Syahril, Sp.P.MPH

Kata Sambutan

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa dan bersyukur atas segala nikmatNya sehingga telah selesai disusun buku Pola Kuman Dan Kepekaan Terhadap Antibiotik 2018 oleh tim dari Instalasi Laboratorium Klinik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Buku ini sangat bermanfaat sebagai rujukan para Dokter yang merawat pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dalam menentukan jenis antibiotik yang akan diberikan dan sebagai pedoman empirik dalam menentukan terapi antibiotik yang rasional. Hal ini sangat menunjang program efisiensi di rumah sakit karena dapat mencegah pemakaian antibiotik yang tidak perlu.

Terimakasih kepada seluruh Tim dari Instalasi Laboratorium Klinik atas kerja kerasnya yang tiada mengenal lelah dalam menyusun pola kuman berdasarkan jenis kuman, ruangan, berbagai spesimen tubuh dan kepekaan kuman terhadap berbagai antibiotik.

Buku Pola Kuman Dan Kepekaan Terhadap Antibiotik ini diharapkan dapat disusun secara berkesinambungan mengingat jenis kuman dan kepekaannya terhadap antibiotik dapat berubah dari waktu ke waktu sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Kepala Departemen
Patologi Klinik

Eny Rahmawati

Kata Pengantar

Puji syukur kita haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Antibiotik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, yang merupakan hasil kerja keras Instalasi Laboratorium Klinik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Buku Pola Kuman dan Kepekaan terhadap Antibiotik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang diharapkan dapat menjadi pedoman/acuan terhadap penggunaan antibiotik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Selain itu, buku ini menjadi bagian penting dari monitoring dan evaluasi penggunaan antibiotik yang dapat menjadi dasar untuk menentukan kebijakan penggunaan antibiotik di lingkungan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Terimakasih dihaturkan kepada seluruh tim penyusun dari Instalasi Laboratorium Klinik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang/Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang yang telah berusaha maksimal dalam penyusunan buku ini. Besar harapan kami, buku ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan di institusi kesehatan diseluruh Indonesia, serta dapat bermanfaat bagi semua pihak tertentu di lingkungan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Ka. Instalasi Laboratorium Klinik
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Phey Liana

Daftar Isi

Kata Sambutan Direktur RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	i
Kata Sambutan Kepala Departemen Patologi Klinik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Singkatan Antibiotik	ix
Bab I. Pendahuluan	1
Latar Belakang	1
Tujuan	1
Manfaat	2
Bab II. Metode	3
Definisi Operasional	3
Analisis Data	3
Bab III. Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Antibiotik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester I (Januari – Juni Tahun 2018)	5
A. Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Antibiotik di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester I (Januari – Juni Tahun 2018)	6
A.1 Jenis spesimen	6
A.2 Jumlah spesimen dengan pertumbuhan bakteri	7
A.3 Bakteri yang dapat diisolasi dari instalasi rawat jalan berdasarkan spesimen	7
A.4 Kepekaan bakteri terhadap berbagai antibiotik	7
A.5 Bakteri terbanyak yang dapat diisolasi pada pasien instalasi rawat jalan	8
a. Spesimen urin	8
b. Spesimen sputum	8
c. Spesimen swab	8
A.6 Kepekaan bakteri terbanyak di Instalasi rawat jalan dari berbagai spesimen terhadap antibiotik	9
a. Spesimen urin	9
b. Spesimen sputum	13
c. Spesimen swab	17

B. Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaannya Terhadap Antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester I (Januari – Juni Tahun 2018).....	21
B.1 Jenis spesimen	21
B.2 Jumlah spesimen dengan pertumbuhan bakteri	22
B.3 Bakteri yang dapat diisolasi dari instalasi rawat Inap berdasarkan spesimen	22
B.4 Kepekaan bakteri terhadap berbagai antibiotik	22
B.5 Bakteri terbanyak yang dapat diisolasi pada pasien instalasi rawat Inap.....	23
a. Spesimen sputum	23
b. Spesimen darah.....	23
c. Spesimen urin	23
d. Spesimen swab	23
e. Spesimen pus	23
B.6 Kepekaan bakteri terbanyak di ruang rawat Inap dari berbagai spesimen terhadap bakteri.....	24
a. Spesimen sputum	24
b. Spesimen darah.....	28
c. Spesimen urin	32
d. Spesimen pus	36
e. Spesimen swab	40
C. Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Berbagai Antibiotik di Ruang Perawatan Semester I (Januari – Juni Tahun 2018).....	44
C.1 Bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen	46
1. Ruang BHC	46
2. Ruang Borang	47
3. Ruang Enim.....	48
4. Ruang GICU	49
5. Ruang NICU	50
6. Ruang PICU	51
7. Ruang IGD.....	52
8. Ruang Kelingi	53
9. Ruang Komering	54

10. Ruang Laktan	55
11. Ruang Lematang.....	56
12. Ruang Musi	57
13. Ruang Neonatus	58
14. Ruang Selincah.....	59
15. Ruang Ogan	60
16. Ruang Rambang.....	61
17. Ruang Rawas.....	62
18. Ruang Rupit.....	63
C.2 Sebaran persentase spesimen terhadap jenis bakteri berdasarkan ruang Perawatan.....	64
a. Spesimen sputum	64
b. Spesimen urin	65
c. Spesimen darah.....	66
d. Spesimen pus.....	67
e. Spesimen swab.....	68
D. Gambaran Jamur <i>Candida albicans</i> RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester I Tahun 2018	69
E. Gambaran Bakteri <i>Extended spectrum β-Lactamase</i> (ESBL) RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester I Tahun 2018	70
F. Gambaran Bakteri <i>Extended spectrum β-Lactamase</i> (ESBL) RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester I Tahun 2018	71
G. Gambaran Bakteri <i>Methicilin Resistant Staphylococcus aureus</i> (MRSA) RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester I Tahun 2018	72
Bab IV. Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Antibiotik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester II (Juli-Desember Tahun 2018)	73
A. Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Antibiotik di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester II (Juli-Desember Tahun 2018)	74
A.1 Jenis spesimen	74
A.2 Jumlah spesimen dengan pertumbuhan bakteri	75
A.3 Bakteri yang dapat diisolasi dari instalasi rawat jalan berdasarkan spesimen	75
A.4 Kepekaan bakteri terhadap berbagai antibiotik	75

A.5	Bakteri terbanyak yang dapat diisolasi pada pasien instalasi rawat jalan	76
	a. Spesimen urin	76
	b. Spesimen sputum	76
	c. Spesimen swab	76
A.6	Kepekaan bakteri terbanyak di Instalasi rawat jalan dari berbagai spesimen terhadap antibiotik	77
	a. Spesimen sputum	77
	b. Spesimen darah	81
	c. Spesimen urin	85
	d. Spesimen pus	89
	e. Spesimen swab	93
B	Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester II (Juli-Desember Tahun 2018)	97
B.1	Jenis spesimen	97
B.2	Jumlah spesimen dengan pertumbuhan bakteri	98
B.3	Bakteri yang dapat diisolasi dari instalasi rawat Inap berdasarkan spesimen	98
B.4	Kepekaan bakteri terhadap berbagai antibiotik	98
B.5	Bakteri terbanyak yang dapat diisolasi pada pasien instalasi rawat Inap .	99
	a. Spesimen sputum	99
	b. Spesimen darah	99
	c. Spesimen urin	99
	d. Spesimen pus	99
	e. Spesimen swab	99
B.6	Kepekaan bakteri terbanyak di ruang rawat Inap dari berbagai spesimen terhadap antibiotik	100
	a. Spesimen Sputum	100
	b. Spesimen Darah	104
	c. Spesimen Urin	108
	d. Spesimen Pus	112
	e. Spesimen Swab	116
C	Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Berbagai Antibiotik di Ruang Perawatan Semester II (Juli-Desember Tahun 2018)	120

C.1	Bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen	
	1. Ruang BHC	122
	2. Ruang Borang	123
	3. Ruang Enim	124
	4. Ruang GICU	125
	5. Ruang NICU	126
	6. Ruang PICU	127
	7. Ruang IGD	128
	8. Ruang Kelingi	129
	9. Ruang Komering	130
	10. Ruang Lakitan	131
	11. Ruang Lematang	132
	12. Ruang Musi	133
	13. Ruang Neonatus	134
	14. Ruang Selincah	135
	15. Ruang Ogan	136
	16. Ruang Rambang	137
	17. Ruang Rawas	138
	18. Ruang Rupit	139
C.2	Sebaran persentase spesimen terhadap jenis bakteri berdasarkan ruang perawatan	140
	a. Spesimen sputum	140
	b. Spesimen darah	141
	c. Spesimen urin	142
	d. Spesimen pus	143
	e. Spesimen swab	144
D.	Gambaran Jamur <i>Candida albicans</i> RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester II Tahun 2018	145
E.	Gambaran <i>Extended spectrum β-Lactamase</i> (ESBL) RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester II Tahun 2018	146
F.	Gambaran <i>Extended spectrum β-Lactamase</i> (ESBL) RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester II Tahun 2018	147
G.	Gambaran Bakteri <i>Methicilin Resistant Staphylococcus aureus</i> (MRSA) RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester II Tahun 2018	148
Bab V.	Daftar Referensi	149

Daftar Singkatan Antibiotik

Nama Antibiotik	Singkatan	Cara Pemberian				Golongan Antibiotik
		PO	IM	IV	Topical	
Amikacin	AN, AK, Ak, AMI, AMK		X	X		Aminoglycoside
Amikacin-fosfomycin	AKF	X ^c				Aminoglycoside-fosfomycin
Amoxicillin	AMX, Amx, AMOX, AC	X				Penicillin
Amoxicillin-clavulanate	AMC, Amc, A/C, AUG, Aug, XL, AML	X				-lactam/ -lactamase inhibitor
Ampicillin	AM, Am, AMP	X	X	X		Penicillin
Ampicillin-sulbactam	SAM, A/S, AMS, AB			X		-lactam/ -lactamase inhibitor
Azithromycin	AZM, Azi, AZI, AZ	X		X		Macrolide
Azlocillin	AZ, Az, AZL		X	X		Penicillin
Aztreonam	ATM, AZT, Azt, AT, AZM			X		Monobactam
Aztreonam-avibactam	AZA			X		-lactam/ -lactamase inhibitor
Besifloxacin	BES				X	Fluoroquinolone
Biapenem	BPM			X		Carbapenem
Cadazolid	CDZ	X				Quinolonyl oxazolidinone
Carbenicillin (indanyl salt)	CB, Cb, BAR	X				Penicillin
Carbenicillin			X	X		
Cefaclor	CEC, CCL, Cfr, FAC, CF	X				Cephem
Cefadroxil	CFR, FAD	X				Cephem
Cefamandole	MA, CM, Cfm, FAM		X	X		Cephem
Cefazolin	CZ, CFZ, Cfz, FAZ, KZ		X	X		Cephem
Cefdinir	CDR, Cdn, DIN, CD, CFD	X				Cephem
Cefditoren	CDN	X				Cephem
Cefepime	FEP, Cpe, PM, CPM		X	X		Cephem
Cefepime-tazobactam (1:1)	FPZ			X		-lactam/ -lactamase inhibitor
Cefetamet	CAT, FET	X				Cephem
Cefixime	CFM, FIX, Cfe, IX	X				Cephem
Cefmetazole	CMZ, CMZS, CMT		X	X		Cephem
Cefonicid	CID, Cfc, FON, CPO		X	X		Cephem
Cefoperazone	CFP, Cfp, CPZ, PER, FOP, CP		X	X		Cephem
Cefotaxime	CTX, TAX, Cft, FOT, CT		X	X		Cephem
Cefotetan	CTT, CTN, Ctn, CTE, TANS, CN		X	X		Cephem
Cefoxitin	FOX, CX, Cfx, FX		X	X		Cephem
Cefpirome	CPO, CPR		X	X		Cephem
Cefpodoxime	CPD, Cpd, POD, PX	X				Cephem
Cefprozil	CPR, CPZ, FP	X				Cephem
Ceftaroline	CPT			X		Cephem
Ceftaroline-avibactam	CPA			X		-lactam/ -lactamase inhibitor
Ceftazidime	CAZ, Caz, TAZ, TZ		X	X		Cephem
Ceftazidime-avibactam	CZA			X		-lactam/ -lactamase inhibitor
Ceftibuten	CTB, TIB, CB	X				Cephem
Ceftizoxime	ZOX, CZX, CZ, Cz, CTZ, TIZ		X	X		Cephem

Pola Kuman dan Kepekaan terhadap Antibiotik RSMH

Nama Antibiotik	Singkatan	Cara Pemberian				Golongan Antibiotik
		PO	IM	IV	Topical	
Ceftobiprole	BPR			X		Cephem
Ceftolozane-tazobactam	C/T			X		-lactam/ -lactamase inhibitor
Ceftriaxone	CRO, CTR, FRX, Cax, AXO, TX		X	X		Cephem
Cefuroxime (oral)	CXM, CFX,	X				Cephem
Cefuroxime (parenteral)	ROX, Crm,					
	FUR, XM		X	X		
Cephalexin	CN, LEX, CFL	X				Cephem
Cephalothin	CF, Cf, CR, CL, CEP, CE, KF			X		Cephem
Cephapirin	CP, HAP		X	X		Cephem
Cephradine	RAD, CH	X				Cephem
Chloramphenicol	C, CHL, CL	X		X		Phenicol
Cinoxacin	CIN, Cn	X				Quinolone
Ciprofloxacin	CIP, Cp, CI	X		X		Fluoroquinolone
Clarithromycin	CLR, CLM, CLA, Cla, CH	X				Macrolide
Clinafloxacin	CFN, CLX, LF	X		X		Fluoroquinolone
Clindamycin	CC, CM, CD, Cd, CLI, DA	X	X	X		Lincosamide
Colistin	CL, CS, CT			X		Lipopeptide
Dalbavancin	DAL			X		Glycopeptide
Daptomycin	DAP			X		Lipopeptide
Delafloxacin	DFX			X		Fluoroquinolone
Dicloxacillin	DX, DIC	X				Penicillin
Dirithromycin	DTM, DT	X				Macrolide
Doripenem	DOR			X		Carbapenem
Doxycycline	DOX, DC, DOXY	X		X		Tetracycline
Eravacycline	ERV	X		X		Fluorocycline
Ertapenem	ETP		X	X		Carbapenem
Erythromycin	E, ERY, EM	X		X		Macrolide
Faropenem	FAR, FARO	X				Penem
Fidaxomicin	FDX	X				Macrocylic
Finafloxacin	FIN	X		X	X	Fluoroquinolone
Fleroxacin	FLE, Fle, FLX, FO	X		X		Fluoroquinolone
Fosfomicin	FOS, FF, FO, FM	X				Fosfomicin
Fusidic acid	FA, FC	X		X	X	Steroidal
Garenoxacin	GRN	X		X		Quinolone
Gatifloxacin	GAT	X		X		Fluoroquinolone
Gemifloxacin	GEM	X				Fluoroquinolone
Gentamicin	GM, Gm, CN, GEN		X	X		Aminoglycoside
Gentamicin synergy	GM500, HLG, Gms					
Gepotidacin	GEP	X		X		Triazaacenaphthylene
Grepafloxacin	GRX, Grx, GRE, GP	X				Fluoroquinolone
Iclaprim	ICL			X		Folate pathway inhibitor
Imipenem	IPM, IMI, Imp, IP			X		Carbapenem
Imipenem-relebactam				X		-lactam/ -lactamase inhibitor combination
Kanamycin	K, KAN, HLK, KM		X	X		Aminoglycoside
Lefamulin	LMU	X		X		Pleuromutilin
Levofloxacin	LVX, Lvx, LEV, LEVO, LE	X		X		Fluoroquinolone
Levonadifloxacin	LND			X		Benzoquinolizine
Linezolid	LNZ, LZ, LZD	X		X		Oxazolidinone
Linopristin-flopristin	LFE	X				Streptogramin
Lomefloxacin	LOM, Lmf	X				Fluoroquinolone
Loracarbef	LOR, Lor, LO	X				Cephem

Pola Kuman dan Kepekaan terhadap Antibiotik RSMH

Nama Antibiotik	Singkatan	Cara Pemberian				Golongan Antibiotik
		PO	IM	IV	Topical	
Mecillinam	MEC	X				Penicillin
Meropenem	MEM, Mer, MERO, MRP, MP			X		Carbapenem
Meropenem-vaborbactam	MEV			X		-lactam/ -lactamase inhibitor combination
Methicillin	DP, MET, ME, SC		X	X		Penicillin
Metronidazole	MTZ	X		X		Nitroimidazole
Mezlocillin	MZ, Mz, MEZ		X	X		Penicillin
Minocycline	MI, MIN, Min, MN, MNO, MC, MH	X		X		Tetracycline
Moxalactam	MOX		X	X		Cephem
Moxifloxacin	MXF	X		X		Fluoroquinolone
Mupirocin	MUP, MOP, MU				X	Pseudomonic acid
Nafcillin	NF, NAF, Naf		X	X		Penicillin
Nafithromycin	ZWK	X				Ketolide
Nalidixic acid	NA, NAL	X				Quinolone
Netilmicin	NET, Nt, NC		X	X		Aminoglycoside
Nitazoxanide	NIT	X				Thiazolide
Nitrofurantoin	F/M, FD, Fd, FT, NIT, NI, F	X				Nitrofurantoin
Norfloxacin	NOR, Nxn, NX	X				Fluoroquinolone
Ofloxacin	OFX, OFL, Of, OF	X	X	X		Fluoroquinolone
Omadacycline	OMC	X		X		Tetracycline
Oritavancin	ORI			X		Lipoglycopeptide
Oxacillin	OX, Ox, OXS, OXA	X	X	X		Penicillin
Pefloxacin	PEF, PF					Fluoroquinolone
Penicillin	P, PEN, PV	X	X	X		Penicillin
Pexiganan	PEX				X	Peptide
Piperacillin	PIP, PI, PP, Pi		X	X		Penicillin
Piperacillin-tazobactam	TZP, PTZ, P/T, PTc			X		-lactam/ -lactamase inhibitor combination
Plazomicin	PLZ			X		Aminoglycoside
Polymyxin B	PB			X		Lipopeptide
Quinupristin-dalfopristin	SYN, Syn, QDA, RP			X		Streptogramin
Razupenem	RZM			X		Carbapenem
Ramoplanin	RAM	X				Lipoglycopeptide
Rifampin	RA, RIF, Rif, RI, RD	X		X		Ansamycin
Rifaximin		X				Ansamycin
Secnidazole	SEC	X				Nitroimidazole
Solithromycin	SOL	X		X	X	Fluoroketolide
Sparfloxacin	SPX, Sfx, SPA, SO	X				Fluoroquinolone
Spectinomycin	SPT, SPE, SC		X	X		Aminocyclitol
Streptomycin	S, STR,		X	X		Aminoglycoside
Streptomycin synergy	StS, SM,					
	ST2000, HLS					
Sulfonamides	G, SSS, S3	X		X		Folate pathway inhibitor (some PO only)
Sulopenem	SLP, SULO	X		X		Penem
Surotomycin	SUR	X				Lipopeptide
Tedizolid	TZD	X		X		Oxazolidinone
Teicoplanin	TEC, TPN, Tei,		X	X		Glycopeptide
	TEI, TP, TPL					
Telavancin	TLV			X		Lipoglycopeptide
Telithromycin	TEL	X				Ketolide
Tetracycline	TE, Te, TET, TC	X		X		Tetracycline
Ticarcillin	TIC, TC, TI, Ti		X	X		Penicillin
Ticarcillin-clavulanate	TIM, Tim, T/C, TCC, TLc			X		-lactam/ -lactamase inhibitor
Tigecycline	TGC			X		Glycylcycline

Pola Kuman dan Kepekaan terhadap Antibiotik RSMH

Nama Antibiotik	Singkatan	Cara Pemberian				Golongan Antibiotik
		PO	IM	IV	Topical	
Tinoxanide	TIN	X				Thiazolide
Tinidazole	TNZ	X				Nitroimidazoles
Tobramycin	NN, TM, TO, To, TOB		X	X		Aminoglycoside
Trimethoprim	TMP, T, TR, W	X				Folate pathway inhibitor
Trimethoprim-sulfamethoxazole	SXT, SxT, T/S, TS, COT	X		X		Folate pathway inhibitor
Trospectomycin	TBR		X	X		Aminocyclitol
Trovafloxacin	TVA, Tva, TRV, TV	X		X		Fluoroquinolone
Ulifloxacin (prulifloxacin)	PRU	X				Fluoroquinolone
Vancomycin	VA, Va, VAN	X		X		Glycopeptide

Dikutip dari:

Performance Standards For Antimicrobial Susceptibility Testing ¹

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan masyarakat masih menjadi masalah penting di berbagai negara. Salah satu masalah kesehatan khususnya di negara berkembang adalah penyakit infeksi. Obat andalan untuk mengatasi penyakit infeksi adalah antimikroba, antara lain antijamur, antiprotozoa, antibakteri/antibiotik, dan antivirus. Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Sejak antibiotik pertama kali ditemukan oleh Paul Ehrlich pada tahun 1910, antibiotik telah mengalami perkembangan yang pesat dalam jenis dan kekuatan untuk membunuh bakteri.

Di Indonesia penyakit infeksi masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Walaupun berbagai macam antibiotik bermunculan, namun tidak sepenuhnya dapat mengatasi masalah tersebut. Selain itu, pemberian antibiotik yang tidak bijaksana dapat menyebabkan timbulnya resistensi bakteri yang tentunya akan memperberat permasalahan ini.

Pola kuman dan kepekaan terhadap antibiotik di suatu rumah sakit merupakan data yang dapat digunakan sebagai acuan pemberian antibiotik. Hal ini untuk menghindari penggunaan antibiotik yang tidak bijaksana.

Pola kuman dan kepekaan terhadap antibiotik di rumah sakit (RS) disusun secara berkala dan berdasarkan PMK 8, 2015 tentang Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) RS. Pola kuman dan kepekaan terhadap antibiotik di RS dilaporkan minimal sekali dalam setahun. Berdasarkan standar akreditasi Nasional SNARS 2017, Pola kuman dan kepekaan terhadap antibiotik wajib disusun RS sebagai salah satu elemen penilaian pada standar PPRA (kelompok standar Program Nasional). Antibiogram ini diperlukan sebagai dasar pertimbangan penyusunan Panduan Penggunaan Antibiotik di masing-masing rumah sakit.²

Tujuan

Menyajikan laporan Pola Kuman dan Kepekaannya terhadap berbagai Antibiotik di Rumah Sakit Umum Pusat RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan rekapitulasi tahunan pemeriksaan biakan bakteri dan kepekaan terhadap berbagai antibiotik dari berbagai spesimen yang diperiksa di laboratorium Klinik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Manfaat

1. Diharapkan dapat menjadi bahan dasar pertimbangan dalam Program Pengendalian Resistensi Antimikroba beserta monitoring dan evaluasinya.
2. Dapat membantu mencegah terjadinya resistensi serta menekan penyebaran bakteri dan jamur yang resistensi sehingga keberhasilan pengobatan penyakit infeksi dapat ditingkatkan.
3. Diperlukan untuk mempercepat penyembuhan pasien sehingga mengurangi biaya perawatan yang akhirnya dapat meningkatkan efisiensi rumah sakit.
4. Memberi masukan bagi rumah sakit untuk membuat kebijakan terkait penggunaan antibiotik yang tepat untuk pasien.
5. Memberikan informasi bagi klinisi dalam upaya penentuan antibiotik yang tepat untuk meminimalkan resistensi antibiotik di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang

BAB II




METODE

Laporan ini merupakan data surveilans. Data dikumpulkan dari hasil pemeriksaan kultur dan resistensi antibiotik yang dikerjakan di laboratorium klinik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Metode yang digunakan untuk uji kepekaan bakteri aerob dan jamur sesuai dengan ketentuan *Clinical laboratory Standart Institute (CLSI)*. Metode pemeriksaan yang digunakan adalah *Minimal Inhibitory Concentration (MIC)* dengan alat otomatis. Penyusunan buku ini mengikuti format penyusunan yang direkomendasikan berdasarkan Modul Workshop Implementasi PPRA di Rumah Sakit yang diterbitkan oleh Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2016 dan Permenkes Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Pedoman Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak yang telah ditetapkan oleh *World Health Organization (WHO)*, yaitu peranti lunak WHONET.

Definisi operasional

Pengertian dalam laporan kepekaan bakteri terhadap berbagai antibiotik adalah sebagai berikut:

- **N** adalah jumlah isolat bakteri yang diujikan untuk kepekaan antibiotik
- **n** adalah jumlah antibiotik tertentu yang diujikan terhadap satu spesies yang ditemukan
- **%** adalah persentase antibiotik yang masih sensitif untuk spesies bakteri tertentu dengan menggunakan metode *Minimal Inhibitory Concentration (MIC)*
- Singkatan nama-nama antibiotik yang diujikan terdapat pada indeks singkatan antibiotik.
- Persentase Kepekaan antibiotik dibagi menjadi tiga kelompok dengan 3 gradasi warna:³

	Sensitivitas Antibiotik <30%, penggunaan antibiotik tersebut tidak dianjurkan
	Sensitivitas Antibiotik <30 – 60%, penggunaan antibiotik dapat dipertimbangkan
	Sensitivitas >60%, penggunaan antibiotik sangat direkomendasikan

Analisis Data

Data yang dikelompokkan untuk lokasi/tipe perawatan, bahan pemeriksaan (jenis spesimen) dan antibiotik yang diujikan dengan bantuan peranti lunak BackLink dan WHONET. Prosedur analisis dan operasional penggunaan peranti lunak WHONET mengikuti protokol pelaksanaan peranti lunak tersebut yang tersedia secara online (www.whonet.org). Data ditabulasi silang antara jenis mikroba (Gram Positif atau Gram Negatif) terhadap antibiotik yang diujikan. Data disajikan dalam bentuk

tabel dan persentase kepekaan antibiotik. Pelaporan data mengikuti rekomendasi dari dokumen CLSI M-39: "*Analysis and Presentation of Cumulative Antimicrobial Susceptibility Test Data*"⁴, yaitu:

1. Pelaporan berbasis periode waktu dalam tahun (1 tahun)
2. Data yang dianalisis merupakan data final dan terverifikasi
3. Data yang memiliki isolat ≥ 30 yang dipresentasikan dalam tabel laporan
4. Tabel pelaporan melaporkan persentase antibiotik yang peka (%S)

Hasil tabel analisis data dari WHONET tersebut disusun dan diatur dengan menggunakan peranti lunak Microsoft Excel.

BAB III
Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Antibiotik
RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang Semester I
(Januari – Juni Tahun 2018)

A. Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Antibiotik di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester I (Januari – Juni) Tahun 2018

Pendahuluan

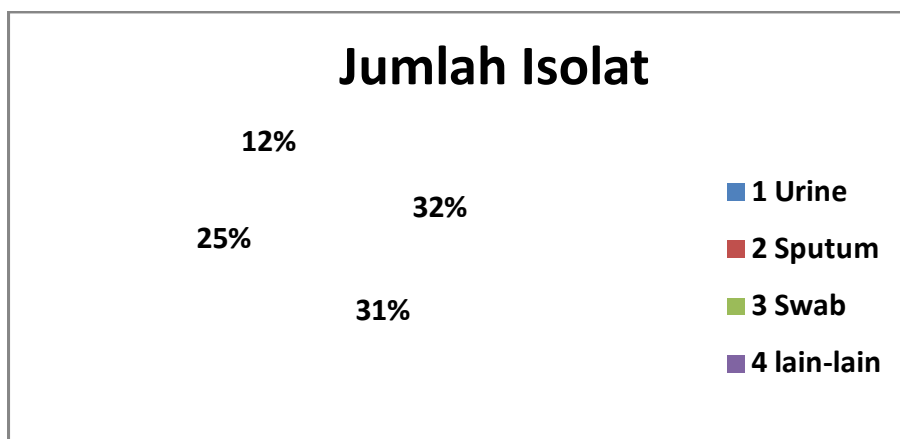
Infeksi bakteri terjadi bila bakteri mampu melewati *barrier* mukosa atau kulit dan menembus jaringan tubuh. Pada umumnya, tubuh berhasil mengeliminasi bakteri tersebut dengan respon imun yang dimiliki, tetapi bila bakteri berkembang biak lebih cepat daripada aktivitas respon imun tersebut maka akan terjadi penyakit infeksi yang disertai dengan tanda-tanda inflamasi. Terapi yang tepat harus mampu mencegah berkembangbiaknya bakteri lebih lanjut tanpa membahayakan *host*. Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri. Antibiotik bisa bersifat bakterisid (membunuh bakteri) atau bakteriostatik (mencegah berkembangbiaknya bakteri). Pada kondisi *immunocompromised* (misalnya pada pasien neutropenia) atau infeksi di lokasi yang terlindung (misalnya pada cairan cerebrospinal), maka antibiotik bakterisid harus digunakan.

Instalasi rawat jalan yang dimaksud dalam bab ini adalah semua poliklinik Rawat Jalan dan Poliklinik Spesialis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Pengelompokan data dilakukan berdasarkan jenis spesimen, jenis bakteri terbanyak, dan hasil kepekaan antibiotik.

A.1 Jenis spesimen

Jenis spesimen yang berasal dari Instalasi Rawat Jalan yang diperiksa di Laboratorium Mikrobiologi pada Semester I tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Spesimen	Jumlah Isolat	Persentase
1	Urin	102	32,1
2	Sputum	98	30,8
3	Swab	80	25,2
4	lain-lain	38	11,9
Jumlah		318	100



Keterangan: Yang termasuk spesimen lainnya adalah jaringan, biopsi, aspirasi dll.

A.2 Jumlah spesimen dengan pertumbuhan bakteri

Jumlah spesimen dengan pertumbuhan bakteri berdasarkan spesimen yang berasal dari Instalasi Rawat Jalan pada Semester I tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Spesimen	Jumlah Isolat	2018	
			Tumbuh	Persentase
1	Urin	102	100	34,0
2	Sputum	98	92	31,3
3	Swab	80	70	23,8
4	lain-lain	38	32	10,9
Jumlah		318	294	100

A.3 Bakteri yang dapat diisolasi dari instalasi Rawat Jalan berdasarkan spesimen

Secara terperinci bakteri yang dapat diisolasi dari instalasi Rawat Jalan berdasarkan spesimen tersaji terpisah dalam halaman selanjutnya.

A.4 Kepekaan bakteri terhadap berbagai antibiotik

Bakteri yang ditampilkan tingkat kepekaannya dalam bab ini dan bab selanjutnya adalah beberapa bakteri terbanyak yang ditemukan pada setiap spesimen. Antibiotik yang ditampilkan adalah antibiotik yang diujikan untuk spesimen tersebut berdasarkan *Performance Standard for Antimicrobial Susceptibility Testing: Clinical and Laboratory Standard Institute (CLSI) tahun 2010-2011*. Kode dokumen M100-S21 Vol.31 No.1.⁵

A.5 BAKTERI TERBANYAK YANG DAPAT DIISOLASI PADA PASIEN DI INSTALASI RAWAT JALAN PADA SEMESTER I TAHUN 2018

A. SPESIMEN URIN

No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	212	24
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	137	16
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	68	8
4	<i>Enterococcus faecalis</i>	62	7
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	40	5
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	35	4
7	Lain-lain	326	37
Jumlah		880	100

B. SPESIMEN SPUTUM

No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	453	31
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	255	18
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	222	15
4	<i>Escherichia coli</i>	87	6
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	45	3
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	2
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	34	2
8	Lain-lain	326	22
Jumlah		1456	100

C. SPESIMEN SWAB

No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	105	17
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	73	12
3	<i>Escherichia coli</i>	67	11
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	41	6
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	41	6
6	Lain-lain	306	48
Jumlah		633	100

A.6 KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN DARI BERBAGAI SPESIMEN TERHADAP ANTIBIOTIK

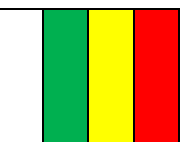
A. SPESIMEN URIN (I)

No	Organisme	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CAZ	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Escherichia coli</i>	212	209	98	209	5	209	15	209	33	209	28	209	50	209	39
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	137	136	86	136	0	136	38	136	43	136	43	136	60	135	47
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	68	68	78	19	0	68	52	19	0	68	0	68	37	68	35
4	<i>Enterococcus faecalis</i>	62	-	-	55	89	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	40	40	88	15	0	15	0	40	53	40	0	40	73	40	63
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	35	35	86	35	0	35	0	35	46	35	0	35	46	35	46
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	18	18	22	9	11	9	22	18	11	18	0	18	50	18	89
9	<i>Enterococcus faecium</i>	15	-	-	12	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6}

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

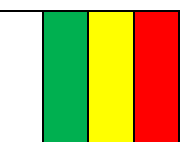
A. SPESIMEN URIN (II)

No	Organisme	N	CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Escherichia coli</i>	212	209	31	209	31	-	-	209	91	-	-	209	58	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	137	136	43	135	58	-	-	136	82	-	-	136	59	-	-
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	68	68	3	68	43	-	-	-	-	-	-	68	41	-	-
4	<i>Enterococcus faecalis</i>	62	-	-	55	27	21	0	-	-	55	9	-	-	55	29
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	40	10	0	40	70	-	-	-	-	-	-	40	80	-	-
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	35	35	46	35	60	-	-	35	71	-	-	35	60	-	-
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	-	-	25	12	25	28	-	-	25	28	25	36	-	-
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	18	15	7	18	0	-	-	-	-	-	-	18	22	-	-
9	<i>Enterococcus faecium</i>	15	-	-	12	8	4	0	-	-	12	0	-	-	12	25
10	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	15	-	-	15	87	15	73	-	-	15	80	15	87	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

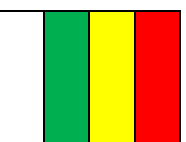
A. SPESIMEN URIN (III)

No	Organisme	N	LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN		TZP		
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	
1	<i>Escherichia coli</i>	212	-	-	-	-	209	95	-	-	209	76	-	-	-	-	-	205	66
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	137	-	-	-	-	135	82	-	-	136	29	-	-	-	-	-	135	60
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	68	-	-	-	-	68	52	-	-	19	0	-	-	-	-	-	68	34
4	<i>Enterococcus faecalis</i>	62	55	27	55	100	-	-	21	19	55	98	-	-	55	78	-	-	-
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	40	-	-	-	-	40	78	-	-	15	0	-	-	-	-	-	40	70
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	35	-	-	-	-	35	83	-	-	35	29	-	-	-	-	-	35	63
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	25	12	25	100	-	-	25	32	25	100	25	0	25	0	-	-	-
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	18	-	-	-	-	18	72	-	-	9	0	-	-	-	-	-	14	14
9	<i>Enterococcus faecium</i>	15	12	8	12	92	-	-	4	0	12	0	-	-	12	8	-	-	-
10	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	15	15	87	15	93	-	-	15	87	15	93	15	67	15	13	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

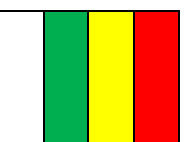
A. SPESIMEN URIN (IV)

No	Organisme	N	QDA		RIF		STH		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Escherichia coli</i>	212	-	-	-	-	-	-	-	-	209	100	209	23	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	137	-	-	-	-	-	-	-	-	136	86	135	48	-	-
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	68	-	-	-	-	-	-	-	-	68	69	68	53	-	-
4	<i>Enterococcus faecalis</i>	62	55	0	-	-	55	38	55	18	55	100	-	-	55	95
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	40	-	-	-	-	-	-	-	-	40	0	15	0	-	-
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	35	-	-	-	-	-	-	-	-	35	94	35	51	-	-
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	25	88	25	60	-	-	25	36	17	100	25	40	25	96
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	18	-	-	-	-	-	-	-	-	18	11	18	67	-	-
9	<i>Enterococcus faecium</i>	15	12	92	-	-	12	42	12	25	11	100	-	-	12	92
10	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	15	15	93	15	87	-	-	15	53	14	100	15	100	15	73

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

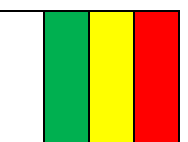
B. SPESIMEN SPUTUM (I)

No	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	453	449	75	133	0	449	31	133	0	449	0	449	26
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	255	253	93	253	0	253	38	253	39	253	39	253	61
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	222	222	71	51	0	51	2	221	54	222	0	222	63
4	<i>Escherichia coli</i>	87	86	99	86	6	86	28	85	34	86	29	86	63
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	45	45	98	45	0	45	4	45	58	45	0	45	78
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>Serratia marcescens</i>	19	18	100	18	0	18	0	18	61	18	0	18	72

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaana antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

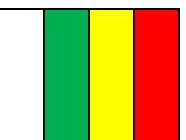
B. SPESIMEN SPUTUM (II)

No	Organism	N	CAZ		CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	453	449	23	449	2	449	27	-	-	-	-	-	-	449	29
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	255	253	44	253	39	253	67	-	-	253	87	-	-	253	70
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	222	222	57	31	0	222	60	-	-	-	-	-	-	222	61
4	<i>Escherichia coli</i>	87	86	50	86	31	86	23	-	-	86	98	-	-	86	69
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	45	45	62	45	58	45	82	-	-	45	87	-	-	45	80
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	34	-	-	-	-	34	85	34	79	-	-	-	34	82	88
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	26	-	-	-	-	26	50	26	46	-	-	26	54	26	85
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	-	-	-	-	25	4	25	16	-	-	25	24	25	32
10	<i>Serratia marcescens</i>	19	18	61	18	67	18	94	-	-	18	83	-	-	18	83

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaa antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

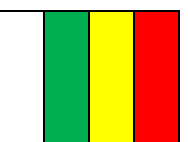
B. SPESIMEN SPUTUM (III)

No	Organism	N	GEH		LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	453	-	-	-	-	-	-	449	29	-	-	133	0	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	255	-	-	-	-	-	-	253	89	-	-	253	34	-	-
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	222	-	-	-	-	-	-	222	58	-	-	51	0	-	-
4	<i>Escherichia coli</i>	87	-	-	-	-	-	-	86	99	-	-	86	87	-	-
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	45	-	-	-	-	-	-	45	93	-	-	45	38	-	-
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	34	-	-	34	85	34	100	-	-	34	85	34	97	34	74
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	26	-	-	26	54	26	96	-	-	26	69	26	100	26	23
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	-	-	25	4	25	96	-	-	25	24	25	100	25	0
10	<i>Serratia marcescens</i>	19	-	-	-	-	-	-	18	83	-	-	18	0	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaa antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

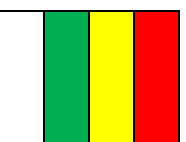
B. SPESIMEN SPUTUM (IV)

No	Organism	N	PEN		TZP		QDA		RIF		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	453	-	-	448	23	-	-	-	-	-	-	449	63	449	35	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	255	-	-	253	72	-	-	-	-	-	253	89	253	61	-	-	
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	222	-	-	221	54	-	-	-	-	-	221	1	51	2	-	-	
4	<i>Escherichia coli</i>	87	-	-	84	81	-	-	-	-	-	86	99	85	25	-	-	
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	45	-	-	45	84	-	-	-	-	-	45	100	45	76	-	-	
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34	79	-	-	
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	34	34	12	-	-	34	97	34	94	34	56	34	100	34	91	34	
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	26	26	12	-	-	26	96	26	73	26	69	25	100	26	50	26	
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	25	0	-	-	25	92	25	48	25	44	17	100	25	44	25	
10	<i>Serratia marcescens</i>	19	-	-	18	72	-	-	-	-	-	18	94	18	72	-	-	

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

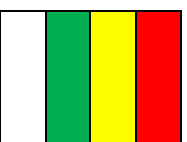
C. SPESIMEN SWAB (I)

No	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CAZ	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	105	103	98	103	0	103	67	103	73	103	73	103	82	103	75
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	73	73	81	33	0	73	59	33	0	73	0	73	48	73	44
3	<i>Escherichia coli</i>	67	66	99	66	9	66	15	66	44	66	41	66	65	66	52
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	41	41	100	41	0	41	5	41	78	41	0	41	88	41	81
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	41	41	83	21	0	21	0	40	48	41	0	41	66	41	61
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	19	-	-	16	94	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	<i>Proteus mirabilis</i>	19	19	95	19	26	19	53	19	47	19	47	19	63	19	47
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

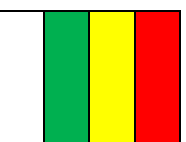
C. SPESIMEN SWAB (II)

No	Organism	N	CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	105	103	73	103	80	-	-	103	94	-	-	103	85	-	-
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	73	73	7	73	48	-	-	-	-	-	-	73	52	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	67	66	42	66	27	-	-	66	97	-	-	66	71	-	-
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	41	41	71	41	85	-	-	41	95	-	-	41	93	-	-
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	41	8	0	41	54	-	-	-	-	-	-	41	66	-	-
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	28	-	-	28	89	28	54	-	-	-	28	57	28	89	-
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	-	-	25	4	25	20	-	-	25	28	25	36	-	-
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	19	-	-	16	50	3	0	-	-	16	13	-	-	16	69
9	<i>Proteus mirabilis</i>	19	19	47	19	37	-	-	19	79	-	-	19	32	-	-
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	11	-	-	11	36	11	46	-	-	-	11	64	11	82	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

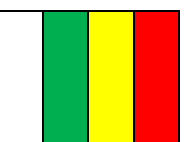
C. SPESIMEN SWAB (III)

No	Organism	N	LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	105	-	-	-	-	103	93	-	-	103	33	-	-	-	-
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	73	-	-	-	-	73	59	-	-	33	0	-	-	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	67	-	-	-	-	66	99	-	-	66	80	-	-	-	-
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	41	-	-	-	-	41	100	-	-	41	44	-	-	-	-
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	41	-	-	-	-	41	68	-	-	21	0	-	-	-	-
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	28	28	89	28	100	-	-	28	89	28	96	28	75	28	4
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	25	4	25	100	-	-	25	24	25	100	25	0	25	0
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	19	16	56	16	94	-	-	3	0	16	94	-	-	16	94
9	<i>Proteus mirabilis</i>	19	-	-	-	-	18	83	-	-	19	0	-	-	-	-
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	11	11	36	11	91	-	-	11	55	11	100	11	36	11	27

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

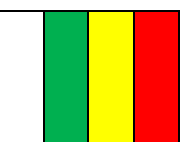
C. SPESIMEN SWAB (IV)

No	Organism	N	TZP		QDA		RIF		STH		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	105	103	85	-	-	-	-	-	-	-	-	103	88	103	71	-	-
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	73	73	45	-	-	-	-	-	-	-	-	73	70	73	63	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	67	64	77	-	-	-	-	-	-	-	-	66	99	66	26	-	-
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	41	41	90	-	-	-	-	-	-	-	-	41	100	41	71	-	-
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	41	40	63	-	-	-	-	-	-	-	-	41	0	21	0	-	-
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	28	-	-	28	100	28	96	-	-	28	54	28	100	28	96	28	89
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	-	-	25	96	25	52	-	-	25	36	15	100	25	48	25	96
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	19	-	-	16	0	-	-	16	69	16	19	15	100	-	-	16	88
9	<i>Proteus mirabilis</i>	19	19	74	-	-	-	-	-	-	-	-	19	0	19	26	-	-
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	11	-	-	11	91	11	73	-	-	11	73	10	100	11	64	11	82

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



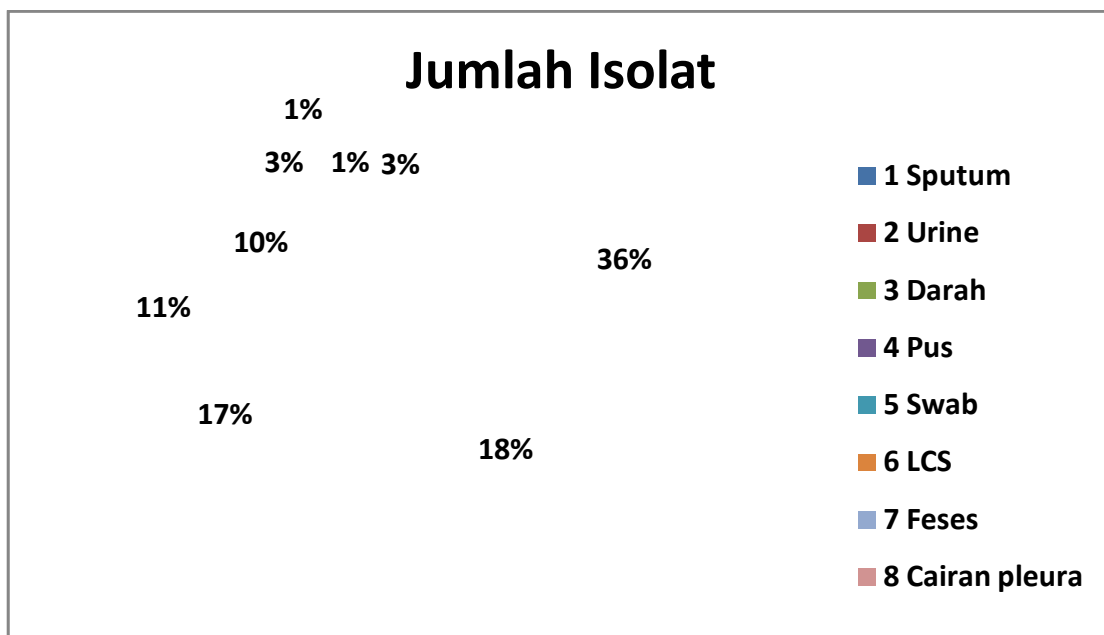
B. Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester I (Januari – Juni) Tahun 2018

Instalasi rawat inap yang dimaksud dalam bab ini adalah semua Ruang Rawat Inap di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang termasuk Ruang Rawat Intensif.

B.1 Jenis spesimen

Jenis spesimen yang berasal dari Instalasi Rawat Inap yang diperiksa di Laboratorium Mikrobiologi pada Semester I tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Spesimen	Jumlah Isolat	Persentase
1	Sputum	1133	36,1
2	Urin	562	17,9
3	Darah	530	16,9
4	Pus	349	11,1
5	Swab	315	10,0
6	LCS	87	2,8
7	Feses	41	1,3
8	Cairan pleura	35	1,1
9	lain-lain	84	2,7
Jumlah		3136	100



Keterangan: Yang termasuk spesimen lainnya adalah jaringan, biopsi, aspirasi dll.

B.2 Jumlah spesimen dengan pertumbuhan bakteri

Jumlah spesimen dengan pertumbuhan bakteri berdasarkan spesimen yang berasal dari Instalasi Rawat Inap pada Semester I tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Spesimen	Jumlah Isolat	2018	
			Tumbuh	Persentase
1	Sputum	1133	1106	37,5
2	Darah	562	508	17,2
3	Urin	530	501	17,0
4	Pus	349	344	11,7
5	Swab	315	264	8,9
6	LCS	87	82	2,8
7	feses	42	37	1,3
8	Cairan pleura	35	33	1,1
9	lain-lain	34	77	2,6
Jumlah		3087	2952	100,0

B.3 Bakteri yang dapat diisolasi dari instalasi Rawat Inap berdasarkan spesimen

Secara terperinci bakteri yang dapat diisolasi dari instalasi Rawat Inap berdasarkan spesimen tersaji terpisah dalam halaman selanjutnya.

B.4 Kepekaan bakteri terhadap berbagai antibiotik

Bakteri yang ditampilkan tingkat kepekaannya dalam bab ini dan bab selanjutnya adalah beberapa bakteri terbanyak yang ditemukan pada setiap spesimen. Antibiotik yang ditampilkan adalah antibiotik yang diujikan untuk spesimen tersebut berdasarkan *Performance Standard for Antimicrobial Susceptibility Testing: Clinical and Laboratory Standard Institute (CLSI)* tahun 2010-2011. Kode dokumen M100-S21 Vol.31 No.1.⁽⁴⁾

B.5 BAKTERI TERBANYAK YANG DAPAT DIISOLASI PADA PASIEN DI INSTALASI RAWAT INAP PADA SEMESTER I TAHUN 2018

A. SPESIMEN SPUTUM

No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	651	20
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	478	15
3	<i>Escherichia coli</i>	343	11
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	326	10
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	137	4
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	115	4
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	110	3
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	3
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	93	3
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	92	3
11	Lain-lain	782	24
Jumlah		3235	100

B. SPESIMEN DARAH

No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	634	20
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	455	14
3	<i>Escherichia coli</i>	342	11
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	321	10
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	138	4
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	108	3
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	3
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	107	3
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	96	3
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	93	3
11	Lain-lain	747	24
Jumlah		3149	100

C. SPESIMEN URIN

No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	634	20
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	472	15
3	<i>Escherichia coli</i>	378	12
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	325	10
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	138	4
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	112	3
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	108	3
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	107	3
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	95	3
10	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	93	3
11	Lain-lain	777	24
Jumlah		3239	100

D. SPESIMEN SWAB

No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	632	20
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	461	14
3	<i>Escherichia coli</i>	343	11
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	330	10
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	146	5
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	113	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	111	3
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	111	3
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	97	3
10	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	94	3
11	Lain-lain	779	24
Jumlah		3217	100

E. SPESIMEN PUS

No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	633	20
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	454	14
3	<i>Escherichia coli</i>	344	11
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	321	10
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	136	4
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	109	3
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	108	3
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	3
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	93	3
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	92	3
11	Lain-lain	750	24
Jumlah		3148	100

B.6 KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

A. SPESIMEN SPUTUM (I)

No	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CAZ	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	651	646	78	191	0	646	35	191	0	646	0	646	25	646	22
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	478	476	90	476	0	476	32	476	32	476	32	476	56	475	36
3	<i>Escherichia coli</i>	343	340	99	340	5	340	22	339	25	340	21	340	50	340	38
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	326	322	74	79	1	79	3	318	50	322	0	323	64	321	57
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	137	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	115	115	95	115	0	115	4	115	46	115	0	115	64	115	50
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	110	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	92	-	-	83	92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6}:

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

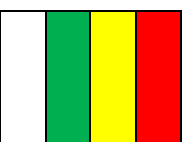
A. SPESIMEN SPUTUM (II)

No	Organism	N	CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	651	646	4	646	27	-	-	-	-	-	-	646	28	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	478	476	32	475	61	-	-	476	84	-	-	476	59	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	343	340	23	340	33	-	-	340	95	-	-	340	59	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	326	46	2	323	63	-	-	-	-	-	-	321	63	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	137	-	-	137	12	136	21	-	-	137	18	137	23	-	-
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	115	115	43	115	72	-	-	115	82	-	-	115	65	-	-
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	110	-	-	110	82	110	76	-	-	110	74	110	86	-	-
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	-	-	108	45	108	32	-	-	108	29	108	50	-	-
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	93	-	-	91	63	90	46	-	-	91	34	91	97	-	-
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	92	-	-	83	35	34	0	-	-	83	7	-	-	83	37

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

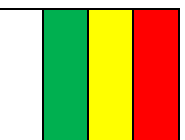
A. SPESIMEN SPUTUM (III)

No	Organism	N	LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	651	-	-	-	-	646	34	-	-	191	0	-	-	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	478	-	-	-	-	475	85	-	-	476	32	-	-	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	343	-	-	-	-	340	97	-	-	340	81	-	-	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	326	-	-	-	-	322	62	-	-	81	0	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	137	137	12	136	98	-	-	137	20	137	99	137	2	137	1
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	115	-	-	-	-	115	91	-	-	115	36	-	-	-	-
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	110	110	85	110	99	-	-	110	86	110	100	110	77	110	10
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	108	47	108	100	-	-	108	53	108	100	108	18	108	4
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	93	91	66	90	94	-	-	91	67	91	96	89	12	90	2
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	92	83	37	83	98	-	-	34	29	83	100	-	-	83	80

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

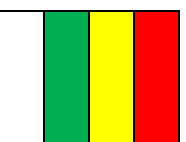
A. SPESIMEN SPUTUM (IV)

No	Organism	N	TZP		QDA		RIF		STH		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	651	645	24	-	-	-	-	-	-	-	-	646	64	646	38	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	478	475	63	-	-	-	-	-	-	-	-	476	87	475	55	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	343	339	71	-	-	-	-	-	-	-	-	340	100	339	24	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	326	321	56	-	-	-	-	-	-	-	-	321	1	79	3	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	137	-	-	137	95	137	54	-	-	61	105	100	137	53	137	93	-
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	115	115	77	-	-	-	-	-	-	-	115	98	115	58	-	-	
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	110	-	-	110	97	110	93	-	-	59	108	100	110	88	110	91	
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	-	-	108	99	108	60	-	-	77	108	100	108	37	108	96	
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	93	-	-	91	93	91	80	-	-	57	92	100	91	40	91	92	
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	92	-	-	83	0	-	-	83	45	83	23	81	100	-	-	83	93

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



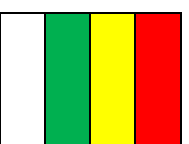
KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

B. SPESIMEN DARAH (I)

No	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CAZ	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	634	629	78	185	0	629	35	185	0	629	0	629	25	629	21
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	455	453	89	453	0	453	29	453	29	453	29	453	54	452	33
3	<i>Escherichia coli</i>	342	339	99	339	5	339	22	338	25	339	21	339	50	339	38
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	321	317	74	75	1	75	3	313	50	317	0	318	63	316	57
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	138	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	108	108	94	108	0	108	4	108	43	108	0	108	61	108	47
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	107	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	96	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	93	-	-	84	92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :



1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

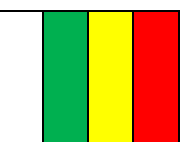
B. SPESIMEN DARAH (II)

No	Organism	N	CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	634	629	4	629	27	-	-	-	-	-	-	629	27	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	455	453	29	452	60	-	-	453	83	-	-	453	57	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	342	339	23	339	32	-	-	339	95	-	-	339	58	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	321	44	2	318	62	-	-	-	-	-	-	316	63	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	138	-	-	138	12	137	20	-	-	138	17	138	23	-	-
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	108	108	39	108	70	-	-	108	81	-	-	108	63	-	-
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	-	-	108	45	108	32	-	-	-	-	108	50	-	-
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	107	-	-	107	81	107	75	-	-	107	73	107	85	-	-
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	96	-	-	94	64	93	45	-	-	94	34	94	97	-	-
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	93	-	-	84	35	34	0	-	-	84	7	-	-	84	37

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

B. SPESIMEN DARAH (III)

No	Organism	N	LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	634	-	-	-	-	629	33	-	-	185	0	-	-	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	455	-	-	-	-	452	85	-	-	453	32	-	-	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	342	-	-	-	-	339	97	-	-	339	81	-	-	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	321	-	-	-	-	317	62	-	-	77	0	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	138	138	12	137	98	-	-	138	20	138	99	138	1	138	1
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	108	-	-	-	-	108	91	-	-	108	35	-	-	-	-
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	108	47	108	100	-	-	108	53	108	100	108	18	108	4
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	107	107	84	107	99	-	-	107	85	107	100	107	79	107	10
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	96	94	67	93	95	-	-	94	68	94	96	92	14	93	2
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	93	84	37	84	98	-	-	34	29	84	100	-	-	84	80

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :



1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

B. SPESIMEN DARAH (IV)

No	Organism	N	TZP		QDA		RIF		STH		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	634	628	23	-	-	-	-	-	-	-	629	64	629	37	-	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	455	452	61	-	-	-	-	-	-	-	453	87	452	53	-	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	342	338	71	-	-	-	-	-	-	-	339	100	338	24	-	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	321	316	56	-	-	-	-	-	-	-	316	1	75	3	-	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	138	-	-	138	95	138	54	-	-	138	61	106	100	138	51	138	93
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	108	108	76	-	-	-	-	-	-	-	-	108	98	108	57	-	-
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	-	-	108	99	108	59	-	-	108	77	108	100	108	37	108	95
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	107	-	-	107	97	107	93	-	-	107	59	105	100	107	88	107	92
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	96	-	-	94	94	94	81	-	-	94	56	95	100	94	40	94	93
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	93	-	-	84	0	-	-	84	45	84	23	82	100	-	-	84	93

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :



1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

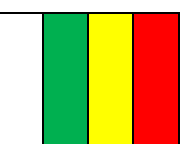
KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

C. SPESIMEN URIN (I)

No	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CAZ	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	634	629	78	183	0	629	35	183	0	629	0	629	25	629	21
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	472	470	89	470	0	470	30	470	30	470	30	470	55	469	33
3	<i>Escherichia coli</i>	378	374	99	374	5	374	21	373	27	374	23	374	51	374	39
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	325	321	74	77	1	77	3	317	51	321	0	322	64	320	58
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	138	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	112	112	95	112	0	112	4	112	43	112	0	112	61	112	47
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	108	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	107	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	95	-	-	86	92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :



1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

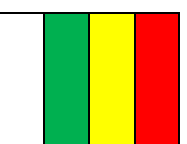
KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

C. SPESIMEN URIN (II)

No	Organism	N	CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	634	629	4	629	27	-	-	-	-	-	-	629	28	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	472	470	30	469	59	-	-	470	84	-	-	470	58	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	378	374	25	374	32	-	-	374	95	-	-	374	59	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	325	45	2	322	62	-	-	-	-	-	-	320	63	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	138	-	-	138	13	137	20	-	-	138	18	138	23	-	-
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	112	112	39	112	71	-	112	80	-	-	-	112	63	-	-
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	108	-	-	108	82	108	75	-	-	108	73	108	85	-	-
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	107	-	-	107	45	107	33	-	-	107	28	107	50	-	-
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	95	-	-	86	36	34	0	-	-	86	9	-	-	86	38
10	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	93	-	-	91	63	90	46	-	-	91	34	91	97	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :



1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

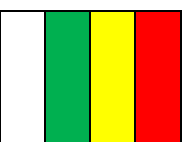
C. SPESIMEN URIN (III)

No	Organism	N	LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	634	-	-	-	-	629	33	-	-	183	0	-	-	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	472	-	-	-	-	469	85	-	-	470	32	-	-	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	378	-	-	-	-	374	97	-	-	374	81	-	-	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	325	-	-	-	-	321	62	-	-	79	0	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	138	138	13	137	98	-	-	138	21	138	99	138	1	138	1
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	112	-	-	-	-	112	91	-	-	112	36	-	-	-	-
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	108	108	84	108	99	-	-	108	85	108	100	108	79	108	10
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	107	107	47	107	100	-	-	107	52	107	100	107	17	107	3
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	95	86	38	86	98	-	-	34	29	86	100	-	-	86	80
10	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	93	91	66	90	94	-	-	91	67	91	96	89	12	90	2

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

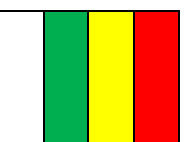
C. SPESIMEN URIN (IV)

No	Organism	N	TZP		QDA		RIF		STH		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	634	628	24	-	-	-	-	-	-	-	-	629	64	629	38	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	472	469	61	-	-	-	-	-	-	-	-	470	87	469	52	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	378	371	71	-	-	-	-	-	-	-	-	374	100	373	24	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	325	320	56	-	-	-	-	-	-	-	-	320	1	77	3	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	138	-	-	138	95	138	54	-	-	138	60	107	100	138	51	138	93
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	112	112	75	-	-	-	-	-	-	-	-	112	98	112	58	-	-
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	108	-	-	108	97	108	93	-	-	108	59	106	100	108	88	108	92
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	107	-	-	107	99	107	60	-	-	107	77	107	100	107	36	107	96
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	95	-	-	86	0	-	-	86	45	86	23	84	100	-	-	86	93
10	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	93	-	-	91	93	91	80	-	-	91	57	92	100	91	40	91	92

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

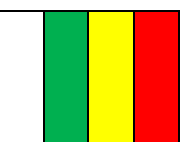
D. SPESIMEN PUS (I)

No	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CAZ	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	633	628	78	183	0	628	35	183	0	628	0	628	25	628	21
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	454	452	89	452	0	452	29	452	29	452	29	452	54	451	32
3	<i>Escherichia coli</i>	344	341	99	341	5	341	22	340	25	341	21	341	50	341	38
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	321	317	74	75	1	75	3	313	50	317	0	318	63	316	57
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	136	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	108	108	94	108	0	108	4	108	43	108	0	108	61	108	47
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	92	-	-	83	92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

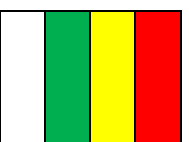
D. SPESIMEN PUS (II)

No	Organism	N	CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	633	628	4	628	27	-	-	-	-	-	-	628	27	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	454	452	29	451	59	-	-	452	83	-	-	452	57	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	344	341	23	341	32	-	-	341	95	-	-	341	58	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	321	44	2	318	62	-	-	-	-	-	-	316	63	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	136	-	-	136	13	135	20	-	-	-	136	18	136	23	-
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	109	-	-	109	81	109	73	-	-	109	73	109	84	-	-
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	108	108	39	108	70	-	-	108	81	-	-	108	63	-	-
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	-	-	108	44	108	33	-	-	108	29	108	50	-	-
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	93	-	-	91	63	90	46	-	-	91	34	91	97	-	-
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	92	-	-	83	35	34	0	-	-	83	7	-	-	83	37

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

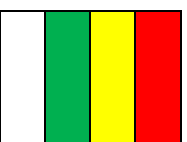
D. SPESIMEN PUS (III)

No	Organism	N	LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	633	-	-	-	-	628	33	-	-	183	0	-	-	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	454	-	-	-	-	451	85	-	-	452	32	-	-	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	344	-	-	-	-	341	97	-	-	341	81	-	-	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	321	-	-	-	-	317	62	-	-	77	0	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	136	13	13	135	98	-	-	136	21	136	99	136	2	136	1
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	109	109	84	109	99	-	-	109	84	109	99	109	78	109	10
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	108	-	-	-	-	108	91	-	-	108	35	-	-	-	-
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	108	46	108	100	-	-	108	52	108	100	108	17	108	3
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	93	91	66	90	94	-	-	91	67	91	96	89	12	90	2
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	92	83	37	83	98	-	-	34	29	83	100	-	-	83	80

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

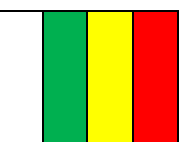
D. SPESIMEN PUS (IV)

No	Organism	N	TZP		QDA		RIF		STH		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	633	627	23	-	-	-	-	-	-	-	628	64	628	37	-	-	
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	454	451	61	-	-	-	-	-	-	452	87	451	53	-	-		
3	<i>Escherichia coli</i>	344	340	71	-	-	-	-	-	-	341	100	340	24	-	-		
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	321	316	56	-	-	-	-	-	-	316	1	75	3	-	-		
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	136	-	-	136	95	136	54	-	-	136	61	105	100	136	52	136	93
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	109	-	-	109	97	109	93	-	-	109	59	107	100	109	88	109	92
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	108	108	76	-	-	-	-	-	-	-	108	98	108	57	-	-	
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	108	-	-	108	99	108	60	-	-	108	76	107	100	108	37	108	96
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	93	-	-	91	93	91	80	-	-	91	57	92	100	91	40	91	92
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	92	-	-	83	0	-	-	83	45	83	23	81	100	-	-	83	93

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

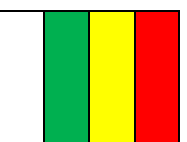
E. SPESIMEN SWAB (I)

No	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CAZ	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	632	627	78	183	0	627	35	183	0	627	0	627	25	627	21
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	461	458	89	458	0	458	30	458	30	458	30	458	55	457	33
3	<i>Escherichia coli</i>	343	340	99	340	5	340	22	339	25	340	21	340	50	340	38
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	330	326	74	77	1	77	3	322	49	326	0	327	63	325	56
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	146	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	113	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	111	111	95	111	0	111	4	111	44	111	0	111	62	111	49
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	111	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	97	-	-	87	92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	94	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

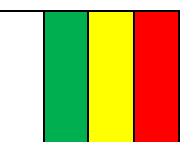
E. SPESIMEN SWAB (II)

No	Organism	N	CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	632	627	4	627	27	-	-	-	-	-	-	627	27	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	461	458	30	457	60	-	-	458	83	-	-	458	58	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	343	340	23	340	33	-	-	340	95	-	-	340	59	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	330	45	2	327	62	-	-	-	-	-	-	325	63	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	146	-	-	146	12	145	21	-	-	146	19	146	25	-	-
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	113	-	-	113	44	113	33	-	-	113	29	113	51	-	-
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	111	111	41	111	71	-	-	111	81	-	-	111	64	-	-
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	111	-	-	111	81	111	75	-	-	111	73	111	85	-	-
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	97	-	-	87	37	34	0	-	-	87	7	-	-	87	40
10	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	94	-	-	92	63	91	46	-	-	92	35	92	97	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

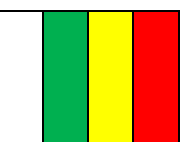
E. SPESIMEN SWAB (III)

No	Organism	N	LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	632	-	-	-	-	627	33	-	-	183	0	-	-	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	461	-	-	-	-	457	85	-	-	458	32	-	-	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	343	-	-	-	-	340	97	-	-	340	81	-	-	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	330	-	-	-	-	326	62	-	-	79	0	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	146	146	12	145	98	-	-	146	22	146	99	146	1	146	1
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	113	113	46	113	99	-	-	113	53	113	100	113	18	113	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	111	-	-	-	-	111	91	-	-	111	35	-	-	-	-
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	111	111	84	111	99	-	-	111	85	111	100	111	78	111	10
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	97	87	39	87	98	-	-	34	29	87	99	-	-	87	81
10	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	94	92	66	91	95	-	-	92	67	92	96	90	13	91	3

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6}:

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

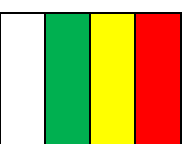
E. SPESIMEN SWAB (IV)

No	Organism	N	TZP		QDA		RIF		STH		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S	n	% S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	632	626	24	-	-	-	-	-	-	-	-	627	64	627	38	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	461	457	61	-	-	-	-	-	-	-	-	458	87	457	53	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	343	339	71	-	-	-	-	-	-	-	-	340	100	339	24	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	330	325	55	-	-	-	-	-	-	-	-	325	1	77	3	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	146	-	-	146	95	146	56	-	-	146	60	110	100	146	53	146	93
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	113	-	-	113	98	113	60	-	-	113	76	113	100	113	37	113	96
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	111	111	77	-	-	-	-	-	-	-	-	111	98	111	59	-	-
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	111	-	-	111	97	111	92	-	-	111	58	109	100	111	88	111	90
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	97	-	-	87	0	-	-	87	46	87	23	85	100	-	-	87	93
10	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	94	-	-	92	94	92	80	-	-	92	58	93	100	92	40	92	92

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



C. Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Berbagai Antibiotik di Ruang Perawatan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Selama I Semester Tahun 2018

Dalam bab ini akan diuraikan keadaan bakteri yang dapat diisolasi dari beberapa ruang perawatan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Pada Bab ini dipaparkan pula bakteri tersering yang menimbulkan penyakit infeksi di beberapa ruang perawatan. Bakteri yang ditemukan ditampilkan dari jumlah terbanyak sampai paling sedikit berdasarkan spesimen dari ruang perawatan yang dimaksud.

Ruang perawatan yang dimaksud dikelompokkan menjadi sebagai berikut :

1. Pusat Jantung dan Saraf Terpadu (CVCU-NHCU)
2. Gedung A :
 - a. Perawatan intensif : GICU, PICU, NICU
 - b. Bedah Sentral
3. Gedung B :
 - a. Rehabilitasi Medik
 - b. Patologi Anatomi
4. Gedung C (Enim) : Bersalin (obsteri dan ginekologi)
5. Gedung D (Lakitan) : Bedah
6. Gedung E :
 - a. Kateterisasi jantung (Cath lab/Rupit)
 - b. Super VIP (Rupit)
 - c. Penyakit dalam (Rupit)
7. Gedung F (Rambang) : Kanker terpadu (onkologi)
8. Gedung G (Koming) : Penyakit dalam
9. Gedung H :
 - a. Bedah (Rawas)
 - b. Syaraf/neurologi (Rawas)

10. Gedung I : Anak dan Neonatus (Selincah)
11. Gedung J (Kelingi) :
 - a. Mata
 - b. Paru
 - c. Jantung/Kardiologi
12. Gedung K :
 - a. THT (Lematang)
 - b. Perawatan Kelas 1 (Lematang)
13. Gedung L : Perawatan Kelas 1 dan VIP (Musi)
14. Gedung M : Hemodialisa
15. Gedung N : Perawatan VIP (Ogan)
16. Gedung O : SARS (Kikim)
17. Gedung P : TB-MDR (Borang)

C.1 Bakteri Terbanyak Yang Dapat Diisolasi Dari Berbagai Spesimen

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di gedung perawatan jantung dan syaraf terpadu, yaitu di ruang *Brain Heart Center* (BHC).

1. Ruang BHC

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	453	37
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	232	19
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	213	17
4	<i>Escherichia coli</i>	49	4
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	39	3
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	3
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	30	2
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	20	2
9	<i>Serratia marcescens</i>	17	1
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	14	1
11	Lain-lain	135	11
Jumlah		1236	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	204	30
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	117	17
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	71	10
4	<i>Enterococcus faecalis</i>	57	8
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	35	5
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	29	4
7	<i>Burkholderia cepacia</i>	16	2
8	<i>Enterococcus faecium</i>	15	2
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	15	2
10	<i>Citrobacter freundii</i>	11	2
11	Lain-lain	112	16
Jumlah		682	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	80	13
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	76	12
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	70	11
4	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	70	11
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	58	9
6	<i>Escherichia coli</i>	34	5
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	32	5
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	26	4
9	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	25	4
10	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	21	3
11	Lain-lain	133	21
Jumlah		625	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	86	18
2	<i>Escherichia coli</i>	73	15
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	70	14
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	59	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	31	6
6	<i>Proteus mirabilis</i>	26	5
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	17	3
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	16	3
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	12	2
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	10	2
11	Lain-lain	87	18
Jumlah		487	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	79	18
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	77	17
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	44	10
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	33	7
5	<i>Escherichia coli</i>	31	7
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	25	6
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	24	5
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	23	5
9	<i>Proteus mirabilis</i>	14	3
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	10	2
11	Lain-lain	84	19
Jumlah		444	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung P Perawatan TB-MDR yaitu di Ruang Borang.

2. Ruang Borang

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	447	37
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	226	19
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	209	17
4	<i>Escherichia coli</i>	44	4
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	40	3
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	3
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	28	2
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	18	1
9	<i>Serratia marcescens</i>	17	1
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	11	1
11	Lain-lain	134	11
Jumlah		1208	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	204	33
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	102	17
3	<i>Enterobacter faecalis</i>	57	9
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	46	7
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	27	4
6	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	26	4
7	<i>Enterococcus faecium</i>	15	2
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	15	2
9	<i>Citrobacter freundii</i>	12	2
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	12	2
11	Lain-lain	99	16
Jumlah		615	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	80	15
2	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	70	13
3	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	68	13
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	48	9
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	38	7
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	29	5
7	<i>Escherichia coli</i>	27	5
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	21	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	19	4
10	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	12	2
11	Lain-lain	122	23
Jumlah		534	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	66	18
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	57	15
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	51	14
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	46	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	28	8
6	<i>Proteus mirabilis</i>	25	7
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	14	4
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	12	3
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	8	2
10	<i>Enterobacter faecalis</i>	5	1
11	Lain-lain	60	16
Jumlah		372	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	62	17
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	51	14
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	35	10
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	30	8
5	<i>Escherichia coli</i>	29	8
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	23	6
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	22	6
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	15	4
9	<i>Proteus mirabilis</i>	13	4
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	10	3
11	Lain-lain	72	20
Jumlah		362	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung C Perawatan Ibu Bersalin, yaitu ruang Enim.

3. Ruang Enim

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	451	37
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	229	19
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	211	17
4	<i>Escherichia coli</i>	49	4
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	38	3
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	3
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	29	2
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	19	2
9	<i>Serratia marcescens</i>	17	1
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	16	1
11	Lain-lain	137	11
Jumlah		1230	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	204	33
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	106	17
3	<i>Enterococcus faecalis</i>	57	9
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	48	8
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	26	4
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	25	4
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	17	3
8	<i>Enterococcus faecium</i>	15	2
9	<i>Burkholderia cepacia</i>	15	2
10	<i>Citrobacter freundii</i>	11	2
11	Lain-lain	102	16
Jumlah		626	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus hominis ss. Hominis</i>	80	14
2	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	73	13
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	71	13
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	51	9
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	41	7
6	<i>Escherichia coli</i>	32	6
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	30	5
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	21	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	19	3
10	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	15	3
11	Lain-lain	119	22
Jumlah		552	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	70	18
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	59	16
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	54	14
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	49	13
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	29	8
6	<i>Proteus mirabilis</i>	25	7
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	15	4
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	13	3
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	10	3
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	5	1
11	Lain-lain	51	13
Jumlah		380	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	62	18
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	51	15
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	35	10
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	30	9
5	<i>Escherichia coli</i>	29	9
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	23	7
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	22	6
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	15	4
9	<i>Proteus mirabilis</i>	13	4
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	10	3
11	Lain-lain	51	15
Jumlah		341	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung Intensif, yang terdiri dari Ruang GICU, Ruang NICU, dan Ruang PICU.

4. Ruang GICU

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	466	36
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	241	19
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	213	17
4	<i>Escherichia coli</i>	45	4
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	42	3
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	37	3
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	27	2
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	24	2
9	<i>Serratia marcescens</i>	18	1
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	14	1
11	Lain-lain	154	12
Jumlah		1281	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	247	22
2	<i>Escherichia coli</i>	211	19
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	181	16
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	136	12
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	58	5
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	35	3
7	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	20	2
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	17	2
9	<i>Enterococcus faecium</i>	16	1
10	<i>Burkholderia cepacia</i>	15	1
11	Lain-lain	178	16
Jumlah		1114	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	238	24
2	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	121	12
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	110	11
4	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	80	8
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	78	8
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	69	7
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	39	4
8	<i>Escherichia coli</i>	32	3
9	<i>Staphylococcus capitis</i>	22	2
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	19	2
11	Lain-lain	171	17
Jumlah		979	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	257	30
2	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	155	18
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	129	15
4	<i>Escherichia coli</i>	72	8
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	39	5
6	<i>Proteus mirabilis</i>	26	3
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	23	3
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	22	3
9	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	20	2
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	14	2
11	Lain-lain	104	12
Jumlah		861	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	250	29
2	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	143	17
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	138	16
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	40	5
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	33	4
6	<i>Escherichia coli</i>	31	4
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	23	3
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	22	3
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	18	2
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	17	2
11	Lain-lain	134	16
Jumlah		849	100

5. Ruang NICU

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	450	37
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	231	19
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	208	17
4	<i>Escherichia coli</i>	42	3
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	38	3
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	3
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	27	2
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	22	2
9	<i>Serratia marcescens</i>	18	1
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	15	1
11	Lain-lain	134	11
Jumlah		1219	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	202	32
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	112	18
3	<i>Enterococcus faecalis</i>	56	9
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	54	8
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	27	4
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	25	4
7	<i>Burkholderia cepacia</i>	16	3
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	16	3
9	<i>Enterococcus faecium</i>	15	2
10	<i>Citrobacter freundii</i>	11	2
11	Lain-lain	103	16
Jumlah		637	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	80	15
2	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	70	13
3	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	69	13
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	55	10
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	44	8
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	28	5
7	<i>Escherichia coli</i>	25	5
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	21	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	18	3
10	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	13	2
11	Lain-lain	117	22
Jumlah		540	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	67	17
2	<i>Escherichia coli</i>	64	16
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	60	15
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	47	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	28	7
6	<i>Proteus mirabilis</i>	25	6
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	16	4
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	13	3
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	12	3
10	<i>Morganella morganii ss. morganii</i>	5	1
11	Lain-lain	54	14
Jumlah		391	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	68	18
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	57	15
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	33	9
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	30	8
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	24	7
6	<i>Escherichia coli</i>	22	6
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	22	6
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	15	4
9	<i>Proteus mirabilis</i>	13	4
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	12	3
11	Lain-lain	73	20
Jumlah		369	100

6. Ruang PICU

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	446	36
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	228	18
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	211	17
4	<i>Escherichia coli</i>	49	4
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	40	3
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	3
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	31	2
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	22	2
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	20	2
10	<i>Serratia marcescens</i>	18	1
11	Lain-lain	156	12
Jumlah		1255	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	205	31
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	108	16
3	<i>Enterococcus faecalis</i>	57	8
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	49	7
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	33	5
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	29	4
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	20	3
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	18	3
9	<i>Enterococcus faecium</i>	16	2
10	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	14	2
11	Lain-lain	122	18
Jumlah		671	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	83	15
2	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	75	13
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	70	12
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	51	9
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	46	8
6	<i>Escherichia coli</i>	31	5
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	28	5
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	21	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	19	3
10	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	19	3
11	Lain-lain	129	23
Jumlah		572	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	71	16
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	61	14
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	59	14
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	53	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	32	7
6	<i>Proteus mirabilis</i>	25	6
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	21	5
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	17	4
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	14	3
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	12	3
11	Lain-lain	69	16
Jumlah		434	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	67	16
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	52	13
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	40	10
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	33	8
5	<i>Escherichia coli</i>	29	7
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	28	7
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	26	6
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	16	4
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	16	4
10	<i>Proteus mirabilis</i>	13	3
11	Lain-lain	92	22
Jumlah		412	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung Instalasi Gawat Darurat.

7. Ruang IGD

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	467	33
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	239	17
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	217	15
4	<i>Escherichia coli</i>	76	5
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	45	3
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	38	3
7	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	35	2
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	34	2
9	<i>Staphylococcus hominis ss. Hominis</i>	27	2
10	<i>Serratia marcescens</i>	17	1
11	Lain-lain	207	15
Jumlah		1402	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	467	33
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	239	17
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	217	15
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	76	5
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	45	3
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	38	3
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	35	2
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	34	2
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	27	2
10	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	17	1
11	Lain-lain	198	15
Jumlah		1393	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	173	20
2	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	82	10
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	78	9
4	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	78	9
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	73	9
6	<i>Escherichia coli</i>	60	7
7	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	50	6
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	40	5
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	23	3
10	<i>Staphylococcus capitis ss. Capitis</i>	21	2
11	Lain-lain	180	21
Jumlah		858	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	199	30
2	<i>Escherichia coli</i>	106	16
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	95	14
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	86	13
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	44	7
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	31	5
7	<i>Proteus mirabilis</i>	27	4
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	26	4
9	<i>Enterobacter cloacae</i>	19	3
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	18	3
11	Lain-lain	15	2
Jumlah		666	100

No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	188	30
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	101	16
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	73	12
4	<i>Escherichia coli</i>	65	10
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	39	6
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	37	6
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	32	5
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	28	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	26	4
10	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	19	3
11	Lain-lain	15	2
Jumlah		623	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung J untuk rawat inap penyakit paru, jantung, dan mata. Nama ruang perawatannya adalah Ruang Kelingi.

8. Ruang Kelingi

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	456	36
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	235	19
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	210	17
4	<i>Escherichia coli</i>	50	4
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	44	3
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	3
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	30	2
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	20	2
9	<i>Serratia marcescens</i>	18	1
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	15	1
11	Lain-lain	157	12
Jumlah		1269	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	208	28
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	128	17
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	74	10
4	<i>Enterococcus faecalis</i>	56	8
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	41	6
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	34	5
7	<i>Burkholderia cepacia</i>	16	2
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	16	2
9	<i>Enterococcus faecium</i>	15	2
10	<i>Citrobacter freundii</i>	13	2
11	Lain-lain	139	19
Jumlah		740	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus hominis ss. Hominis</i>	82	12
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	78	12
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	74	11
4	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	73	11
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	64	10
6	<i>Escherichia coli</i>	35	5
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	33	5
8	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	28	4
9	<i>Staphylococcus capitis ss. Capitis</i>	21	3
10	<i>Enterobacter cloacae</i>	20	3
11	Lain-lain	161	24
Jumlah		669	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	86	17
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	76	15
3	<i>Escherichia coli</i>	75	15
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	61	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	33	7
6	<i>Proteus mirabilis</i>	26	5
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	24	5
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	16	3
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	12	2
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	10	2
11	Lain-lain	84	17
Jumlah		503	100

No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	85	18
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	79	17
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	48	10
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	39	8
5	<i>Escherichia coli</i>	32	7
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	24	5
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	23	5
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	17	4
9	<i>Proteus mirabilis</i>	14	3
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	11	2
11	Lain-lain	105	22
Jumlah		477	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung G untuk rawat inap penyakit dalam, yaitu Ruang Komerling.

9. Ruang Komerling

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	497	33
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	264	18
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	237	16
4	<i>Escherichia coli</i>	95	6
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	52	3
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	37	2
7	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	35	2
8	<i>Proteus mirabilis</i>	25	2
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	2
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	23	2
11	Lain-lain	198	13
Jumlah		1488	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	230	26
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	154	17
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	105	12
4	<i>Enterococcus faecalis</i>	62	7
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	62	7
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	45	5
7	<i>Proteus mirabilis</i>	32	4
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	3
9	<i>Enterococcus faecium</i>	18	2
10	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	17	2
11	Lain-lain	145	16
Jumlah		895	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	113	13
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	98	11
3	<i>Escherichia coli</i>	81	9
4	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	81	9
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	80	9
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	73	8
7	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	50	6
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	38	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	35	4
10	<i>Enterobacter cloacae</i>	30	3
11	Lain-lain	198	23
Jumlah		877	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	100	17
2	<i>Escherichia coli</i>	99	17
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	92	16
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	65	11
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	33	6
6	<i>Proteus mirabilis</i>	31	5
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	29	5
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	20	3
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	11	2
11	Lain-lain	87	15
Jumlah		592	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	109	17
2	<i>Escherichia coli</i>	95	15
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	76	12
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	66	10
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	44	7
6	<i>Proteus mirabilis</i>	33	5
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	32	5
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	31	5
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	28	4
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	11	2
11	Lain-lain	111	17
Jumlah		636	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung D untuk rawat inap penyakit bedah, yaitu Ruang LAKITAN.

10. Ruang LAKITAN

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	455	36
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	238	19
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	223	18
4	<i>Escherichia coli</i>	74	6
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	45	4
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	36	3
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	29	2
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	20	2
9	<i>Serratia marcescens</i>	17	1
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	15	1
11	Lain-lain	105	8
Jumlah		1257	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	227	32
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	116	16
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	59	8
4	<i>Enterococcus faecalis</i>	57	8
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	40	6
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	29	4
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	16	2
8	<i>Enterococcus faecium</i>	15	2
9	<i>Burkholderia cepacia</i>	15	2
10	<i>Proteus mirabilis</i>	13	2
11	Lain-lain	119	17
Jumlah		706	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	80	13
2	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	72	11
3	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	71	11
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	62	10
5	<i>Escherichia coli</i>	57	9
6	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	53	8
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	30	5
8	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	27	4
9	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	22	3
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	21	3
11	Lain-lain	141	22
Jumlah		636	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	81	18
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	68	15
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	63	14
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	54	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	28	6
6	<i>Proteus mirabilis</i>	27	6
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	18	4
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	14	3
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	10	2
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	8	2
11	Lain-lain	69	16
Jumlah		440	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	73	16
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	60	13
3	<i>Escherichia coli</i>	53	12
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	48	11
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	37	8
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	24	5
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	24	5
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	19	4
9	<i>Proteus mirabilis</i>	16	4
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	10	2
11	Lain-lain	91	20
Jumlah		455	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung K, yaitu Ruang Lematang. Lematang Lantai 1 untuk ruang perawatan kelas 1 pasien infeksi dan non-infeksi, sementara lantai 2 untuk perawatan kasus THT.

11. Ruang LEMATANG

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	452	36
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	234	18
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	221	17
4	<i>Escherichia coli</i>	57	4
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	39	3
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	37	3
7	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	35	3
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	20	2
9	<i>Serratia marcescens</i>	17	1
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	12	1
11	Lain-lain	149	12
Jumlah		1273	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	211	31
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	110	16
3	<i>Enterococcus faecalis</i>	59	9
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	54	8
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	40	6
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	25	4
7	<i>Burkholderia cepacia</i>	16	2
8	<i>Enterococcus faecium</i>	15	2
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	15	2
10	<i>Citrobacter freundii</i>	13	2
11	Lain-lain	115	17
Jumlah		673	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	80	13
2	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	71	12
3	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	70	12
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	56	9
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	48	8
6	<i>Escherichia coli</i>	41	7
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	35	6
8	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	25	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	22	4
10	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	21	3
11	Lain-lain	132	22
Jumlah		601	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	78	18
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	62	15
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	60	14
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	59	14
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	33	8
6	<i>Proteus mirabilis</i>	28	7
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	14	3
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	14	3
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	9	2
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	7	2
11	Lain-lain	60	14
Jumlah		424	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	68	17
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	55	13
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	41	10
4	<i>Escherichia coli</i>	38	9
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	31	8
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	31	8
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	22	5
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	17	4
9	<i>Proteus mirabilis</i>	14	3
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	10	2
11	Lain-lain	81	20
Jumlah		408	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung L perawatan kelas 1 dan VIP, yaitu Ruang Musi.

12. Ruang MUSI

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	453	37
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	238	19
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	212	17
4	<i>Escherichia coli</i>	49	4
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	39	3
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	3
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	28	2
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	20	2
9	<i>Serratia marcescens</i>	17	1
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	11	1
11	Lain-lain	140	11
Jumlah		1241	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	210	32
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	114	17
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	60	9
4	<i>Enterococcus faecalis</i>	58	9
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	32	5
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	27	4
7	<i>Enterococcus faecium</i>	15	2
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	15	2
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	13	2
10	<i>Citrobacter freundii</i>	12	2
11	Lain-lain	105	16
Jumlah		661	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	81	14
2	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	71	12
3	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	69	12
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	63	11
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	52	9
6	<i>Escherichia coli</i>	36	6
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	29	5
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	21	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	20	3
10	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	18	3
11	Lain-lain	127	22
Jumlah		587	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	73	32
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	69	17
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	64	9
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	49	9
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	29	5
6	<i>Proteus mirabilis</i>	26	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	16	2
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	13	2
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	9	2
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	5	2
11	Lain-lain	58	16
Jumlah		411	100

No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	69	18
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	63	16
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	37	9
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	33	8
5	<i>Escherichia coli</i>	32	8
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	23	6
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	21	5
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	17	4
9	<i>Proteus mirabilis</i>	13	3
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	10	3
11	Lain-lain	75	19
Jumlah		393	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung I Perawatan penyakit Anak dan neonatus. Nama Ruangnya adalah Ruang neonatus dan Ruang Selincah.

13. Ruang Neonatus

SPUTUM				URIN			
No	Organisme	N	%	No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	447	37	1	<i>Escherichia coli</i>	203	33
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	228	19	2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	104	17
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	208	17	3	<i>Enterococcus faecalis</i>	57	9
4	<i>Escherichia coli</i>	43	4	4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	45	7
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	38	3	5	<i>Enterobacter cloacae</i>	26	4
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	3	6	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	25	4
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	28	2	7	<i>Enterococcus faecium</i>	17	3
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	22	2	8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	17	3
9	<i>Serratia marcescens</i>	17	1	9	<i>Burkholderia cepacia</i>	15	2
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	16	1	10	<i>Citrobacter freundii</i>	11	2
11	Lain-lain	139	11	11	Lain-lain	104	17
Jumlah		1220	100	Jumlah		624	100

DARAH				PUS			
No	Organisme	N	%	No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	81	15	1	<i>Escherichia coli</i>	65	17
2	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	72	14	2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	57	15
3	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	70	13	3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	53	14
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	46	9	4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	45	12
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	38	7	5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	28	7
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	29	5	6	<i>Proteus mirabilis</i>	25	7
7	<i>Escherichia coli</i>	26	5	7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	17	5
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	21	4	8	<i>Enterobacter cloacae</i>	14	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	18	3	9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	11	3
10	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	11	2	10	<i>Enterococcus faecalis</i>	5	1
11	Lain-lain	121	23	11	Lain-lain	56	15
Jumlah		533	100	Jumlah		376	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	61	16
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	48	12
3	<i>Enterobacter cloacae</i>	31	8
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	31	8
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	6
6	<i>Escherichia coli</i>	23	6
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	23	6
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	16	4
9	<i>Proteus mirabilis</i>	13	3
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	12	3
11	Lain-lain	104	27
Jumlah		387	100

14. Ruang SELINCAH

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	477	28
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	298	18
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	217	13
4	<i>Escherichia coli</i>	114	7
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	60	4
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	60	4
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	54	3
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	49	3
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	40	2
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	35	2
11	Lain-lain	291	17
Jumlah		1695	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	222	24
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	140	15
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	66	7
4	<i>Enterococcus faecalis</i>	61	6
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	58	6
6	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	39	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	38	4
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	36	4
9	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	34	4
10	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	27	3
11	Lain-lain	223	24
Jumlah		944	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	110	13
2	<i>Escherichia coli</i>	95	11
3	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	85	10
4	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	83	10
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	73	9
6	<i>Acinetobacter baumannii</i>	71	9
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	38	5
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	32	4
9	<i>Enterobacter cloacae</i>	29	3
10	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	23	3
11	Lain-lain	195	23
Jumlah		834	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	134	16
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	128	15
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	90	11
4	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	60	7
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	57	7
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	46	5
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	44	5
8	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	39	5
9	<i>Enterobacter cloacae</i>	36	4
10	<i>Proteus mirabilis</i>	27	3
11	Lain-lain	193	23
Jumlah		854	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	128	16
2	<i>Escherichia coli</i>	91	11
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	77	10
4	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	68	9
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	45	6
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	44	6
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	41	5
8	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	40	5
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	40	5
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	30	4
11	Lain-lain	196	25
Jumlah		800	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung N Perawatan Kelas VIP, yaitu Ruang Ogan.

15. Ruang Ogan

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	451	37
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	230	19
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	211	17
4	<i>Escherichia coli</i>	48	4
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	38	3
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	35	3
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	28	2
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	18	1
9	<i>Serratia marcescens</i>	17	1
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	11	1
11	Lain-lain	143	12
Jumlah		1230	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	206	33
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	105	17
3	<i>Enterococcus faecalis</i>	57	9
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	50	8
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	28	4
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	26	4
7	<i>Enterococcus faecium</i>	15	2
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	15	2
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	12	2
10	<i>Citrobacter freundii</i>	11	2
11	Lain-lain	103	16
Jumlah		628	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	81	15
2	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	70	13
3	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	68	12
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	53	10
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	43	8
6	<i>Escherichia coli</i>	33	6
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	28	5
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	22	4
9	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	21	4
10	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	14	3
11	Lain-lain	122	22
Jumlah		555	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	71	19
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	61	16
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	53	14
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	46	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	29	8
6	<i>Proteus mirabilis</i>	25	7
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	14	4
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	12	3
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	8	2
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	7	2
11	Lain-lain	55	14
Jumlah		381	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	64	17
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	53	14
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	34	9
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	31	8
5	<i>Escherichia coli</i>	30	8
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	23	6
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	20	5
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	19	5
9	<i>Proteus mirabilis</i>	14	4
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	8	2
11	Lain-lain	73	20
Jumlah		369	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung F Perawatan kanker Terpadu Onkologi, yaitu Ruang Rambang.

16. Ruang RANGBANG

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	449	37
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	229	19
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	209	17
4	<i>Escherichia coli</i>	50	4
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	39	3
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	3
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	30	2
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	18	1
9	<i>Serratia marcescens</i>	18	1
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	13	1
11	Lain-lain	140	11
Jumlah		1229	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	208	33
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	105	17
3	<i>Enterococcus faecalis</i>	57	9
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	46	7
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	26	4
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	25	4
7	<i>Burkholderia cepacia</i>	16	3
8	<i>Enterococcus faecium</i>	15	2
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	14	2
10	<i>Citrobacter freundii</i>	11	2
11	Lain-lain	104	17
Jumlah		627	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	80	15
2	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	70	13
3	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	70	13
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	50	9
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	40	7
6	<i>Escherichia coli</i>	32	6
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	31	6
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	21	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	19	3
10	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	12	2
11	Lain-lain	123	22
Jumlah		548	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	70	18
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	60	16
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	54	14
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	45	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	29	8
6	<i>Proteus mirabilis</i>	25	7
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	14	4
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	13	3
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	8	2
10	<i>Acinetobacter lwoffii</i>	5	1
11	Lain-lain	58	15
Jumlah		381	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	63	17
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	51	14
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	32	9
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	31	8
5	<i>Escherichia coli</i>	28	8
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	25	7
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	22	6
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	16	4
9	<i>Proteus mirabilis</i>	13	4
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	8	2
11	Lain-lain	77	21
Jumlah		366	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung H Perawatan Bedah dan syaraf, yaitu Ruang Rawas.

17. Ruang RAWAS

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	461	35
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	242	18
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	217	16
4	<i>Escherichia coli</i>	68	5
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	44	3
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	35	3
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	34	3
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	23	2
9	<i>Serratia marcescens</i>	19	1
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	17	1
11	Lain-lain	171	13
Jumlah		1331	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	222	30
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	126	17
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	68	9
4	<i>Enterococcus faecalis</i>	58	8
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	38	5
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	31	4
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	19	3
8	<i>Enterococcus faecium</i>	17	2
9	<i>Burkholderia cepacia</i>	17	2
10	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	14	2
11	Lain-lain	135	18
Jumlah		745	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	81	12
2	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	72	11
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	71	11
4	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	71	11
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	67	10
6	<i>Escherichia coli</i>	53	8
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	36	5
8	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	26	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	23	3
10	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	21	3
11	Lain-lain	155	23
Jumlah		676	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	88	17
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	76	15
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	74	15
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	57	11
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	36	7
6	<i>Proteus mirabilis</i>	25	5
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	18	4
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	17	3
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	11	2
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	11	2
11	Lain-lain	90	18
Jumlah		503	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	86	17
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	65	13
3	<i>Escherichia coli</i>	50	10
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	47	9
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	36	7
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	29	6
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	27	5
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	22	4
9	<i>Proteus mirabilis</i>	13	3
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	13	3
11	Lain-lain	113	23
Jumlah		501	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung E perawatan Penyakit dalam, yaitu Ruang RUPIT.

18. Ruang RUPIT

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	455	36
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	241	19
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	215	17
4	<i>Escherichia coli</i>	55	4
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	41	3
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	34	3
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	29	2
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	20	2
9	<i>Serratia marcescens</i>	17	1
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	13	1
11	Lain-lain	156	12
Jumlah		1276	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	206	31
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	115	17
3	<i>Enterococcus faecalis</i>	60	9
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	54	8
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	33	5
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	29	4
7	<i>Enterococcus faecium</i>	15	2
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	15	2
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	14	2
10	<i>Citrobacter freundii</i>	11	2
11	Lain-lain	115	17
Jumlah		667	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	81	13
2	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	73	12
3	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	70	11
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	61	10
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	56	9
6	<i>Escherichia coli</i>	37	6
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	30	5
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	24	4
9	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	22	4
10	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	19	3
11	Lain-lain	137	22
Jumlah		610	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	76	17
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	72	16
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	68	15
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	52	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	30	7
6	<i>Proteus mirabilis</i>	25	6
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	17	4
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	13	3
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	12	3
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	11	2
11	Lain-lain	70	16
Jumlah		446	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	67	17
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	61	15
3	<i>Escherichia coli</i>	35	9
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	34	9
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	34	9
6	<i>Enterococcus faecalis</i>	22	6
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	22	6
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	22	6
9	<i>Proteus mirabilis</i>	13	3
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	10	3
11	Lain-lain	78	20
Jumlah		398	100

C.2 SEBARAN PERSENTASE SPESIMEN SPUTUM TERHADAP JUMLAH BAKTERI BERDASARKAN RUANG PERAWATAN DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

A. Spesimen Sputum

No	Organisme	BHC	BORANG	ENIM	GICU	IGD	KELINGI	KOMERING	LAKITAN	LEAMATANG	MUSI	NEONATUS	NICU	OGAN	PICU	RAMBANG	RAWAS	RUPIT	SELINCAH
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	37	37	37	36	33	36	33	36	36	37	37	37	37	36	37	35	36	28
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	19	19	19	19	17	19	18	19	18	19	19	19	19	18	19	18	19	18
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	17	17	17	17	15	17	16	18	17	17	17	17	17	17	17	16	17	13
4	<i>Escherichia coli</i>	4	4	4	4	5	4	6	6	4	4	4	3	4	4	4	5	4	7
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	2	1	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3
9	<i>Serratia marcescens</i>	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
11	Lain-lain	11	11	12	13	17	14	17	10	13	12	13	12	13	14	12	14	12	23
	Jumlah	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**SEBARAN PERSENTASE SPESIMEN URIN TERHADAP JUMLAH BAKTERI BERDASARKAN RUANG PERAWATAN
DI RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

B. Spesimen Urin

No	Organisme	BHC	BORANG	ENIM	GICU	IGD	KELINGI	KOMERING	LAKITAN	LEAMATANG	MUSI	NEONATUS	NICU	OGAN	PICU	RAMBANG	RAWAS	RUPIT	SELINCAH
1	<i>Escherichia coli</i>	30	33	33	19	33	28	26	32	31	32	33	32	33	31	33	30	31	24
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	17	17	17	16	15	17	17	16	16	17	17	18	17	16	17	17	17	15
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	10	7	8	22	17	10	12	8	8	9	7	8	8	7	7	9	8	7
4	<i>Enterococcus faecalis</i>	8	9	9	5	3	8	7	8	9	9	9	9	9	8	9	8	9	6
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	5	4	4	12	5	6	7	6	6	5	4	4	4	5	4	5	5	4
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	<i>Burkholderia cepacia</i>	2	2	2	1	0	2	0	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	0
8	<i>Enterococcus faecium</i>	2	2	2	1	0	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	0
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	2	2	3	0	2	2	3	2	0	2	3	3	2	3	2	3	2	6
10	<i>Citrobacter freundii</i>	2	2	2	0	0	2	0	0	2	2	2	2	2	0	2	0	2	0
11	Lain-lain	16	16	16	19	20	19	22	19	19	16	17	16	16	20	17	20	17	34
	Jumlah	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**SEBARAN PERSENTASE SPESIMEN DARAH TERHADAP JUMLAH BAKTERI BERDASARKAN RUANG PERAWATAN
DI RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

C. Spesimen Darah

No	Organisme	BHC	BORANG	ENIM	GICU	IGD	KELINGI	KOMERING	LAKITAN	LEAMATANG	MUSI	NEONATUS	NICU	OGAN	PICU	RAMBANG	RAWAS	RUPIT	SELINCAH
1	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	13	15	14	8	10	12	9,2	13	13	14	15	15	15	15	15	12	13	10
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	12	9	9	24	20	12	13	10	9,3	11	9	10	10	9	9	11	10	9
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	11	13	13	8	9	11	8,3	11	12	12	14	13	13	12	13	11	12	9
4	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	11	13	13	7	9	11	9,1	11	12	12	13	13	12	13	13	11	11	10
5	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	9	7	7	11	9	10	11	8	8	9	7	8	8	8	7	10	9	13
6	<i>Escherichia coli</i>	5	5	6	3	7	5	9,2	9	6,8	6	5	5	6	5	6	8	6	11
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	5	5	5	4	5	5	4,3	5	5,8	5	5	5	5	5	6	5	5	5
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	4	4	3	2	3	3	4	3	3,7	3	3	3	4	3	3	3	4	4
9	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	4	2	3	12	6	4	5,7	4	4,2	3	2	2	3	3	2	4	3	3
10	<i>Staphylococcus capitis</i> ss. <i>capitis</i>	3	4	4	2	2	3	0	3	3,5	4	4	4	4	4	4	3	4	3
11	Lain-lain	21	23	22	17	21	24	26	22	22	22	23	22	22	23	22	23	22	23
		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**SEBARAN PERSENTASE SPESIMEN PUS TERHADAP JUMLAH BAKTERI BERDASARKAN RUANG PERAWATAN
DI RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

D. Spesimen Pus

No	Organisme	BHC	BORANG	ENIM	GICU	IGD	KELINGI	KOMERING	LAKITAN	LEAMATANG	MUSI	NEONATUS	NICU	OGAN	PICU	RAMBANG	RAWAS	RUPIT	SELINCAH
1	<i>Escherichia coli</i>	15	18	18	8	16	15	17	18	18	32	17	16	19	16	18	17	17	16
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	18	15	16	30	30	17	17	15	15	17	15	17	16	14	16	15	16	11
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	14	14	14	15	14	15	16	14	14	9	14	15	14	14	14	14	15	15
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	12	12	13	18	13	12	11	12	14	9	12	12	12	12	12	12	11	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	6	8	8	5	7	7	6	6	8	5	7	7	8	7	8	7	7	5
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	3	3	4	2	5	3	4	3	3	2	5	4	3	5	3	4	3	7
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	3	4	3	3	3	5	5	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	5
9	<i>Proteus mirabilis</i>	5	7	7	3	4	5	5	6	7	4	7	6	7	6	7	5	6	3
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	2	1	1	0	3	2	3	2	2	2	1	0	2	0	0	2	3	0
11	lain-lainnya	18	16	13	14	2	17	15	16	14	16	15	15	14	19	17	18	16	27
		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**SEBARAN PERSENTASE SPESIMEN SWAB TERHADAP JUMLAH BAKTERI BERDASARKAN RUANG PERAWATAN
DI RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

E. Spesimen Swab

No	Organisme	BHC	BORANG	ENIM	GICU	IGD	KELINGI	KOMERING	LAKITAN	LEAMATANG	MUSI	NEONATUS	NICU	OGAN	PICU	RAMBANG	RAWAS	RUPIT	SELINCAH
1	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	18	17	18	16	16	18	12	16	17	18	16	18	17	16	17	17	17	16
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	17	14	15	29	30	17	17	13	13	16	12	15	14	13	14	13	15	10
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	10	10	10	17	12	10	10	11	10	9	8	9	9	10	9	9	9	5
4	<i>Enterobacter cloacae</i>	7	8	9	5	5	8	5	8	8	8	8	8	8	8	8	7	9	6
5	<i>Escherichia coli</i>	7	8	9	4	10	7	15	12	9	8	6	6	8	7	8	10	9	11
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	6	6	7	4	6	5	7	5	8	6	6	6	6	6	7	6	6	5
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	5	6	6	3	6	5	5	5	5	5	6	7	5	7	6	5	6	9
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	6	4
9	<i>Proteus mirabilis</i>	3	4	4	0	0	3	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	0
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	6
11	Lain-lain	19	20	15	18	5	22	17	20	20	19	27	20	20	22	21	23	20	30
	Jawaban	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

D. Gambaran Jamur *Candida albicans* RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester I Tahun 2018

Pola *Candida Albicans* berdasarkan jenis spesimen

Selama Semester I tahun 2018, berdasarkan jenis spesimen dari pasien instalasi rawat jalan dan rawat inap diperoleh data *Candida albicans* sebagai berikut :

No	Jenis Spesimen	N	%
1	Swab	25	53,2
2	Urin	7	14,9
3	Sputum	6	12,8
4	Biopsi	2	4,3
5	Cairan	2	4,3
6	Bilasan Lambung	2	4,3
7	Pus	1	2,1
8	LCS	1	2,1
9	Faesces	1	2,1
	Jumlah	47	100

Sebaran *Candida albicans* di RSUP mohammad Hoesin Palembang adalah sebagai berikut :

No	Jenis Spesimen	Σ ISOLAT	BORANG	ENIM	GICU	IGD	KELINGI	KOMERING	LAKITAN	LEMATANG	MUSI	NEONATUS	OGAN	PICU	RAWAS	RAWAT JALAN	RUPIT	SELINCAH	LAIN-LAIN
1	Swab	25	1	2	-	-	1	3	-	1	-	-	1	1	1	3	1	6	-
2	Urin	7	-	-	1	1	1	-	-	-	1	-	-	2	-	-	-	1	-
3	Sputum	6	-	-	1	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
4	Biopsi	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
5	Cairan	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
6	Cairan lambung	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
7	Pus	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
8	LCS	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	faeses	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-

**E. Gambaran Bakteri *Extended spectrum β -Lactamase (ESBL)*
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
Semester I Tahun 2018**

Selama Semester I Tahun 2018, berdasarkan jenis spesimen dari pasien rawat inap dan rawat jalan diperoleh data bakteri dengan ESBL, sebagai berikut :

SPUTUM			
No	Organism	ESBL	Non ESBL
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	98	90
2	<i>Escherichia coli</i>	28	7
3	<i>Klebsiella oxytoca</i>	1	1
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. Ozaenae</i>	1	1
Jumlah		128	97

URIN			
No	Organism	ESBL	Non ESBL
1	<i>Escherichia coli</i>	113	73
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	52	37
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. Ozaenae</i>	2	1
Jumlah		167	111

DARAH			
No	Organism	ESBL	Non ESBL
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	26	8
2	<i>Escherichia coli</i>	17	6
Jumlah		43	14

PUS			
No	Organism	ESBL	Non ESBL
1	<i>Escherichia coli</i>	41	18
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	31	18
Jumlah		72	36

SWAB			
No	Organism	ESBL	Non ESBL
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	16	32
2	<i>Escherichia coli</i>	15	7
Jumlah		31	39

**Persentase ESBL dan Non ESBL di RSUP Dr. Muhammad Hoesin Palembang
Dari Instalasi Rawat Jalan dan Instalasi Rawat Inap**

jensi spesimen	<i>Klebsiella pneumoniae ss. Pneumoniae</i>			<i>Escherichia coli</i>			<i>Klebsiella pneumoniae ss. Ozaenae</i>			<i>Klebsiella oxytoca</i>		
	ESBL	%	Non ESBL	ESBL	%	Non ESBL	ESBL	%	Non ESBL	ESBL	%	Non ESBL
Sputum	98	44	90	28	13	7	1	33	1	1	100	1
Urin	52	23	37	113	53	73	2	67	1	0	0	0
Darah	26	12	8	17	8	6	0	0	0	0	0	0
Pus	31	14	18	41	19	18	0	0	0	0	0	0
Swab	16	7	32	15	7	7	0	0	0	0	0	0
Jumlah	223	100	185	214	100	111	3	100	2	1	100	1

**F. Gambaran Bakteri *Extended spectrum β -Lactamase (ESBL)*
RSUP Mohammad Hoesin Palembang
Semester I Tahun 2018**

Pengelompokkan bakteri dengan ESBL Semester II tahun 2018 terlampir di tabel di bawah ini. Jenis Spesimen diperoleh dari ruang rawat jalan dan rawat inap.

No	Organism	Jumlah Isolat	ESBL	Persentase
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	408	223	55
2	<i>Escherichia coli</i>	325	214	66
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. Ozaenae</i>	5	3	60
4	<i>Klebsiella oxytoca</i>	2	1	50

Keterangan :

Jumlah Isolat : Jumlah biakan dengan *Klebsiella pneumoniae ss. Pneumonia*, *Escherichia coli*,
Klebsiella pneumoniae ss. Ozaenae, *Klebsiella oxytoca*

ESBL : Jumlah ESBL

% ESBL : (ESBL/Jumlah Isolat *100) Persentase ESBL yang ditemukan dari
Extended spectrum β - Lactamase (ESBL)

**G. Gambaran Bakteri Metisilin Resisten *Staphylococcus aureus* (MRSA)
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
Semester I Tahun 2018**

Gambaran bakteri MRSA Selama Januari sampai dengan Juni 2018 dapat dilihat di tabel dibawah ini. Data diolah berdasarkan jenis spesimen dari pasien rawat jalan dan rawat inap diperoleh data MRSA sebagai berikut :

No	Jenis Spesimen	SA	MRSA	% MRSA
1	Darah	28	4	3,6
2	Pus	28	10	9,0
3	Sputum	27	7	6,3
4	Swab	22	7	6,3
5	Urin	6	2	1,8
	Jumlah	111	30	27,0

Keterangan :

SA : Jumlah Isolat *Staphylococcus aureus* yang ditemukan.

MRSA : Jumlah MRSA

% MRSA : $(\text{MRSA}/\text{SA}) \times 100\%$ = persentasi MRSA yang ditemukan dari isolat / *Staphylococcus Aureus* yang dilakukan uji resistensi

(*) penentuan MRSA dilakukan menggunakan alat Vitex

BAB IV
Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Antibiotik
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester II
(Juli – Desember Tahun 2018)

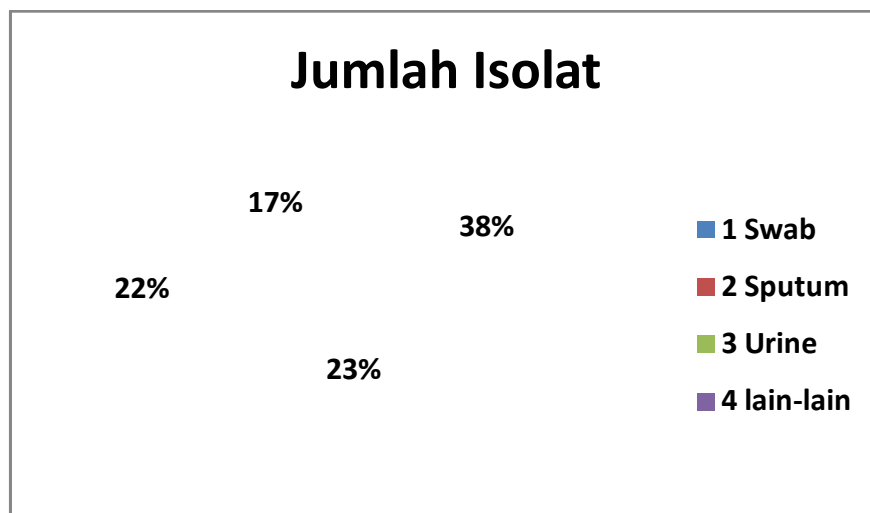
A. Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Antibiotik di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester II (Juli – Desember) Tahun 2018

Instalasi rawat jalan yang dimaksud dalam bab ini adalah semua poliklinik Rawat Jalan dan Poliklinik Spesialis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

A.1 Jenis spesimen

Jenis spesimen yang berasal dari Instalasi Rawat Jalan yang diperiksa di Laboratorium Mikrobiologi pada Semester II tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Spesimen	Jumlah Isolat	Persentase
1	Swab	97	37,7
2	Sputum	59	23,0
3	Urin	57	22,2
4	lain-lain	44	17,1
Jumlah		257	100,0



Keterangan: Yang termasuk spesimen lainnya adalah jaringan, biopsi, aspirasi dll.

A.2 Jumlah spesimen dengan pertumbuhan bakteri

Jumlah spesimen dengan pertumbuhan bakteri berdasarkan spesimen yang berasal dari Instalasi Rawat Jalan pada Semester II tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Spesimen	Jumlah Isolate	2018	
			Tumbuh	Persentase
1	Swab	97	89	37,7
2	Sputum	59	58	23,0
3	Urin	57	57	22,2
4	lain-lain	44	41	17,1
Jumlah		257	245	100

A.3 Bakteri yang dapat diisolasi dari instalasi Rawat Jalan berdasarkan spesimen

Secara terperinci bakteri yang dapat diisolasi dari instalasi Rawat Jalan berdasarkan spesimen tersaji terpisah dalam halaman selanjutnya.

A.4 Kepekaan bakteri terhadap berbagai antibiotik

Bakteri yang ditampilkan tingkat kepekaannya dalam bab ini dan bab selanjutnya adalah beberapa bakteri terbanyak yang ditemukan pada setiap spesimen. Antibiotik yang ditampilkan adalah antibiotik yang diujikan untuk spesimen tersebut berdasarkan *Performance Standard for Antimicrobial Susceptibility Testing: Clinical and Laboratory Standard Institute (CLSI) tahun 2010-2011*. Kode dokumen M100-S21 Vol.31 No.1.⁽⁴⁾

A.5 BAKTERI TERBANYAK YANG DAPAT DIISOLASI PADA PASIEN DI INSTALASI RAWAT JALAN PADA SEMESTER II TAHUN 2018

A. SPESIMEN SPUTUM

No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	512	32
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	329	20
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	215	13
4	<i>Escherichia coli</i>	101	6
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	58	4
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	57	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	39	2
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	35	2
9	<i>Streptococcus mitis</i>	35	2
10	<i>lain-lain</i>	235	15
	Jumlah	1616	100

B. SPESIMEN DARAH

No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	155	16
2	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	151	16
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	92	10
4	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	92	10
5	<i>Escherichia coli</i>	87	9
6	<i>Acinetobacter baumannii</i>	74	8
7	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	62	6
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	55	6
9	<i>lain-lain</i>	200	21
	Jumlah	968	100

C. SPESIMEN URIN

No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	211	30
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	127	18
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	70	10
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	51	7
5	<i>lain-lain</i>	238	34
	Jumlah	697	100

D. SPESIMEN SWAB

No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	99	20
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	84	17
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	63	13
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	50	10
5	<i>Lain-lain</i>	190	39
	Jumlah	486	100

SPESIMEN PUS

No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	152	16
2	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	105	16
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	87	10
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	87	10
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	61	9
6	<i>lain-lain</i>	218	21
	Jumlah	710	100

A.6 KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN DARI BERBAGAI SPESIMEN TERHADAP ANTIBIOTIK SEMESTER II TAHUN 2018

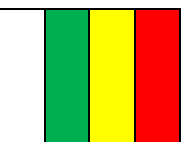
A. SPESIMEN SPUTUM (I)

No	Organisme	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CTX	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	512	438	85	-	-	438	24	74	83	512	0	438	17	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. pneumoniae	329	328	78	284	0	284	37	328	44	327	38	307	75	-	-
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	215	172	86	-	-	-	-	215	62	172	0	172	68	-	-
4	<i>Escherichia coli</i>	101	101	91	92	17	92	37	101	43	101	34	95	80	-	-
5	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. aureus	58	-	-	-	-	7	57	-	-	-	-	-	-	7	0
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	39	39	82	32	0	32	0	39	61	39	5	32	84	-	-
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	35	-	-	-	-	4	25	-	-	-	-	-	-	4	0
9	<i>Streptococcus mitis</i>	35	7	14	23	8	-	-	-	-	7	71	-	-	30	53
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	21	-	-	-	-	6	0	-	-	-	-	-	-	6	0

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

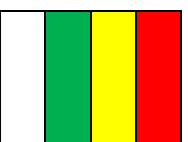
A. SPESIMEN SPUTUM (II)

No	Organisme	N	CAZ		CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	512	438	16	512	5	438	19	74	23	-	-	-	-	438	24	74	24
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	329	328	43	328	43	284	66	44	43	284	88	-	-	284	68	44	72
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	215	215	62	43	83	172	68	43	72	-	-	-	-	172	70	43	79
4	<i>Escherichia coli</i>	101	101	54	101	38	92	31	9	55	92	97	-	-	92	59	9	77
5	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	58	-	-	7	0	51	84	51	86	7	0	51	86	51	88	-	-
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	39	39	59	39	66	32	87	7	28	32	96	-	-	32	81	7	57
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	35	-	-	4	0	31	51	31	51	4	0	31	48	31	83	-	-
9	<i>Streptococcus mitis</i>	35	-	-	23	56	-	-	23	56	6	33	30	36	-	-	-	-
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	21	-	-	6	0	15	13	15	46	6	0	15	13	15	40	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

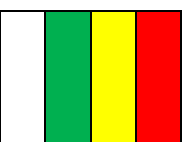
A. SPESIMEN SPUTUM (III)

NO	Organism	N	LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	512	74	25	-	-	438	24	-	-	-	-	-	-	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	329	44	68	-	-	283	88	-	-	328	38	-	-	-	-
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	215	43	76	-	-	172	66	-	-	-	-	-	-	-	-
4	<i>Escherichia coli</i>	101	9	33	-	-	92	98	-	-	101	85	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	58	58	86	51	96	-	-	58	87	51	100	58	55	51	9
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	39	7	57	-	-	32	100	-	-	39	48	-	-	-	-
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	35	35	57	31	100	-	-	35	57	31	100	35	14	31	3
9	<i>Streptococcus mitis</i>	35	23	82	23	100	-	-	-	-	-	-	7	71	23	13
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	21	21	14	15	93	-	-	21	38	15	93	21	4	15	0

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

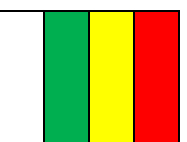
A. SPESIMEN SPUTUM (IV)

NO	Organism	N	TZP		QDA		RIF		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	512	437	17	74	25	-	-	-	-	438	88	438	24	74	25
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	329	283	67	44	81	-	-	-	-	284	92	284	59	44	38
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	215	167	63	43	76	-	-	-	-	172	0	-	-	-	-
4	<i>Escherichia coli</i>	101	91	89	9	88	-	-	-	-	92	100	92	44	9	22
5	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	58	7	71	51	96	58	89	58	48	58	100	55	96	51	90
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	49	81	-	-
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	39	32	90	7	57	-	-	-	-	32	100	32	84	7	0
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	35	4	100	31	100	35	85	35	51	35	100	32	53	31	96
9	<i>Streptococcus mitis</i>	35	-	-	-	-	-	-	30	36	-	-	-	-	16	100
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	21	6	50	15	93	21	52	21	33	17	100	15	60	15	93

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

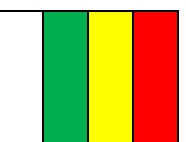
B. SPESIMEN DARAH (I)

NO	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CTX	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	84	84	71	71	0	71	39	84	47	84	40	78	76	-	-
2	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	84	-	-	-	-	13	7	-	-	-	-	-	-	13	0
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	75	-	-	-	-	7	14	-	-	-	-	-	-	7	0
4	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	68	-	-	-	-	13	23	-	-	-	-	-	-	13	0
5	<i>Escherichia coli</i>	65	65	90	58	17	58	25	65	55	65	44	61	82	-	-
6	<i>Acinetobacter baumannii</i>	56	48	83	-	-	48	43	8	100	56	1	48	31	-	-
7	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	55	46	80	-	-	-	-	55	72	46	0	46	76	-	-
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	40	-	-	-	-	6	100	-	-	-	-	-	-	6	0
9	<i>Staphylococcus capitis</i> ss. <i>capitis</i>	26	-	-	-	-	6	16	-	-	-	-	-	-	6	0
10	<i>Enterobacter cloacae</i>	13	13	84	11	0	11	0	13	61	13	7	11	81	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

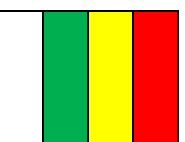
B. SPESIMEN DARAH (II)

NO	Organism	N	CAZ		CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	84	84	41	84	45	71	63	13	30	71	81	-	-	71	53	13	53
2	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	84	-	-	13	0	70	15	70	22	13	0	70	10	70	28	-	-
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	75	-	-	7	0	68	51	68	38	7	0	68	25	68	61	-	-
4	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	68	-	-	13	0	55	60	55	36	13	0	55	25	55	98	-	-
5	<i>Escherichia coli</i>	65	65	58	65	46	58	34	7	71	58	100	-	-	58	65	7	71
6	<i>Acinetobacter baumannii</i>	56	48	31	56	8	48	31	8	12	-	-	-	-	48	37	8	12
7	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	55	55	74	9	77	46	65	9	77	-	-	-	-	46	80	9	77
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	40	-	-	6	0	34	85	34	82	6	0	34	79	34	79	-	-
9	<i>Staphylococcus capitis</i> ss. <i>capitis</i>	26	-	-	6	0	20	25	20	15	6	0	20	15	20	35	-	-
10	<i>Enterobacter cloacae</i>	13	13	69	13	61	11	100	2	50	11	100	-	-	11	72	2	50

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaa antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

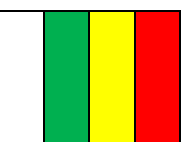
B. SPESIMEN DARAH (III)

NO	Organisme	N	LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	84	13	46	-	-	71	83	-	-	84	44	-	-	-	-
2	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	84	83	19	70	95	-	-	83	30	70	100	82	3	69	0
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	75	75	52	68	100	-	-	75	57	68	100	75	16	68	1
4	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	68	68	73	55	98	-	-	67	67	55	98	66	9	55	0
5	<i>Escherichia coli</i>	65	7	42	-	-	58	100	-	-	65	90	-	-	-	-
6	<i>Acinetobacter baumannii</i>	56	8	12	-	-	48	39	-	-	-	-	-	-	-	-
7	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	55	9	66	-	-	46	76	-	-	-	-	-	-	-	-
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	40	40	87	34	100	-	-	40	87	34	100	40	62	34	2
9	<i>Staphylococcus capitis</i> ss. <i>capitis</i>	26	26	23	20	90	-	-	26	42	20	100	25	16	20	5
10	<i>Enterobacter cloacae</i>	13	2	50	-	-	11	100	-	-	13	38	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6}:

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

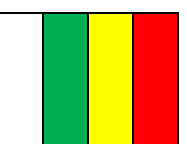
B. SPESIMEN DARAH (IV)

NO	Organism	N	TZP		QDA		RIF		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	84	70	54	13	76	-	-	-	-	71	93	71	60	13	30
2	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	84	13	76	70	95	83	49	83	54	56	100	71	64	70	92
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	75	7	57	68	100	75	68	75	73	74	100	69	44	68	97
4	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	68	13	100	55	96	68	86	68	44	67	100	58	37	55	100
5	<i>Escherichia coli</i>	65	56	83	7	100	-	-	-	-	58	100	58	50	7	42
6	<i>Acinetobacter baumannii</i>	56	48	29	8	37	-	-	-	-	48	83	48	45	8	25
7	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	55	45	77	9	88	-	-	-	-	46	0	-	-	-	-
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	40	6	83	34	100	40	97	40	52	40	100	40	90	34	94
9	<i>Staphylococcus capitis</i> ss. <i>capitis</i>	26	6	16	20	95	26	26	26	73	26	100	21	47	20	90
10	<i>Enterobacter cloacae</i>	13	11	90	2	50	-	-	-	-	11	100	11	81	2	0

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

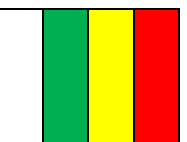
C. SPESIMEN URIN (I)

NO	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CTX		CAZ	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Escherichia coli</i>	211	210	88	187	12	187	22	210	46	210	32	193	70	-	-	210	45
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	127	127	73	112	0	112	33	127	44	127	36	117	63	-	-	127	39
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	70	59	79	-	-	-	-	70	60	59	0	59	69	-	-	70	64
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	51	48	93	-	48	68	3	3	100	51	0	48	41	-	-	48	39
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	26	5	80	21	90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	26	-	-	-	3	0	0	-	-	-	-	-	-	3	0	-	-
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	25	25	72	21	0	21	0	25	56	25	4	21	66	-	-	25	52
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	16	-	-	-	-	2	100	-	-	-	-	-	-	2	0	-	-
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	10	0	-	-	-	-	10	0	10	0	10	0	-	-	10	100

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

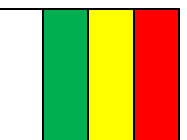
C. SPESIMEN URIN (II)

NO	Organism	N	CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Escherichia coli</i>	211	210	36	187	42	23	43	187	97	-	-	187	61	23	47
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	127	127	43	112	59	15	33	112	80	-	-	112	52	15	73
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	70	11	81	59	64	11	81	-	-	-	-	59	78	11	81
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	51	51	11	48	50	3	33	-	-	-	-	48	47	3	66
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	26	5	20	21	38	-	-	5	0	21	19	-	-	21	42
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	26	3	0	23	17	23	34	3	0	23	21	23	34	-	-
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	25	25	60	21	85	4	25	21	85	-	-	21	61	4	25
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	16	2	0	14	78	14	92	2	0	14	85	14	92	-	-
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	15	-	-	15	46	15	46	-	-	15	40	15	93	-	-
10	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	10	0	10	0	-	-	-	-	-	-	10	0	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



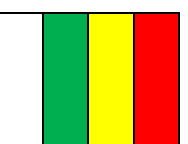
KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

C. SPESIMEN URIN (III)

NO	Organism	N	LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN		TZP	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Escherichia coli</i>	211	23	26	-	-	187	98	-	-	210	81	-	-	-	-	185	73
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	127	15	66	-	-	112	81	-	-	127	35	-	-	-	-	111	57
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	70	11	72	-	-	59	76	-	-	-	-	-	-	-	-	58	69
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	51	3	66	-	-	48	72	-	-	-	-	-	-	-	-	47	42
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	26	21	42	26	80	5	20	-	-	21	100	5	20	21	76	-	-
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	26	26	23	23	100	-	-	26	26	23	100	26	3	23	4	3	100
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	25	4	25	-	-	21	85	-	-	25	40	-	-	-	-	21	76
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	16	16	81	14	100	-	-	16	81	14	100	16	68	14	7	2	50
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	15	15	46	15	100	-	-	15	46	15	100	15	20	15	0	-	-
10	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	-	-	-	-	10	90	-	-	-	-	-	-	-	-	10	0

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :



1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

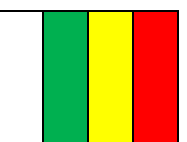
C.SPESIMEN URIN (IV)

NO	Organism	N	QDA		RIF		STH		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Escherichia coli</i>	211	23	95	-	-	-	-	-	-	187	100	187	36	23	21
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	127	15	93	-	-	-	-	-	-	112	92	112	50	15	26
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	70	11	81	-	-	-	-	-	-	59	0	-	-	-	-
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	51	3	100	-	-	-	-	-	-	48	100	48	72	3	100
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	26	21	0	-	-	21	42	26	38	26	80	-	-	21	100
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	26	23	100	25	64	-	-	26	53	19	100	23	43	22	95
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	25	4	50	-	-	-	-	-	-	21	95	21	71	4	0
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	16	14	100	16	100	-	-	16	50	16	100	16	93	14	100
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	15	15	100	15	93	-	-	15	53	15	100	15	53	15	100
10	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	-	-	-	-	-	-	-	-	10	0	10	100	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

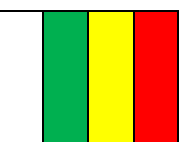
D. SPESIMEN PUS (I)

NO	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CTX	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Escherichia coli</i>	152	151	88	134	8	134	27	151	47	151	33	140	76	-	-
2	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	105	91	87	-	-	-	-	104	54	91	0	91	62	-	-
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	87	75	84	-	-	75	44	12	58	87	0	75	16	-	-
4	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	87	87	83	77	0	77	42	87	52	87	47	83	83	-	-
5	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	61	-	-	-	-	16	75	-	-	-	-	-	-	16	0
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	28	-	-	-	-	4	0	-	-	-	-	-	-	4	0
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	24	-	-	-	-	5	0	-	-	-	-	-	-	5	0
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	23	23	73	19	0	19	0	23	39	23	4	19	73	-	-
9	<i>Proteus mirabilis</i>	16	16	87	14	35	14	57	16	68	16	56	14	85	-	-
10	<i>Streptococcus agalactiae</i>	12	-	-	11	100	-	-	-	-	-	-	-	-	6	100

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

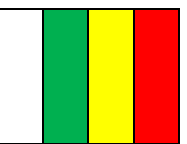
D.SPESIMEN PUS (III)

NO	Organism	N	CAZ		CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Escherichia coli</i>	152	151	55	151	34	134	37	17	64	134	98	-	-	134	65	17	76
2	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	105	104	61	13	69	91	68	13	76	-	-	-	-	91	79	13	76
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	87	75	14	87	2	75	17	12	8	-	-	-	-	75	18	12	8
4	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	87	87	57	87	54	77	58	10	50	77	93	-	-	77	57	10	70
5	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	61	-	-	16	0	45	73	45	88	16	0	45	86	45	73	-	-
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	28	-	-	4	0	23	52	23	47	4	0	23	47	23	91	-	-
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	24	-	-	5	0	19	10	19	36	5	0	19	0	19	21	-	-
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	23	23	34	23	43	19	73	4	50	19	84	-	-	19	63	4	50
9	<i>Proteus mirabilis</i>	16	16	56	16	62	14	50	2	0	14	85	-	-	14	57	2	100
10	<i>Streptococcus agalactiae</i>	12	-	-	6	100	-	-	11	81	-	-	11	63	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaana antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

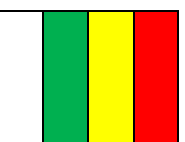
D. SPESIMEN PUS (III)

NO	Organism	N	LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Escherichia coli</i>	152	17	52	-	-	134	99	-	-	151	88	-	-	-	-
2	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	105	13	76	-	-	91	68	-	-	-	-	-	-	-	-
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	87	12	8	-	-	75	45	-	-	-	-	-	-	-	-
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	87	10	80	-	-	77	93	-	-	87	37	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	61	61	73	45	97	-	-	61	80	45	100	61	52	45	4
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	28	27	51	23	100	-	-	27	59	23	95	27	14	23	4
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	24	24	12	19	94	-	-	23	30	19	100	24	0	19	0
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	23	4	25	-	-	19	89	-	-	23	39	-	-	-	-
9	<i>Proteus mirabilis</i>	16	2	0	-	-	14	85	-	-	16	6	-	-	-	-
10	<i>Streptococcus agalactiae</i>	12	11	90	11	100	-	-	5	100	5	100	-	-	10	100

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaa antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

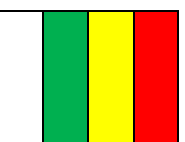
D.SPESIMEN PUS (IV)

NO	Organism	N	TZP		GDA		RIF		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Escherichia coli</i>	152	133	86	17	100	-	-	-	-	134	100	134	35	17	35
2	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	105	89	57	13	69	-	-	-	-	91	0	-	-	-	-
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	87	75	16	12	16	-	-	-	-	75	89	75	52	12	8
4	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	87	76	68	10	90	-	-	-	-	77	88	77	50	10	50
5	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	61	16	87	45	100	61	88	61	45	61	100	57	89	45	91
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	28	4	50	23	100	27	81	27	40	27	100	23	56	23	100
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	24	5	100	19	100	24	62	24	37	18	100	19	68	19	100
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	23	19	63	4	50	-	-	-	-	19	89	19	57	4	0
9	<i>Proteus mirabilis</i>	16	14	85	2	100	-	-	-	-	14	0	14	35	2	50
10	<i>Streptococcus agalactiae</i>	12	-	-	5	100	-	-	11	18	5	100	6	100	11	100

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaa antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

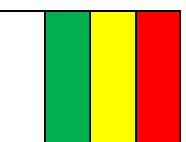
D. SPESIMEN SWAB (I)

NO	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CTX		CAZ	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Escherichia coli</i>	99	99	87	87	20	87	35	99	56	99	43	90	80	-	-	99	55
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	84	84	90	77	0	77	71	84	75	84	70	80	90	-	-	84	73
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	63	52	80	-	-	-	-	63	71	52	0	52	73	-	-	63	69
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	50	47	93	-	-	47	76	2	100	49	0	47	63	-	-	47	61
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	23	-	-	-	-	2	0	-	-	-	-	-	-	2	0	-	-
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	22	22	86	19	0	19	0	22	90	22	9	19	94	-	-	22	90
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	15	-	-	-	-	2	100	-	-	-	-	-	-	2	0	-	-
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	14	-	-	-	-	4	0	-	-	-	-	-	-	4	0	-	-
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	11	-	-	11	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>Streptococcus mitis</i>	11	2	0	7	14	-	-	-	-	2	50	-	-	9	55	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

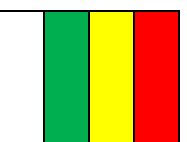
D.SPESIMEN SWAB (II)

NO	Organism	N	CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH		LVX	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Escherichia coli</i>	99	99	43	87	46	12	75	87	98	-	-	87	67	12	66	12	50
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	84	84	75	77	85	7	28	77	96	-	-	77	84	7	71	7	71
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	63	11	81	52	65	11	63	-	-	-	-	52	78	11	72	11	81
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	50	49	8	47	63	2	50	-	-	-	-	47	70	2	50	2	50
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	23	2	0	21	57	21	42	2	0	21	42	21	81	-	-	23	60
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	22	22	95	19	100	3	66	19	94	-	-	19	94	3	66	3	66
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	15	2	0	13	84	13	92	2	0	13	92	13	92	-	-	15	86
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	14	4	0	10	20	10	60	4	0	10	20	10	50	-	-	14	21
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	11	-	-	11	72	-	-	-	-	11	9	-	-	11	72	11	81
10	<i>Streptococcus mitis</i>	11	7	57	-	-	6	33	1	0	8	37	-	-	-	-	7	85

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

D.SPESIMEN SWAB (III)

NO	Organism	N	LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN		TZP	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Escherichia coli</i>	99	-	-	87	98	-	-	99	86	-	-	-	-	86	82
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	84	-	-	77	97	-	-	84	48	-	-	-	-	76	84
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	63	-	-	52	78	-	-	-	-	-	-	-	-	51	72
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	50	-	-	47	76	-	-	-	-	-	-	-	-	47	68
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	23	21	100	-	-	23	60	21	100	23	30	21	4	2	100
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	22	-	-	19	94	-	-	22	22	-	-	-	-	19	89
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	15	13	100	-	-	15	86	13	100	15	73	13	7	2	50
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	14	10	90	-	-	14	42	10	100	14	7	10	0	4	100
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	11	11	100	-	-	-	-	11	100	-	-	11	90	-	-
10	<i>Streptococcus mitis</i>	11	7	100	-	-	-	-	-	-	2	0	7	0	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI INSTALASI RAWAT JALAN TERHADAP ANTIBIOTIK

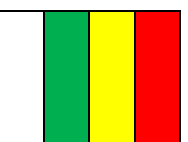
D.SPESIMEN SWAB (IV)

NO	Organism	N	QDA		RIF		STH		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Escherichia coli</i>	99	12	100	-	-	-	-	-	-	87	100	87	40	12	33
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	84	7	85	-	-	-	-	-	-	77	94	77	76	7	28
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	63	11	90	-	-	-	-	-	-	52	0	-	-	-	-
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	50	2	100	-	-	-	-	-	-	47	95	47	76	2	100
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	23	21	100	23	82	-	-	23	47	23	100	21	52	21	100
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	22	3	100	-	-	-	-	-	-	19	100	19	94	3	0
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	15	13	100	15	100	-	-	15	53	15	100	15	100	13	100
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	14	10	90	14	50	-	-	14	35	13	100	10	60	10	90
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	11	11	0	-	-	11	63	11	36	11	100	-	-	11	72
10	<i>Streptococcus mitis</i>	11	-	-	-	-	-	-	9	33	-	-	-	-	5	100

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



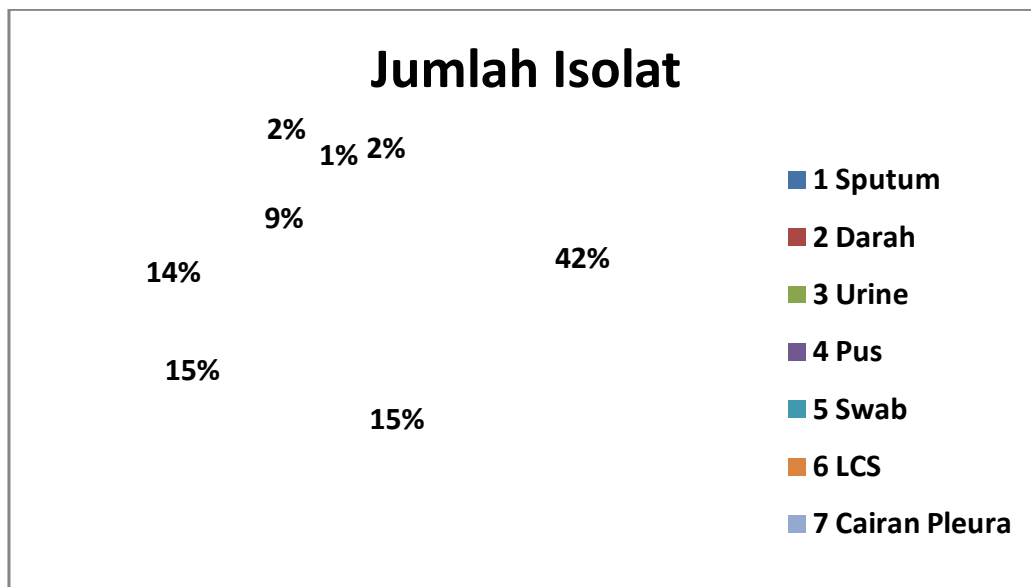
B. Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester II (Juli – Desember) Tahun 2018

Instalasi rawat inap yang dimaksud dalam bab ini adalah semua Ruang Rawat Inap di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang termasuk Ruang Rawat Intensif.

B.1 Jenis spesimen

Jenis spesimen yang berasal dari Instalasi Rawat Inap yang diperiksa di Laboratorium Mikrobiologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada semester II tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Spesimen	Jumlah Isolat	Persentase
1	Sputum	1359	41,9
2	Darah	491	15,1
3	Urin	480	14,8
4	Pus	470	14,5
5	Swab	283	8,7
6	LCS	72	2,2
7	Cairan Pleura	44	1,4
8	lain-lain	48	1,5
Jumlah		3247	100,0



Keterangan:

Yang termasuk spesimen lainnya adalah jaringan, biopsi, aspirasi dll.

B.2 Jumlah spesimen dengan pertumbuhan bakteri

Jumlah spesimen dengan pertumbuhan bakteri berdasarkan spesimen yang berasal dari Instalasi Rawat inap pada semester II tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Spesimen	Jumlah Isolat	2018	
			Tumbuh	Persentase
1	Sputum	1359	1316	41,9
2	Blood	491	482	15,1
3	Pus	480	465	14,8
4	Urin	470	452	14,5
5	Swab	283	241	8,7
6	Cerebrospinal fluid	72	71	2,2
7	Pleural fluid	44	44	1,4
8	lain-lain	48	46	1,5
Jumlah		3247	3117	100,0

B.3 Bakteri yang dapat diisolasi dari instalasi Rawat Inap berdasarkan spesimen

Secara terperinci bakteri yang dapat diisolasi dari instalasi Rawat Inap berdasarkan spesimen tersaji terpisah dalam halaman selanjutnya.

B.4 Kepekaan bakteri terhadap berbagai antibiotik

Bakteri yang ditampilkan tingkat kepekaannya dalam bab ini dan bab selanjutnya adalah beberapa bakteri terbanyak yang ditemukan pada setiap spesimen. Antibiotik yang ditampilkan adalah antibiotik yang diujikan untuk spesimen tersebut berdasarkan *Performance Standard for Antimicrobial Susceptibility Testing: Clinical and Laboratory Standard Institute (CLSI) tahun 2010-2011. Kode dokumen M100-S21 Vol.31 No.1.*⁽⁴⁾

B.5 BAKTERI TERBANYAK YANG DAPAT DIISOLASI PADA PASIEN DI INSTALASI RAWAT INAP SEMESTER II TAHUN 2018

A. SPESIMEN SPUTUM

No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	706	22
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	547	17
3	<i>Escherichia coli</i>	429	14
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	322	10
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	149	5
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	143	5
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	124	4
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	97	3
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	82	3
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	2
11	<i>Enterococcus faecalis</i>	59	2
12	<i>Streptococcus mitis</i>	47	1
13	<i>lain-lain</i>	405	13
Jumlah		3175	100

B. SPESIMEN DARAH

No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	701	22
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	529	17
3	<i>Escherichia coli</i>	428	14
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	314	10
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	150	5
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	142	5
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	124	4
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	94	3
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	83	3
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	2
11	<i>Enterococcus faecalis</i>	60	2
12	<i>Streptococcus mitis</i>	41	1
13	<i>lain-lain</i>	391	13
Jumlah		3122	100

C. SPESIMEN URIEN

No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	704	22
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	535	17
3	<i>Escherichia coli</i>	456	14
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	317	10
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	150	5
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	143	5
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	123	4
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	95	3
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	82	3
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	66	2
11	<i>Enterococcus faecalis</i>	59	2
12	<i>Streptococcus mitis</i>	41	1
13	<i>lain-lain</i>	403	13
Jumlah		3174	100

D. SPESIMEN PUS

No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	701	22
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	534	17
3	<i>Escherichia coli</i>	432	14
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	318	10
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	151	5
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	145	5
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	125	4
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	95	3
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	83	3
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	2
11	<i>Enterococcus faecalis</i>	59	2
12	<i>Streptococcus mitis</i>	41	1
13	<i>Lain-lain</i>	395	13
Jumlah		3144	100

E. SPESIMEN SWAB

No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	703	22
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	538	17
3	<i>Escherichia coli</i>	436	14
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	341	11
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	152	5
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	146	5
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	133	4
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	96	3
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	84	3
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	2
11	<i>Enterococcus faecalis</i>	59	2
12	<i>Streptococcus mitis</i>	41	1
13	<i>lain-lain</i>	412	13
Jumlah		3206	100

B6. KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

A. SPESIMEN SPUTUM (I)

No	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CTX	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	706	605	86	-	-	605	30	100	82	705	0	605	19	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	547	546	75	471	0	471	31	546	38	545	31	510	70	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	429	427	87	374	9	374	26	427	40	427	26	390	70	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	322	261	92	-	-	-	-	321	58	261	0	261	66	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	149	-	-	-	-	27	3	-	-	-	-	-	-	27	0
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	143	-	-	-	-	25	72	-	-	-	-	-	-	25	0
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	124	-	-	-	-	23	17	-	-	-	-	-	-	23	0
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	97	97	78	81	0	81	0	97	46	97	2	81	72	-	-
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	82	-	-	-	-	14	21	-	-	-	-	-	-	14	0
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap penggunaan antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

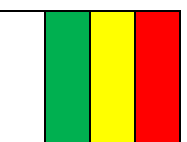
A. SPESIMEN SPUTUM (II)

No	Organism	N	CAZ		CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	706	605	18	705	5	605	21	100	21	-	-	-	-	605	26
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	547	546	37	546	37	471	60	75	36	471	85	-	-	471	57
3	<i>Escherichia coli</i>	429	427	45	427	28	374	39	53	56	374	97	-	-	374	56
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	322	321	58	60	80	261	74	60	66	-	-	-	-	261	77
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	149	-	-	27	0	121	14	121	25	27	0	121	14	121	24
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	143	-	-	25	0	118	81	118	82	25	0	118	78	118	78
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	124	-	-	23	0	100	58	100	42	23	0	100	38	100	65
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	97	97	43	97	51	81	84	16	18	81	90	-	-	81	65
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	82	-	-	14	0	68	52	68	32	14	0	68	20	68	98
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

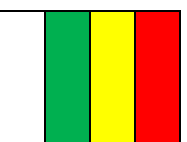
A. SPESIMEN SPUTUM (III)

No	Organism	N	GEH		LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		VAN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	706	100	23	100	24	-	-	605	30	-	-	-	-	-	-	100	27
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	547	75	61	75	57	-	-	470	85	-	-	546	39	-	-	75	33
3	<i>Escherichia coli</i>	429	53	64	53	50	-	-	374	98	-	-	427	82	-	-	53	28
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	322	60	75	60	81	-	-	261	70	-	-	-	-	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	149	-	-	148	14	121	94	-	-	147	31	121	98	147	4	120	93
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	143	-	-	143	81	118	97	-	-	143	85	118	100	143	55	118	89
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	124	-	-	123	59	100	100	-	-	123	66	100	99	122	16	100	97
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	97	16	37	16	25	-	-	81	92	-	-	97	35	-	-	16	0
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	82	-	-	82	67	68	97	-	-	81	61	68	98	80	7	68	98
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

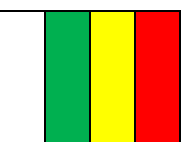
A. SPESIMEN SPUTUM (IV)

N	Organism	N	PEN		TZP		QDA		RIF		TCY		TGC		SXT	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
0																
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	706	-	-	603	19	100	29	-	-	-	-	605	88	605	31
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	547	-	-	470	61	75	78	-	-	-	471	93	471	55	
3	<i>Escherichia coli</i>	429	-	-	372	77	53	96	-	-	-	374	100	374	32	
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	322	-	-	256	58	60	76	-	-	-	261	0	-	-	
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	149	120	0	27	59	121	95	147	52	148	50	98	100	122	62
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	143	118	8	25	92	118	98	143	89	143	44	143	100	136	89
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	124	100	6	23	78	100	100	123	66	123	63	122	100	104	51
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	97	-	-	81	76	16	50	-	-	-	-	81	96	81	66
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	82	68	0	14	92	68	97	82	84	82	54	81	100	71	39
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55	83

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

B. SPESIMEN DARAH (I)

NO	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CTX	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	701	600	86	-	-	600	29	100	82	700	0	600	18	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	529	528	74	455	0	455	29	528	36	527	29	492	69	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	428	426	87	373	9	373	26	426	39	426	26	389	70	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	314	255	92	-	-	-	-	313	57	255	0	255	66	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	150	-	-	-	-	27	3	-	-	-	-	-	-	27	0
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	142	-	-	-	-	25	72	-	-	-	-	-	-	25	0
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	124	-	-	-	-	23	17	-	-	-	-	-	-	23	0
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	94	94	77	78	0	78	0	94	44	94	2	78	71	-	-
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	83	-	-	-	-	14	21	-	-	-	-	-	-	14	0
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

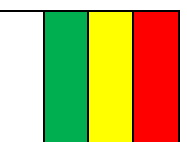
B. SPESIMEN DARAH (II)

NO	Organism	N	CAZ		CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	701	600	17	700	5	600	21	100	21	-	-	-	-	600	25
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	529	528	35	528	35	455	59	73	34	455	84	-	-	455	56
3	<i>Escherichia coli</i>	428	426	45	426	28	373	39	53	56	373	97	-	-	373	56
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	314	313	58	58	79	255	74	58	65	-	-	-	255	77	
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	150	-	-	27	0	122	13	122	25	27	0	122	13	122	24
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	142	-	-	25	0	117	81	117	82	25	0	117	78	117	78
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	124	-	-	23	0	100	59	100	42	23	0	100	38	100	65
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	94	94	41	94	50	78	83	16	18	78	89	-	-	78	64
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	83	-	-	14	0	69	53	69	31	14	0	69	20	69	98
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

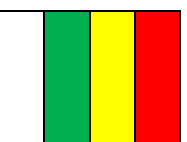
B. SPESIMEN DARAH (III)

NO	Organism	N	GEH		LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		VAN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	701	100	23	100	24	-	-	600	29	-	-	-	-	-	-	100	27
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	529	73	60	73	56	-	-	454	85	-	-	528	38	-	-	73	31
3	<i>Escherichia coli</i>	428	53	64	53	50	-	-	373	98	-	-	426	81	-	-	53	28
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	314	58	74	58	81	-	-	255	69	-	-	-	-	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	150	-	-	149	14	122	94	-	-	148	31	122	98	148	4	121	93
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	142	-	-	142	81	117	97	-	-	142	85	117	100	142	55	117	89
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	124	-	-	123	60	100	100	-	-	123	67	100	99	122	16	100	97
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	94	16	37	16	25	-	-	78	92	-	-	94	36	-	-	16	0
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	83	-	-	83	67	69	97	-	-	82	62	69	98	81	7	69	98
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



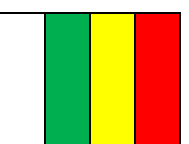
KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

B. SPESIMEN DARAH (IV)

NO	Organism	N	PEN		TZP		QDA		RIF		TCY		TGC		SXT	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	701	-	-	598	18	100	29	-	-	-	-	600	88	600	31
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	529	-	-	455	60	73	78	-	-	-	455	93	455	53	
3	<i>Escherichia coli</i>	428	-	-	371	77	53	96	-	-	-	373	100	373	32	
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	314	-	-	250	57	58	75	-	-	-	255	0	-	-	
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	150	121	0	27	59	122	95	148	52	149	50	99	100	123	61
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	142	117	8	25	92	117	98	142	89	142	43	142	100	135	88
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	124	100	6	23	78	100	100	123	67	123	63	122	100	104	52
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	94	-	-	78	75	16	50	-	-	-	-	78	96	78	65
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	83	69	0	14	92	69	97	83	84	83	54	82	100	72	38
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55	83

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :



1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

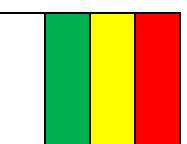
KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

C. SPESIMEN URIN (I)

NO	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CTX	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	704	603	86	-	-	603	30	100	82	703	0	603	18	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	535	534	74	461	0	461	29	534	37	533	29	498	69	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	456	454	87	399	9	399	26	454	41	454	27	415	70	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	317	258	91	-	-	-	-	316	57	258	0	258	65	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	150	-	-	-	-	27	3	-	-	-	-	-	-	27	0
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	143	-	-	-	-	25	72	-	-	-	-	-	-	25	0
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	123	-	-	-	-	23	17	-	-	-	-	-	-	23	0
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	95	95	76	78	0	78	0	95	45	95	3	78	71	-	-
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	82	-	-	-	-	14	21	-	-	-	-	-	-	14	0
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	66	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :



1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

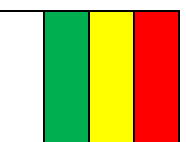
C. SPESIMEN URIN (II)

NO	Organism	N	CAZ		CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	704	603	17	703	5	603	21	100	21	-	-	-	-	603	25	100	23
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	535	534	35	534	35	461	59	73	34	461	84	-	-	461	56	73	60
3	<i>Escherichia coli</i>	456	454	46	454	30	399	39	55	56	399	97	-	-	399	57	55	63
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	317	316	57	58	79	258	74	58	65	-	-	-	258	77	58	74	
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	150	-	-	27	0	122	13	122	26	27	0	122	13	122	23	-	-
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	143	-	-	25	0	118	81	118	82	25	0	118	78	118	78	-	-
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	123	-	-	23	0	99	58	99	42	23	0	99	38	99	64	-	-
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	95	95	42	95	50	78	83	17	23	78	89	-	-	78	64	17	41
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	82	-	-	14	0	68	52	68	32	14	0	68	20	68	98	-	-
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	66	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

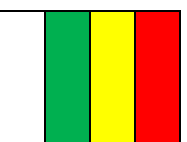
C. SPESIMEN URIN (III)

NO	Organism	N	LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	704	100	24	-	-	603	30	-	-	-	-	-	-	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	535	73	56	-	-	460	85	-	-	534	38	-	-	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	456	55	49	-	-	399	98	-	-	454	82	-	-	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	317	58	81	-	-	258	69	-	-	-	-	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	150	149	14	122	94	-	-	148	31	122	98	148	4	121	0
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	143	143	81	118	97	-	-	143	85	118	###	143	55	118	8
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	123	122	59	99	###	-	-	122	67	99	99	121	16	99	6
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	95	17	29	-	-	78	92	-	-	95	36	-	-	-	-
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	82	82	67	68	97	-	-	81	61	68	98	80	7	68	0
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	66	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

C. SPESIMEN URIN (IV)

NO	Organism	N	TZP		QDA		RIF		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	704	601	19	100	29	-	-	-	-	603	88	603	31	100	27
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	535	461	60	73	78	-	-	-	-	461	93	461	53	73	31
3	<i>Escherichia coli</i>	456	396	77	55	96	-	-	-	-	399	100	399	33	55	29
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	317	253	57	58	75	-	-	-	-	258	0	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	150	27	59	122	95	148	52	149	51	99	100	123	61	121	93
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	143	25	92	118	98	143	89	143	44	143	100	136	89	118	89
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	123	23	78	99	###	122	67	122	63	121	100	103	52	99	97
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	95	78	75	17	52	-	-	-	-	78	96	78	65	17	0
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	82	14	92	68	97	82	84	82	54	81	100	71	39	68	98
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	66	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56	82	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

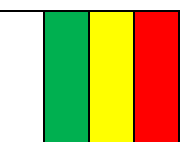
D. SPESIMEN PUS (I)

No	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CTX	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	701	600	86	-	-	600	29	100	82	700	0	600	18	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	534	533	74	459	0	459	29	533	37	532	29	496	69	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	432	430	87	377	9	377	26	430	40	430	26	393	70	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	318	257	91	-	-	-	-	317	58	257	0	257	65	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	151	-	-	-	-	28	3	-	-	-	-	-	-	28	0
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	145	-	-	-	-	25	72	-	-	-	-	-	-	25	0
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	125	-	-	-	-	23	17	-	-	-	-	-	-	23	0
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	95	95	77	79	0	79	0	95	45	95	2	79	72	-	-
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	83	-	-	-	-	14	21	-	-	-	-	-	-	14	0
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

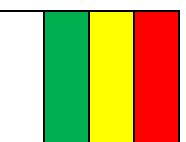
D. SPESIMEN PUS (II)

No	Organism	N	CAZ		CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	701	600	17	700	5	600	21	100	21	-	-	-	-	600	25	100	23
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	534	533	35	533	35	459	59	74	33	459	84	-	-	459	56	74	60
3	<i>Escherichia coli</i>	432	430	45	430	28	377	39	53	56	377	97	-	-	377	57	53	64
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	318	317	58	60	80	257	73	60	66	-	-	-	257	77	60	75	
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	151	-	-	28	0	122	14	122	26	28	0	122	13	122	24	-	-
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	145	-	-	25	0	120	81	120	82	25	0	120	79	120	79	-	-
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	125	-	-	23	0	101	59	101	42	23	0	101	38	101	65	-	-
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	95	95	42	95	50	79	83	16	18	79	89	-	-	79	64	16	37
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	83	-	-	14	0	69	52	69	31	14	0	69	20	69	98	-	-
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

D. SPESIMEN PUS (III)

No	Organism	N	LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	701	100	24	-	-	600	29	-	-	-	-	-	-	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	534	74	56	-	-	458	85	-	-	533	38	-	-	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	432	53	50	-	-	377	98	-	-	430	82	-	-	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	318	60	81	-	-	257	69	-	-	-	-	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	151	150	16	122	94	-	-	149	32	122	98	149	4	121	0
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	145	145	82	120	97	-	-	145	85	120	100	145	56	120	8
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	125	124	60	101	100	-	-	124	67	101	99	123	17	101	5
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	95	16	25	-	-	79	92	-	-	95	35	-	-	-	-
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	83	83	66	69	97	-	-	82	61	69	98	81	7	69	0
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

D. SPESIMEN PUS (IV)

No	Organism	N	TZP		QDA		RIF		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	701	598	18	100	29	-	-	-	-	600	88	600	31	100	27
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	534	459	60	74	78	-	-	-	-	459	93	459	53	74	31
3	<i>Escherichia coli</i>	432	375	77	53	96	-	-	-	-	377	100	377	32	53	28
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	318	252	57	60	76	-	-	-	-	257	0	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	151	28	60	122	95	149	52	150	50	100	100	123	62	121	93
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	145	25	92	120	98	145	89	145	44	145	100	138	89	120	90
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	125	23	78	101	100	124	67	124	63	123	100	105	51	101	97
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	95	79	75	16	50	-	-	-	-	79	96	79	65	16	0
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	83	14	92	69	97	83	84	83	54	82	100	72	38	69	98
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55	83	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

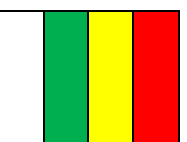
E. SPESIMEN SWAB (I)

NO	Organism	N	AMK		AMP		SAM		ATM		CZO		FEP		CTX	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	703	602	85	-	-	602	29	100	82	702	0	602	19	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	538	537	74	463	0	463	29	537	38	536	30	500	69	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	436	434	87	380	9	380	26	434	40	434	27	397	70	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	341	279	91	-	-	-	-	340	58	279	0	279	67	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	152	-	-	-	-	28	3	-	-	-	-	-	-	28	0
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	146	-	-	-	-	26	73	-	-	-	-	-	-	26	0
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	133	-	-	-	-	23	17	-	-	-	-	-	-	23	0
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	96	96	78	80	0	80	0	96	45	96	2	80	72	-	-
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	84	-	-	-	-	14	21	-	-	-	-	-	-	14	0
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

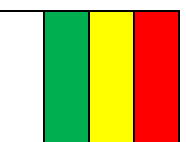
E. SPESIMEN SWAB (II)

NO	Organism	N	CAZ		CRO		CIP		CLI		ETP		ERY		GEN		GEH	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	703	602	18	702	5	602	21	100	21	-	-	-	-	602	25	100	23
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	538	537	36	537	36	463	59	74	33	463	84	-	-	463	57	74	60
3	<i>Escherichia coli</i>	436	434	45	434	29	380	39	54	57	380	97	-	-	380	57	54	64
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	341	340	59	61	78	279	73	61	65	-	-	-	-	279	78	61	73
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	152	-	-	28	0	123	13	123	26	28	0	-	-	123	13	123	24
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	146	-	-	26	0	120	80	120	82	26	0	-	-	120	79	120	79
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	133	-	-	23	0	109	56	109	44	23	0	-	-	109	39	109	67
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	96	96	42	96	51	80	83	16	18	80	90	-	-	80	65	16	37
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	84	-	-	14	0	70	54	70	31	14	0	-	-	70	20	70	98
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

E. SPESIMEN SWAB (III)

NO	Organism	N	LVX		LNZ		MEM		MFX		NIT		OXA		PEN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	703	100	24	-	-	602	30	-	-	-	-	-	-	-	-
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	538	74	56	-	-	462	85	-	-	537	38	-	-	-	-
3	<i>Escherichia coli</i>	436	54	50	-	-	380	98	-	-	434	82	-	-	-	-
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	341	61	78	-	-	279	71	-	-	-	-	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	152	151	14	123	94	-	-	150	31	123	98	150	4	122	0
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	146	146	81	120	97	-	-	146	84	120	100	146	55	120	8
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	133	132	57	109	100	-	-	132	64	109	99	131	16	109	5
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	96	16	25	-	-	80	92	-	-	96	37	-	-	-	-
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	84	84	67	70	97	-	-	83	62	70	98	82	9	70	0
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji

KEPEKAAN BAKTERI TERBANYAK DI RUANG RAWAT INAP TERHADAP ANTIBIOTIK

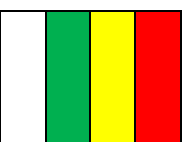
E. SPESIMEN SWAB (IV)

NO	Organism	N	TZP		QDA		RIF		TCY		TGC		SXT		VAN	
			n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S	n	%S
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	703	600	19	100	29	-	-	-	-	602	88	602	31	100	27
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	538	463	60	74	78	-	-	-	-	463	93	463	54	74	31
3	<i>Escherichia coli</i>	436	378	77	54	96	-	-	-	-	380	100	380	32	54	27
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	341	273	60	61	75	-	-	-	-	279	0	-	-	-	-
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	152	28	60	123	95	150	52	151	50	101	100	124	62	122	93
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	146	26	92	120	98	146	89	146	44	146	100	139	89	120	90
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	133	23	78	109	100	132	69	132	61	131	100	113	53	109	97
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	96	80	76	16	50	-	-	-	-	80	96	80	66	16	0
9	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	84	14	92	70	97	84	84	84	56	83	100	73	41	70	98
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55	83	-	-

REKOMENDASI

Berdasarkan sensitivitas pola kuman Rumah Sakit terhadap pengguna antibiotik ^{3,6} :

1. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30% Tidak dianjurkan
2. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas <30 – 60% dapat dipertimbangkan untuk digunakan
3. Penggunaan Antibiotik yang memiliki sensitivitas >60% sangat direkomendasikan
4. Antibiotik yang tidak di uji



C. Gambaran Umum Pola Kuman dan Kepekaan Terhadap Berbagai Antibiotik di Ruang Perawatan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Semester II Bulan Tahun 2018

Dalam bab ini akan diuraikan keadaan bakteri yang dapat diisolasi dari beberapa ruang perawatan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Pada Bab ini dipaparkan pula bakteri tersering yang menimbulkan penyakit infeksi di beberapa ruang perawatan. Bakteri yang ditemukan ditampilkan dari jumlah terbanyak sampai paling sedikit berdasarkan spesimen dari ruang perawatan yang dimaksud.

Ruang perawatan yang dimaksud dikelompokkan menjadi sebagai berikut :

1. Pusat Jantung dan Saraf Terpadu (CVCU-NHCU)
2. Gedung A :
 - a. Perawatan intensif : GICU, PICU, NICU
 - b. Bedah Sentral
3. Gedung B :
 - a. Rehabilitasi Medik
 - b. Patologi Anatomi
4. Gedung C (Enim) : Bersalin (obsteri dan ginekologi)
5. Gedung D (Lakitan) : Bedah
6. Gedung E :
 - a. Kateterisasi jantung (Cath lab/Rupit)
 - b. Super VIP (Rupit)
 - c. Penyakit dalam (Rupit)
7. Gedung F (Rambang) : Kanker terpadu (onkologi)
8. Gedung G (Komerling) : Penyakit dalam

9. Gedung H :
 - a. Bedah (Rawas)
 - b. Syaraf/neurologi (Rawas)
10. Gedung I : Anak (Selincah)
11. Gedung J (Kelingi) :
 - a. Mata
 - b. Paru
 - c. Jantung/Kardiologi
12. Gedung K :
 - a. THT (Lematang)
 - b. Perawatan VIP (Lematang)
13. Gedung L : Perawatan VIP (Musi)
14. Gedung M : Hemodialisa
15. Gedung N : Perawatan VIP (Ogan)
16. Gedung O : SARS (Kikim)
17. Gedung P : TB-MDR (Borang)

C.1 Bakteri Terbanyak Yang Dapat Diisolasi Dari Berbagai Spesimen

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung Perawatan Jantung dan syaraf terpadu, yaitu Ruang *Brain Heart Center* (BHC).

1. Ruang BHC

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	510	36
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	319	22
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	184	13
4	<i>Escherichia coli</i>	70	5
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	56	4
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	49	3
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	38	3
8	<i>Streptococcus mitis</i>	35	2
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	22	2
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	17	1
11	lain-lainnya	124	9
Jumlah		1424	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	83	14,1
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	72	12,2
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	72	12,2
4	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	64	10,8
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	61	10,3
6	<i>Escherichia coli</i>	35	5,9
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	34	5,8
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	4,2
9	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	23	3,9
10	<i>Acinetobacter lwoffii</i>	10	1,7
11	lain-lainnya	111	18,8
Jumlah		590	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	206	34,3
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	115	19,2
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	68	11,3
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	39	6,5
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	25	4,2
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	24	4,0
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	21	3,5
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	11	1,8
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	10	1,7
10	<i>Enterococcus faecium</i>	8	1,3
11	lain-lainnya	73	12,2
Jumlah		600	100,0

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	122	20,3
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	101	16,8
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	82	13,7
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	76	12,7
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	58	9,7
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	4,2
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	21	3,5
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	16	2,7
9	<i>Proteus mirabilis</i>	15	2,5
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	7	1,2
11	lain-lainnya	77	12,8
Jumlah		600	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	82	18,4
2	<i>Escherichia coli</i>	78	17,5
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	69	15,5
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	58	13,0
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	21	4,7
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	19	4,3
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	16	3,6
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	13	2,9
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	11	2,5
10	<i>Streptococcus mitis</i>	9	2,0
11	lain-lainnya	70	15,7
Jumlah		446	100,0

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung P Perawatan TB-MDR yaitu di Ruang Borang.

2. Ruang Borang

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	504	36,6
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	308	22,4
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	182	13,2
4	<i>Escherichia coli</i>	61	4,4
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	56	4,1
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	49	3,6
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	35	2,5
8	<i>Streptococcus mitis</i>	35	2,5
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	21	1,5
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	14	1,0
11	lain-lainnya	113	8,2
Jumlah		1378	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	78	15,8
2	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	64	13,0
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	61	12,3
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	47	9,5
5	<i>Acinetobacter baumannii</i>	44	8,9
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	30	6,1
7	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	5,1
8	<i>Escherichia coli</i>	24	4,9
9	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	14	2,8
10	<i>Acinetobacter lwoffii</i>	10	2,0
11	lain-lainnya	97	19,6
Jumlah		494	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	197	38,3
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	96	18,6
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	42	8,2
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	32	6,2
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	25	4,9
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	20	3,9
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	19	3,7
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	1,9
9	<i>Enterococcus faecium</i>	8	1,6
10	<i>Klebsiella oxytoca</i>	8	1,6
11	lain-lainnya	58	11,3
Jumlah		515	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	115	23,1
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	75	15,1
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	67	13,5
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	55	11,1
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	53	10,7
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	19	3,8
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	17	3,4
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	15	3,0
9	<i>Proteus mirabilis</i>	14	2,8
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	6	1,2
11	lain-lainnya	61	12,3
Jumlah		497	100

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	66	19,6
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	56	16,7
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	49	14,6
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	39	11,6
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	18	5,4
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	17	5,1
7	<i>Enterococcus faecalis</i>	10	3,0
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	10	3,0
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	9	2,7
10	<i>Streptococcus mitis</i>	5	1,5
11	lain-lainnya	57	17,0
Jumlah		336	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung C Perawatan Ibu Bersalin, yaitu Ruang Enim.

3. Ruang Enim

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	511	36,2
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	311	22,0
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	181	12,8
4	<i>Escherichia coli</i>	75	5,3
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	57	4,0
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	49	3,5
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	36	2,5
8	<i>Streptococcus mitis</i>	35	2,5
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	22	1,6
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	18	1,3
11	lain-lainnya	117	8,3
Jumlah		1412	100

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	82	15,5
2	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	64	12,1
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	61	11,6
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	51	9,7
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	49	9,3
6	<i>Escherichia coli</i>	38	7,2
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	30	5,7
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	4,7
9	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	13	2,5
10	<i>Acinetobacter lwoffii</i>	10	1,9
11	lain-lainnya	105	19,9
Jumlah		528	100

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	210	38,4
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	98	17,9
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	49	9,0
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	31	5,7
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	27	4,9
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	23	4,2
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	20	3,7
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	1,8
9	<i>Enterococcus faecium</i>	8	1,5
10	<i>Klebsiella oxytoca</i>	8	1,5
11	lain-lainnya	63	11,5
Jumlah		547	100,0

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	122	23,4
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	81	15,5
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	67	12,8
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	57	10,9
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	53	10,2
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	21	4,0
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	18	3,4
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	16	3,1
9	<i>Proteus mirabilis</i>	14	2,7
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	9	1,7
11	lain-lainnya	64	12,3
Jumlah		522	100,0

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	75	21,0
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	55	15,4
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	48	13,4
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	44	12,3
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	19	5,3
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	18	5,0
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	13	3,6
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	12	3,4
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	9	2,5
10	<i>Streptococcus mitis</i>	6	1,7
11	lain-lainnya	58	16,2
Jumlah		357	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung Perawatan intensif, yaitu Ruang GICU, NICU dan PICU.

4. Ruang GICU

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	519	35,2
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	333	22,6
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	187	12,7
4	<i>Escherichia coli</i>	63	4,3
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	58	3,9
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	51	3,5
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	38	2,6
8	<i>Streptococcus mitis</i>	36	2,4
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	29	2,0
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	21	1,4
11	lain-lainnya	138	9,4
Jumlah		1473	100,0

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	313	28,6
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	168	15,3
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	103	9,4
4	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	82	7,5
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	68	6,2
6	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	65	5,9
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	50	4,6
8	<i>Escherichia coli</i>	36	3,3
9	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	31	2,8
10	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	2,3
11	lain-lainnya	154	14,1
Jumlah		1095	100,0

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	320	27,2
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	226	19,2
3	<i>Escherichia coli</i>	211	17,9
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	121	10,3
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	31	2,6
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	31	2,6
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	30	2,6
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	29	2,5
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	26	2,2
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	15	1,3
11	lain-lainnya	136	11,6
Jumlah		1176	100,0

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	349	30,3
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	186	16,2
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	159	13,8
4	<i>Escherichia coli</i>	126	11,0
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	75	6,5
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	30	2,6
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	30	2,6
8	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	29	2,5
9	<i>Enterobacter cloacae</i>	26	2,3
10	<i>Proteus mirabilis</i>	15	1,3
11	lain-lainnya	125	10,9
Jumlah		1150	100,0

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	319	31,7
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	191	19,0
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	140	13,9
4	<i>Escherichia coli</i>	79	7,9
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	33	3,3
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	31	3,1
7	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	30	3,0
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	28	2,8
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	21	2,1
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	11	1,1
11	lain-lainnya	122	12,1
Jumlah		1005	100

5. Ruang NICU

SPUTUM			
No	Organism	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	505	36
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	313	22
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	181	13
4	<i>Escherichia coli</i>	62	4
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	56	4
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	48	3
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	38	3
8	<i>Streptococcus mitis</i>	35	2
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	24	2
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	24	2
11	Lain-lain	116	8
Jumlah		1402	100

DARAH			
No	Organism	N	%
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	79	15
2	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	64	12
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	61	12
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	59	11
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	58	11
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	29	6
7	<i>Escherichia coli</i>	25	5
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	5
9	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	15	3
10	<i>Acinetobacter lwoffii</i>	10	2
11	Lain-lain	101	19
Jumlah		526	100

URIN			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	198	35
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	108	19
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	59	10
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	33	6
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	30	5
6	<i>Enterococcus faecalis</i>	25	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	24	4
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	2
9	<i>Enterococcus faecium</i>	9	2
10	<i>Klebsiella oxytoca</i>	8	1
11	Lain-lain	63	11
Jumlah		567	100

PUS			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	116	21
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	92	17
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	69	13
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	68	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	53	10
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	29	5
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	22	4
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	18	3
9	<i>Proteus mirabilis</i>	14	3
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	6	1
11	Lain-lain	65	12
Jumlah		552	100

SWAB			
No	Organism	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	68	17
2	<i>Escherichia coli</i>	67	17
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	57	15
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	50	13
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	22	6
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	21	5
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	20	5
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	10	3
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	8	2
10	<i>Streptococcus mitis</i>	5	1
11	Lain-lain	61	16
Jumlah		389	100

6. Ruang PICU

SPUTUM			
No	Organism	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	509	36
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	310	22
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	185	13
4	<i>Escherichia coli</i>	68	5
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	56	4
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	50	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	35	2
8	<i>Streptococcus mitis</i>	35	2
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	26	2
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	20	1
11	Lain-lain	127	9
Jumlah		1421	100

DARAH			
No	Organism	N	%
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	79	15
2	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	64	12
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	63	12
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	57	11
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	55	10
6	<i>Escherichia coli</i>	31	6
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	30	6
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	5
9	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	18	3
10	<i>Acinetobacter lwoffii</i>	10	2
11	Lain-lain	106	20
Jumlah		538	100

URIN			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	200	35
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	106	18
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	55	10
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	37	6
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	27	5
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	19	3
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	2
9	<i>Enterococcus faecium</i>	9	2
10	<i>Klebsiella oxytoca</i>	9	2
11	Lain-lain	77	13
Jumlah		574	100

PUS			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	123	22
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	90	16
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	73	13
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	65	11
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	56	10
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	4
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	19	3
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	17	3
9	<i>Proteus mirabilis</i>	15	3
10	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	10	2
11	lain-lain	74	13
Jumlah		567	100

SWAB			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	73	18
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	66	16
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	55	14
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	55	14
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	23	6
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	17	4
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	16	4
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	13	3
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	11	3
10	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	7	2
11	Lain-lain	70	17
Jumlah		406	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD).

7. Ruang IGD

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	537	32,6
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	337	20,5
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	193	11,7
4	<i>Escherichia coli</i>	107	6,5
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	65	4,0
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	57	3,5
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	41	2,5
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	40	2,4
9	<i>Streptococcus mitis</i>	37	2,2
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	36	2,2
11	lain-lainnya	195	11,9
Jumlah		1645	100,0

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	164	17,7
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	120	13,0
3	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	86	9,3
4	<i>Escherichia coli</i>	81	8,8
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	71	7,7
6	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	67	7,2
7	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	66	7,1
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	53	5,7
9	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	2,7
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	19	2,1
11	lain-lainnya	173	18,7
Jumlah		925	100,0

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	239	23,2
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	176	17,1
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	164	15,9
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	85	8,2
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	51	4,9
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	35	3,4
7	<i>Enterococcus faecalis</i>	31	3,0
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	27	2,6
9	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	24	2,3
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	21	2,0
11	lain-lainnya	178	17,3
Jumlah		1031	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	203	20,0
2	<i>Escherichia coli</i>	165	16,2
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	130	12,8
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	118	11,6
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	80	7,9
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	49	4,8
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	36	3,5
8	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	28	2,8
9	<i>Enterobacter cloacae</i>	27	2,7
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	17	1,7
11	lain-lainnya	164	16,1
Jumlah		1017	100,0

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	173	19,5
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	136	15,4
3	<i>Escherichia coli</i>	128	14,5
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	103	11,6
5	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	40	4,5
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	38	4,3
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	38	4,3
8	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	26	2,9
9	<i>Enterobacter cloacae</i>	24	2,7
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	20	2,3
11	lain-lainnya	159	18,0
Jumlah		885	100,0

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung J Perawatan Penyakit Paru, yaitu Ruang Kelingi.

8. Ruang KELINGI

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	508	35,8
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	311	21,9
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	188	13,2
4	<i>Escherichia coli</i>	67	4,7
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	56	3,9
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	53	3,7
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	37	2,6
8	<i>Streptococcus mitis</i>	35	2,5
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	22	1,6
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	16	1,1
11	lain-lainnya	126	8,9
Jumlah		1419	100,0

DARAH			
No	Organisme	N	%
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	79	13,3
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	67	11,2
3	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	65	10,9
4	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	63	10,6
5	<i>Acinetobacter baumannii</i>	60	10,1
6	<i>Escherichia coli</i>	38	6,4
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	35	5,9
8	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	27	4,5
9	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	4,2
10	<i>Enterobacter cloacae</i>	13	2,2
11	lain-lainnya	124	20,8
Jumlah		596	100,0

URIN			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	206	33,7
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	115	18,8
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	57	9,3
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	44	7,2
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	27	4,4
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	26	4,3
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	23	3,8
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	13	2,1
9	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	1,6
10	<i>Enterococcus faecium</i>	8	1,3
11	lain-lainnya	82	13,4
Jumlah		611	100,0

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	128	21,6
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	89	15,0
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	78	13,2
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	74	12,5
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	56	9,4
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	24	4,0
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	22	3,7
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	17	2,9
9	<i>Proteus mirabilis</i>	14	2,4
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	8	1,3
11	lain-lainnya	83	14,0
Jumlah		593	100,0

SWAB			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	80	18,4
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	75	17,2
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	62	14,3
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	54	12,4
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	24	5,5
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	19	4,4
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	15	3,4
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	13	3,0
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	11	2,5
10	<i>Streptococcus mitis</i>	9	2,1
11	lain-lainnya	73	16,8
Jumlah		435	100,0

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung G Perawatan penyakit dalam, yaitu Ruang Komering.

9. Ruang Komering

SPUTUM			
No	Organisme	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	543	33,0
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	334	20,3
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	208	12,6
4	<i>Escherichia coli</i>	119	7,2
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	57	3,5
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	57	3,5
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	41	2,5
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	37	2,2
9	<i>Streptococcus mitis</i>	31	1,9
10	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	29	1,8
11	lain-lainnya	168	10,2
Jumlah		1645	100,0

DARAH			
No	Organism	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	101	13
2	<i>Escherichia coli</i>	90	11
3	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	89	11
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	87	11
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	70	9
6	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	66	8
7	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	42	5
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	37	5
9	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	3
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	22	3
11	Lain-lain	159	20
Jumlah		788	100

URIN			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	243	31
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	134	17
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	96	12
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	60	8
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	34	4
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	33	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	30	4
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	15	2
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	13	2
10	<i>Proteus mirabilis</i>	11	1
11	Lain-lain	110	14
JUMLAH		779	100

PUS			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	157	22
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	109	15
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	86	12
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	81	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	55	8
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	29	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	27	4
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	26	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	21	3
10	<i>Proteus mirabilis</i>	15	2
11	Lain-lain	98	14
Jumlah		704	100

SWAB			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	122	21
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	89	15
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	88	15
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	72	12
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	30	5
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	23	4
7	<i>Enterococcus faecalis</i>	23	4
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	23	4
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	17	3
10	<i>Proteus mirabilis</i>	9	2
11	Lain-lain	98	16
Jumlah		594	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung D Perawatan Penyakit Bedah, yaitu Ruang Laktan.

10. Ruang Laktan

SPUTUM			
No	Organism	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	518	34
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	326	21
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	204	13
4	<i>Escherichia coli</i>	107	7
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	62	4
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	57	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	40	3
8	<i>Streptococcus mitis</i>	36	2
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	28	2
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	17	1
11	Lain-lain	142	9
Jumlah		1537	100

DARAH			
No	Organism	N	%
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	80	12
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	69	10
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	68	10
4	<i>Escherichia coli</i>	67	10
5	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	64	10
6	<i>Acinetobacter baumannii</i>	61	9
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	42	6
8	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	38	6
9	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	26	4
10	<i>Enterobacter cloacae</i>	13	2
11	Lain-lain	130	20
Jumlah		658	100

URIN			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	231	35
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	117	18
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	59	9
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	54	8
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	28	4
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	25	4
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	22	3
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	21	3
9	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	2
10	<i>Enterococcus faecium</i>	8	1
11	Lain-lain	88	13
Jumlah		663	100

PUS			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	136	23
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	85	14
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	78	13
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	68	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	58	10
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	21	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	20	3
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	19	3
9	<i>Proteus mirabilis</i>	14	2
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	10	2
11	Lain-lain	81	14
Jumlah		590	100

SWAB			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	107	21
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	79	16
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	69	14
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	58	12
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	25	5
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	24	5
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	23	5
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	14	3
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	13	3
10	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	6	1
11	Lain-Lain	85	17
Jumlah		503	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung K. Yaitu Ruang Lematang. Lematang Lantai 1 untuk ruang perawatan kelas 1 pasien infeksi dan non-infeksi, sementara lantai 2 untuk perawatan kasus THT.

11. Ruang Lematang

SPUTUM			
No	Organism	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	510	35
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	320	22
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	192	13
4	<i>Escherichia coli</i>	79	5
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	57	4
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	51	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	38	3
8	<i>Streptococcus mitis</i>	35	2
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	23	2
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	17	1
11	Lain-lain	126	9
Jumlah		1448	100

DARAH			
No	Organism	N	%
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	80	14
2	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	64	11
3	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	64	11
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	61	11
5	<i>Acinetobacter baumannii</i>	52	9
6	<i>Escherichia coli</i>	41	7
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	32	6
8	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	30	5
9	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	26	4
10	<i>Enterobacter cloacae</i>	11	2
11	Lain-lain	117	20
Jumlah		578	100

URIN			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	212	36
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	107	18
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	49	8
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	47	8
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	25	4
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	24	4
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	23	4
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	2
9	<i>Enterococcus faecium</i>	9	2
10	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	9	2
11	Lain-lain	77	13
Jumlah		592	100

PUS			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	129	23
2	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	81	14
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	80	14
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	68	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	53	9
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	21	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	20	4
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	18	3
9	<i>Proteus mirabilis</i>	15	3
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	7	1
11	Lain-lain	71	13
Jumlah		563	100

SWAB			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	74	19
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	63	16
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	59	15
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	46	12
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	21	5
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	19	5
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	13	3
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	11	3
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	11	3
10	<i>Streptococcus mitis</i>	6	2
11	Lain-lain	70	18
Jumlah		393	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung L untuk rawat inap pasien kelas I dan VIP, yaitu Ruang Musi.

12. Ruang MUSI

SPUTUM			
No	Organism	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	510	35
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	318	22
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	185	13
4	<i>Escherichia coli</i>	81	6
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	56	4
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	51	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	36	2
8	<i>Streptococcus mitis</i>	36	2
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	21	1
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	20	1
11	Lain-lain	130	9
Jumlah		1444	100

DARAH			
No	Organism	N	%
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	84	15
2	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	66	12
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	61	11
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	54	10
5	<i>Acinetobacter baumannii</i>	50	9
6	<i>Escherichia coli</i>	44	8
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	32	6
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	4
9	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	17	3
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	11	2
11	Lain-lain	114	20
Jumlah		558	100

URIN			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	206	37
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	102	18
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	44	8
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	35	6
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	29	5
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	26	5
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	20	4
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	11	2
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	10	2
10	<i>Klebsiella oxytoca</i>	9	2
11	Lain-lain	71	13
Jumlah		563	100

PUS			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	129	24
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	79	14
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	70	13
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	62	11
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	55	10
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	21	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	17	3
8	<i>Proteus mirabilis</i>	15	3
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	15	3
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	11	2
11	Lain-lain	73	13
Jumlah		547	100

SWAB			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	83	21
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	63	16
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	53	13
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	45	11
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	18	5
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	18	5
7	<i>Enterococcus faecalis</i>	15	4
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	15	4
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	12	3
10	<i>Proteus mirabilis</i>	6	2
11	Lain-lain	69	17
Jumlah		397	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung I Perawatan penyakit Anak, yang terdiri dari Ruang Neonatus, dan Ruang Selincah.

13. Ruang Neonatus

SPUTUM			
No	Organism	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	508	36
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	312	22
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	182	13
4	<i>Escherichia coli</i>	60	4
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	56	4
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	49	4
7	<i>Streptococcus mitis</i>	36	3
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	35	3
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	26	2
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	16	1
11	Lain-lain	119	9
Jumlah		1399	100

DARAH			
No	Organism	N	%
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	78	16
2	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	64	13
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	63	13
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	48	10
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	46	9
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	29	6
7	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	5
8	<i>Escherichia coli</i>	23	5
9	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	13	3
10	<i>Acinetobacter lwoffii</i>	10	2
11	Lain-lain	100	20
Jumlah		499	100

URIN			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	197	37
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	98	18
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	46	9
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	32	6
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	25	5
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	22	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	19	4
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	2
9	<i>Enterococcus faecium</i>	9	2
10	<i>Klebsiella oxytoca</i>	8	1
11	Lain-lain	69	13
Jumlah		535	100

PUS			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	114	22
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	79	15
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	68	13
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	57	11
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	54	10
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	21	4
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	20	4
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	17	3
9	<i>Proteus mirabilis</i>	14	3
10	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	7	1
11	Lain-lain	67	13
Jumlah		518	100

SWAB			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	65	20
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	57	17
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	49	15
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	44	13
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	23	7
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	17	5
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	12	4
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	10	3
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	9	3
10	<i>Streptococcus mitis</i>	6	2
11	Lain-lain	37	11
Jumlah		329	100

14. Ruang Selincah

SPUTUM			
No	Organism	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	528	30
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	364	21
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	195	11
4	<i>Escherichia coli</i>	136	8
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	64	4
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	57	3
7	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	56	3
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	52	3
9	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	47	3
10	<i>Streptococcus mitis</i>	38	2
11	Lain-lain	216	12
Jumlah		1753	100

DARAH			
No	Organism	N	%
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	101	13
2	<i>Escherichia coli</i>	96	13
3	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	93	12
4	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	72	10
5	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	71	9
6	<i>Acinetobacter baumannii</i>	65	9
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	38	5
8	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	26	3
9	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	3
10	<i>Enterobacter cloacae</i>	21	3
11	Lain-lain	147	19
Jumlah		755	100

URIN			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	221	30
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	122	16
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	55	7
4	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	47	6
5	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	39	5
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	36	5
7	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	30	4
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	27	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	26	3
10	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	21	3
11	Lain-lain	124	17
Jumlah		748	100

PUS			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	190	22
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	115	13
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	100	11
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	82	9
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	66	8
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	52	6
7	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	48	5
8	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	36	4
9	<i>Enterobacter cloacae</i>	33	4
10	<i>Proteus mirabilis</i>	16	2
11	Lain-lain	137	16
Jumlah		875	100

SWAB			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	130	19
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	109	16
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	63	9
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	63	9
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	53	8
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	43	6
7	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	33	5
8	<i>Enterobacter cloacae</i>	29	4
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	24	4
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	14	2
11	Lain-lain	124	18
Jumlah		685	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung N Perawatan VIP, yaitu Ruang Ogan.

15. Ruang OGAN

SPUTUM			
No	Organism	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	512	36
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	312	22
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	186	13
4	<i>Escherichia coli</i>	62	4
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	58	4
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	51	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	36	3
8	<i>Streptococcus mitis</i>	35	2
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	21	1
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	15	1
11	Lain-lain	123	9
Jumlah		1411	100

DARAH			
No	Organism	N	%
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	79	15
2	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	65	12
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	61	11
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	54	10
5	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	52	10
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	32	6
7	<i>Escherichia coli</i>	27	5
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	5
9	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	18	3
10	<i>Acinetobacter Iwoffii</i>	10	2
11	Lain-Lain	113	21
Jumlah		536	100

URIN			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	200	36
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	99	18
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	53	10
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	34	6
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	25	5
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	21	4
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	20	4
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	11	2
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	9	2
10	<i>Enterococcus faecium</i>	8	1
11	Lain-lain	71	13
Jumlah		551	100

PUS			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	117	22
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	79	15
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	69	13
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	58	11
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	54	10
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	20	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	19	4
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	15	3
9	<i>Proteus mirabilis</i>	14	3
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	7	1
11	Lain-lain	73	14
Jumlah		525	100

SWAB			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	69	18
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	61	16
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	53	14
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	50	13
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	19	5
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	18	5
7	<i>Enterococcus faecalis</i>	11	3
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	11	3
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	10	3
10	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	7	2
11	Lain-lain	70	18
Jumlah		379	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung F Perawatan penyakit kanker Terpadu (onkologi), yaitu Ruang Rambang.

16. Ruang Rambang

SPUTUM			
No	Organism	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	504	36
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	312	22
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	187	13
4	<i>Escherichia coli</i>	70	5
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	56	4
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	49	3
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	39	3
8	<i>Streptococcus mitis</i>	35	2
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	24	2
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	15	1
11	Lain-lain	125	9
Jumlah		1416	100

DARAH			
No	Organism	N	%
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	78	15
2	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	65	12
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	64	12
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	50	10
5	<i>Acinetobacter baumannii</i>	43	8
6	<i>Escherichia coli</i>	33	6
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	30	6
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	5
9	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	19	4
10	<i>Acinetobacter lwoffii</i>	10	2
11	Lain-Lain	108	21
Jumlah		525	100

URIN			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	204	38
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	97	18
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	40	7
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	36	7
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	25	5
6	<i>Enterobacter cloacae</i>	21	4
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	21	4
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	2
9	<i>Enterococcus faecium</i>	8	1
10	<i>Klebsiella oxytoca</i>	8	1
11	Lain-lain	72	13
Jumlah		542	100

PUS			
No	Organisme	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	121	23
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	74	14
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	70	14
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	57	11
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	53	10
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	20	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	19	4
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	15	3
9	<i>Proteus mirabilis</i>	14	3
10	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	9	2
11	Lain-lain	65	13
Jumlah		517	100

SWAB			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	72	20
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	59	16
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	53	14
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	39	11
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	21	6
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	21	6
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	11	3
8	<i>Enterococcus faecalis</i>	10	3
9	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	9	2
10	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	7	2
11	Lain-lain	65	18
Jumlah		367	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung E Perawatan Penyakit Syaraf dan Bedah, yaitu Ruang Rawas.

17. Ruang Rawas

SPUTUM			
No	Organism	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	507	35
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	322	22
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	190	13
4	<i>Escherichia coli</i>	83	6
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	59	4
6	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	56	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	40	3
8	<i>Streptococcus mitis</i>	35	2
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	25	2
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	19	1
11	Lain-lain	128	9
Jumlah		1464	100

DARAH			
No	Organism	N	%
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	81	13
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	74	12
3	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	66	11
4	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	64	10
5	<i>Acinetobacter baumannii</i>	62	10
6	<i>Escherichia coli</i>	44	7
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	40	6
8	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	30	5
9	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	4
10	<i>Enterobacter cloacae</i>	13	2
11	Lain-lain	118	19
Jumlah		617	100

URIN			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	213	33
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	121	19
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	59	9
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	45	7
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	27	4
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	26	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	25	4
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	19	3
9	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	2
10	<i>Enterococcus faecium</i>	8	1
11	Lain-lain	83	13
Jumlah		636	100

PUS			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	129	22
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	91	15
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	79	13
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	79	13
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	58	10
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	24	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	21	4
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	20	3
9	<i>Proteus mirabilis</i>	15	3
10	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	8	1
11	Lain-lain	76	13
Jumlah		600	100

SWAB			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	88	19
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	79	17
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	65	14
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	57	12
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	24	5
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	24	5
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	20	4
8	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	15	3
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	12	3
10	<i>Streptococcus mitis</i>	7	2
11	Lain-lain	75	16
Jumlah		466	100

Terlampir tabel dibawah ini, bakteri terbanyak yang dapat diisolasi dari berbagai spesimen di Gedung E Perawatan penyakit dalam, yaitu Ruang Rupit.

18. Ruang Rupit

SPUTUM			
No	Organism	N	%
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	514	35
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	321	22
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	189	13
4	<i>Escherichia coli</i>	79	5
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	56	4
6	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	52	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	37	3
8	<i>Streptococcus mitis</i>	36	2
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	23	2
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	22	2
11	Lain-lain	134	9
Jumlah		1463	100

DARAH			
No	Organism	N	%
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	86	14
2	<i>Staphylococcus hominis ss. hominis</i>	65	11
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	64	11
4	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	63	11
5	<i>Acinetobacter baumannii</i>	59	10
6	<i>Escherichia coli</i>	46	8
7	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	32	5
8	<i>Staphylococcus capitis ss. capitis</i>	25	4
9	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	23	4
10	<i>Acinetobacter lwoffii</i>	10	2
11	Lain-lain	122	21
Jumlah		595	100

URIN			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	211	35
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	108	18
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	57	10
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	40	7
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	27	5
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	23	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	20	3
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	11	2
9	<i>Burkholderia cepacia</i>	10	2
10	<i>Enterococcus faecium</i>	8	1
11	Lain-lain	82	14
Jumlah		597	100

PUS			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	131	23
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	86	15
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	72	13
4	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	68	12
5	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	56	10
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	25	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	19	3
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	17	3
9	<i>Proteus mirabilis</i>	14	2
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	7	1
11	Lain-lain	76	13
Jumlah		571	100

SWAB			
No	Organism	N	%
1	<i>Escherichia coli</i>	85	20
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	69	17
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	56	13
4	<i>Acinetobacter baumannii</i>	48	11
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	18	4
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	18	4
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	17	4
8	<i>Staphylococcus aureus ss. aureus</i>	13	3
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	11	3
10	<i>Streptococcus mitis</i>	7	2
11	Lain-lain	76	18
Jumlah		418	100

C.2 SEBARAN PERSENTASE SPESIMEN TERHADAP JUMLAH BAKTERI BERDASARKAN RUANG PERAWATAN DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

a. Spesimen Sputum

No	Organisme	BHC	BORANG	ENIM	GICU	IGD	KELINGI	KOMERING	LAKITAN	LEAMATANG	MUSI	NEONATUS	NICU	OGAN	PICU	RAMBANG	RAWAS	RUPIT	SELINCAH	
1	<i>Acinetobacter baumannii</i>	36	37	36	35	33	36	33	34	35	35	36	36	36	36	36	36	35	35	30
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	22	22	22	23	20	22	20	21	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21
3	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	13	13	13	13	12	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	11
4	<i>Escherichia coli</i>	5	4	5	4	7	5	7	7	5	6	4	4	4	5	5	6	5	5	8
5	<i>Stenotrophomonas maltophilia</i>	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
6	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
8	<i>Streptococcus mitis</i>	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
9	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3
10	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3
11	lain-lainnya	9	8	8	9	12	9	10	9	9	9	9	8	9	9	9	9	9	9	12
		100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

SEBARAN PERSENTASE SPESIMEN DARAH TERHADAP JUMLAH BAKTERI BERDASARKAN RUANG PERAWATAN DI RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN

b. Spesimen Darah

No	Organisme	BHC	BORANG	ENIM	GICU	IGD	KELINGI	KOMERING	LAKITAN	LEAMATANG	MUSI	NEONATUS	NICU	OGAN	PICU	RAMBANG	RAWAS	RUPIT	SELINCAH
1	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	14	16	16	7	9	13	11	12	14	15	16	15	15	15	15	13	14	12
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	12	9	10	29	18	10	13	9	9	9	10	11	10	11	8	10	10	9
3	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	12	10	9	15	13	11	11	10	11	10	9	11	10	10	10	12	11	13
4	<i>Staphylococcus hominis</i> ss. <i>hominis</i>	11	13	12	6	7	11	8	10	11	12	13	12	12	12	12	10	11	9
5	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	10	12	12	6	8	11	9	10	11	11	13	12	11	12	12	11	11	10
6	<i>Escherichia coli</i>	6	5	7	3	9	6	11	10	7	8	5	5	5	6	6	7	8	13
7	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5
8	<i>Staphylococcus capitis</i> ss. <i>capitis</i>	4	5	5	2	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3
9	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	4	3	2	9	7	5	5	6	5	3	3	3	3	3	4	5	4	3
10	<i>Acinetobacter Iwoffii</i>	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	0	2	3
11	lain-lainnya	19	20	20	17	21	23	23	22	22	22	20	19	21	20	21	21	21	19
		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

SEBARAN PERSENTASE SPESIMEN URIN TERHADAP JUMLAH BAKTERI BERDASARKAN RUANG PERAWATAN DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

c. Spesimen Urin

No	Organisme	BHC	BORANG	ENIM	GICU	IGD	KELINGI	KOMERING	LAKITAN	LEAMATANG	MUSI	NEONATUS	NICU	OGAN	PICU	RAMBANG	RAWAS	RUPIT	SELINCAH
1	<i>Escherichia coli</i>	34	38	38	18	23	34	31	35	36	37	37	35	36	35	38	33	35	30
2	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	19	19	18	19	16	19	17	18	18	18	18	19	18	18	18	19	18	16
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	11	8	9	27	17	9	12	9	8	8	9	10	10	10	7	9	10	7
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	7	6	6	10	8	7	8	8	8	6	6	6	6	6	7	7	7	5
5	<i>Enterococcus faecalis</i>	4	5	5	2	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	6
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
8	<i>Burkholderia cepacia</i>	2	2	2	0	0	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
9	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	2		1	2	3	2	2	3	2	2	0	0	2	0	0	3	2	3
10	<i>Enterococcus faecium</i>	1	2	1	0	0	1	0	1	2	0	0	2	1	2	1	1	1	0
11	lain-lainnya	12	13	12	15	22	13	17	13	13	14	16	13	13	15	15	13	14	25
	Jumlah	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

SEBARAN PERSENTASE SPESIMEN PUS TERHADAP JUMLAH BAKTERI BERDASARKAN RUANG PERAWATAN DI RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

d. Spesimen Pus

No	Organisme	BHC	BORANG	ENIM	GICU	IGD	KELINGI	KOMERING	LAKITAN	LEAMATANG	MUSI	NEONATUS	NICU	OGAN	PICU	RAMBANG	RAWAS	RUPIT	SELINCAH
1	<i>Escherichia coli</i>	20	23	23	11	16	22	22	23	23	24	22	21	22	22	23	22	23	22
2	<i>Acinetobacter baumannii</i>	17	15	16	30	20	15	15	14	14	14	15	17	15	16	14	15	15	11
3	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	14	11	11	16	13	12	12	12	12	11	11	12	11	11	11	13	12	13
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	13	13	13	14	12	13	12	13	14	13	13	13	13	13	14	13	13	9
5	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	10	11	10	7	8	9	8	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	8
6	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	6
7	<i>Enterobacter cloacae</i>	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
8	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5
9	<i>Proteus mirabilis</i>	3	3	3	1	0	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
10	<i>Enterococcus faecalis</i>	1	1	2	0	0	1	3	2	1	2	0	1	1	0	0	1	1	4
11	lain-lainnya	13	12	12	13	21	14	14	14	13	13	14	12	14	15	14	13	13	16
		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

SEBARAN PERSENTASE SPESIMEN SWAB TERHADAP JUMLAH BAKTERI BERDASARKAN RUANG PERAWATAN DI RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

e. Spesimen Swab

No	Organisme	BHC	BORANG	ENIM	GICU	IGD	KELINGI	KOMERING	LAKITAN	LEAMATANG	MUSI	NEONATUS	NICU	OGAN	PICU	RAMBANG	RAWAS	RUPIT	SELINCAH
1	<i>Klebsiella pneumoniae</i> ss. <i>pneumoniae</i>	18	17	15	19	15	17	15	16	16	16	17	17	16	16	16	17	17	16
2	<i>Escherichia coli</i>	17	20	21	8	14	18	21	21	19	21	20	17	18	18	20	19	20	19
3	<i>Acinetobacter baumannii</i>	15	12	12	32	20	12	15	12	12	11	13	15	13	14	11	12	11	9
4	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	13	15	13	14	12	14	12	14	15	13	15	13	14	14	14	14	14	13
5	<i>Enterobacter cloacae</i>	5	5	5	3	3	6	4	5	5	5	5	6	5	4	6	5	4	4
6	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	7	5	5	6	6	5	4	8
7	<i>Staphylococcus haemolyticus</i>	4	3	4	2	5	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	6
8	<i>Staphylococcus aureus</i> ss. <i>aureus</i>	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4
9	<i>Enterococcus faecalis</i>	2	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
10	<i>Streptococcus mitis</i>	2	1	2	0	0	2	0	0	2	0	2	1	0	0	0	2	2	5
11	lain-lainnya	16	17	16	15	21	17	18	18	18	19	11	16	20	19	20	16	18	18
		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**D. Gambaran jamur *Candida albicans*
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
Semester II Tahun 2018**

Pola *Candida albicans* berdasarkan jenis spesimen

Selama Semester II tahun 2018, berdasarkan jenis spesimen dari pasien instalasi rawat jalan dan rawat inap diperoleh data *Candida albicans* sebagai berikut :

No	Jenis Spesimen	N	%
1	Cairan Lambung	1	2
2	Swab	16	36
3	Sputum	16	36
4	Urin	12	27
	Total	45	100

Sebaran *Candida albicans* di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang adalah sebagai berikut :

No	Jenis Spesimen	N	BHC	BORANG	GICU	IGD	KELINGI	KOMERING	LAKITAN	LEMATANG	OGAN	PICU	RAWAS	RAWAT JALAN	RUPIT	SELINCAH	DILL
1	Cairan lambung	1			1												
2	Swab	16					1	3	1	1			2	3	1	4	
3	Sputum	16	1		3	2	4	1	1		1	1	1	1			
4	Urin	12		1				4				1	1		1	4	

**E. Gambaran Bakteri *Extended spectrum β -Lactamase (ESBL)*
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
Semester II Tahun 2018**

Selama Semester II tahun 2018, berdasarkan jenis spesimen dari pasien rawat inap dan rawat jalan diperoleh data bakteri ESBL, sebagai berikut :

SPUTUM			
No	Organisme	ESBL	Non ESBL
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	152	102
2	<i>Escherichia coli</i>	40	15
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. ozaenae</i>	3	1

DARAH			
No	Organisme	ESBL	Non ESBL
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. Pneumoniae</i>	32	10
2	<i>Escherichia coli</i>	16	5

URIN			
No	Organisme	ESBL	Non ESBL
1	<i>Escherichia coli</i>	117	64
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. Pneumoniae</i>	56	35
3	<i>Klebsiella pneumoniae oxytoca</i>	2	6

PUS			
No	Organisme	ESBL	Non ESBL
1	<i>Escherichia coli</i>	67	33
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. Pneumoniae</i>	35	15

SWAB			
No	Organisme	ESBL	Non ESBL
1	<i>Escherichia coli</i>	38	24
2	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	16	34

Persentase ESBL dan Non ESBL di RSUP Dr. Muhammad Hoesin Palembang
Dari Instalasi Rawat Jalan dan Instalasi Rawat Inap

Jenis Spesimen	<i>Klebsiella pneumoniae ss. Pneumoniae</i>			<i>Escherichia coli</i>			<i>Klebsiella pneumoniae ss. Ozaenae</i>			<i>Klebsiella pneumonia oxytoca</i>		
	ESBL	%	Non ESBL	ESBL	%	Non ESBL	ESBL	%	Non ESBL	ESBL	%	Non ESBL
Sputum	152	52	102	40	14	15	3	1	1	0	0	0
Darah	32	11	10	16	5	5	0	0	0	0	0	0
PUS	35	12	15	67	23	33	0	0	0	0	0	0
SWAB	16	5	34	38	13	24	0	0	0	0	0	0
Urin	56	19	35	117	40	64	0	0	0	2	1	6
Jumlah	291	100	196	278	96	141	3	1	1	2	1	6

**F. Gambaran Bakteri *Extended spectrum β -Lactamase (ESBL)*
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
Semester II Tahun 2018**

Pengelompokkan bakteri dengan ESBL Semester II tahun 2018 terlampir di tabel di bawah ini. Jenis Spesimen diperoleh dari ruang rawat jalan dan rawat inap.

No	Organism	Jumlah Isolat	ESBL	Persentase
1	<i>Klebsiella pneumoniae ss. pneumoniae</i>	487	291	60
2	<i>Escherichia coli</i>	419	278	66
3	<i>Klebsiella pneumoniae ss. Ozaenae</i>	4	3	75
4	<i>Klebsiella oxytoca</i>	8	2	25

Keterangan :

Jumlah Isolat : Jumlah biakan dengan *Klebsiella pneumoniae ss. Pneumonia*, *Escherichia coli*,
Klebsiella pneumoniae ss. Ozaenae, *Klebsiella oxytoca*

ESBL : Jumlah ESBL

% ESBL : (ESBL/Jumlah Isolat *100) Persentase ESBL yang ditemukan dari
Extended spectrum β - Lactamase (ESBL)

**G. Gambaran Bakteri *Methicilin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA)
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
Semester II Tahun 2018**

Pola MRSA berdasarkan Jenis Spesimen

Pengelompokkan MRSA Semester II tahun 2018 terlampir di tabel di bawah ini. Jenis Spesimen diperoleh dari ruang rawat jalan dan rawat inap.

No	Jenis Spesimen	SA	MRSA	%MRSA
1	Pus	53	25	16,3
2	Sputum	48	21	13,7
3	Darah	29	10	6,5
4	Urin	6	1	0,7
5	Swab	4	2	1,3
6	Cairan Pleura	4	3	2,0
7	Lainnya	9	2	1,3
	Total	153	64	41,8

Keterangan :

SA : Jumlah Isolat *Staphylococcus aureus* yang ditemukan.

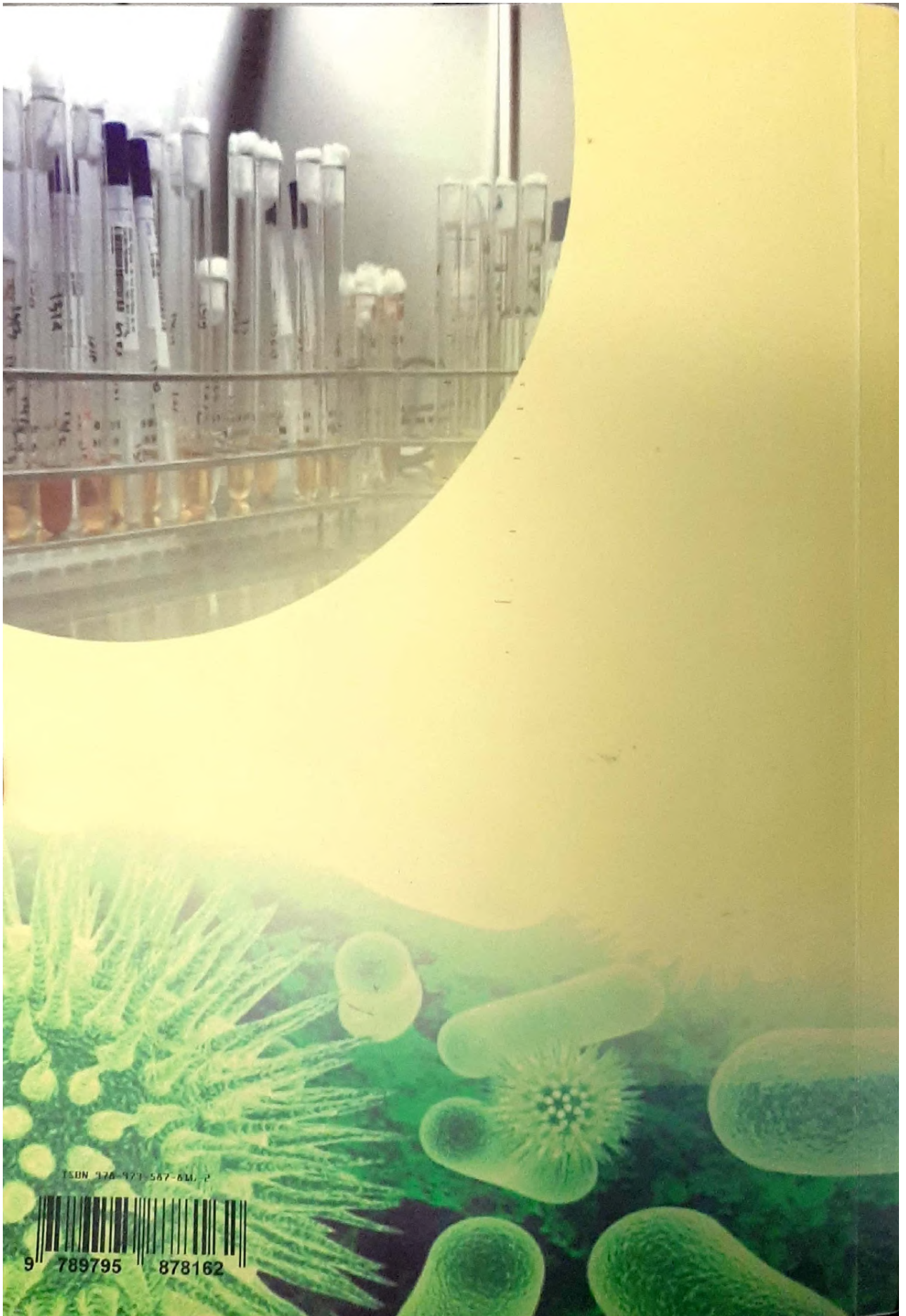
MRSA : Jumlah MRSA

% MRSA : $(\text{MRSA}/\text{SA}) \times 100\%$ = persentasi MRSA yang ditemukan dari isolat *Staphylococcus aureus* yang dilakukan uji resistensi

(*) penentuan MRSA dilakukan menggunakan alat Vitex

DAFTAR REFERENSI

1. CLSI. Performance Standards For Antimicrobial Susceptibility Testing. Twenty-Sev. 2017.
2. KEMENKES. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2015.
3. Gilbert DN. The Sanford guide to HIV/AIDS therapy 2010. Antimicrobial Therapy; 2010. 'p. 204
4. CLSI. M39A4: Analysis and Presentation of Cumulative AST Data [Internet]. Wayne, PA: Clinical and Laboratory Standards Institute. 2009 [cited 2019 Apr 15]. Available from: <https://clsi.org/standards/products/microbiology/documents/m39/>
5. Parwati, Ida., kartika DT, A.S K. Bakteri dan kepekaannya terhadap berbagai antibiotik di rumah sakit umum pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung Semester I. 2013.
6. MIMS. MIMS EDISI BAHASA INDONESIA VOL.19 [Internet]. Gramedia. 2018 [cited 2019 Apr 15]. Available from: <https://www.gramedia.com/products/mims-edisi-bahasa-indonesia-vol19-tahun-2018>



ISBN 978-973-547-644-2



9 789795 878162